

**IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII
DI MA WI KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

**NABILA FIKRIYA HIDAYAH
NIM. 1917402203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

N a m a : Nabila Fikriya Hidayah
NIM : 1917402203
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 September 2023

Saya yang menyatakan,



Nabila Fikriya Hidayah

NIM. 1917402203

Nabila fikri 2

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	ppid.jemberkab.go.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
9	palembang.tribunnews.com Internet Source	1%

10	jptam.org Internet Source	1%
11	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
12	www.journal.staimsyk.ac.id Internet Source	1%
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	< 1%
15	ejournal.staisyamsululum.ac.id Internet Source	< 1%
16	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	< 1%
17	eprints.ums.ac.id Internet Source	< 1%
CS 18	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	< 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII
DI MA WI KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Nabila Fikriya Hidayah (NIM. 1917402203) Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Kamis, 19 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd.

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji Utama

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh:
Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqoysah Skripsi Sdr. Nabila Fikriya Hidayah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nabila Fikriya Hidayah
NIM : 1917402203
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 September 2023

Pembimbing,



Ma'fiyatun Insivah, M.Pd

**IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII
DI MA WI KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**

NABILA FIKRIYA HIDAYAH
NIM 1917402203

ABSTRAK

Strategi *active learning* ialah rancangan yang bersifat jangka panjang dengan tujuan memberdayakan siswa supaya belajar aktif dengan menggunakan beragam cara. Strategi *active learning* ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan yang ada pada diri siswa sehingga seluruh siswa dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal selaras dengan karakteristik yang mereka miliki. Terjadinya masalah dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih menjadikan ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fiqih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini meliputi, guru fiqih kelas XII, siswa kelas XII dan Kepala Madrasah. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penyimpulan data dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Strategi *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas telah terlaksana dengan baik dan berhasil sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran. Penerapan Strategi *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang digunakan oleh guru adalah *Reconnecting, Information Search, Student Created Case Studies, Everyone is A Teacher Here, Active Knowledge Sharing*.

Kata Kunci: Strategi, *Active Learning*, Fiqih

**IMPLEMENTATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGIES
IN FIQH CLASS XII
AT MA WI KEBARONGAN KEMRANJEN DISTRICT BANYUMAS
REGENCY**

NABILA FIKRIYA HIDAYAH
NIM 1917402203

ABSTRACT

The Active Learning Strategy is a long term design with the aim of empowering students to learn actively by using a variety of ways. This Active Learning Strategy a this research is to determine and describe the implementation of active aims to maximize the abilities that exist in students so that all students can obtain leaning outcomes maximally in harmony with the characteristics they have. The problem in the learning procces of the fiqh subjects on the application of Active Learning Strategies in the fiqh subjects. The aim of this research is to determine and describe the implementation of active learning strategies in class XII fiqh subjects at MA WI Kebarongan Kemranjen District Banyumas Regency.

This type of research uses descriptive qualitative methods. MA WI Kebarongan in research location, Kemranjen District, Banyumas Regency. The subjects of this research included class XII fiqh teachers, class XII students and the Head of Madrasah. The data collection technique for this research uses observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, data conclusion and data validity techniques using triangulation techniques.

The results of the research show that the implementation of the Active Learning Strategy in class XII the Fiqh Subject at MA WI Kebarongan Kemranjen District Banyumas Regency had been carried out well and succeeded in accordance with the components in learning. The implementation of Active Learning Strategies in the Fiqh Subject at MA WI Kebarongan Kemranjen District Banyumas Regency the teacher used is Reconnecting, Information Search, Student Created Case Studies, Everyone is A Teacher Here, Active Knowledge Sharing.

Keywords: *Strategy, Active Learning, Fiqh*

MOTTO

“Strategi yang baik dimulai dengan memiliki tujuan yang tepat”. (Michael Porter)¹



¹Hanif Sri Yulianto, *37 Kata-Kata Bijak tentang Strategi, Persiapan Sebelum Bertindak*. <https://www.bola.com/ragam/read/4583223/37-kata-kata-bijak-tentang-strategi-persiapan-sebelum-bertindak> . Bola.com, diperbarui 16 Juni 2021, diakses pada hari Senin, 25 September 2023, pukul. 17.00 WIB.

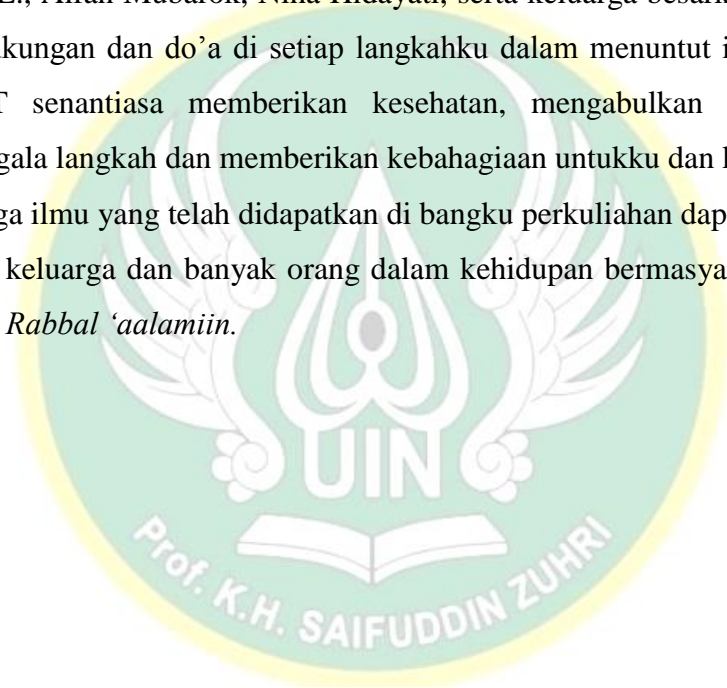
PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia Allah SWT berikan, karya skripsi ini akan penyusun persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Hidayatturohman dan Ibu Juminah yang selalu memberikan dukungan baik kasih sayang, motivasi, do'a, serta dukungan moral serta material yang diberikan yang tidak dapat dibalaskan. Atas pengorbanan yang begitu besar semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan hidup dan selalu dalam lindungan-Nya.

Saudara-saudariku tercinta, Rizka Prismawati Hidayah, S.Pd., Kiki Imania Hidayah, S.E., Alfian Mubarak, Niha Hidayati, serta keluarga besarku yang selalu memberi dukungan dan do'a di setiap langkahku dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, mengabulkan segala hajat, meridhoi segala langkah dan memberikan kebahagiaan untukku dan keluargaku.

Semoga ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi diriku, keluarga dan banyak orang dalam kehidupan bermasyarakat. *Aamiin Ya Allah Ya Rabbal 'alamiin.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penyusun mendapat kekuatan serta ketabahan selama belajar sampai dengan pembuatan Skripsi ini. Guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, maka penyusun menyusun Skripsi dengan judul **“Implementasi Strategi *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini penyusun memperoleh petunjuk, bantuan, dukungan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Penasihat Akademik PAI C Angkatan 2019 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan dan koreksi, memberi ruang untuk berkonsultasi sehingga menjadi bahan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.

8. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Taufiq, S.Ag., Kepala Madrasah MA WI Kebarongan yang sudah mengizinkan penyusun melakukan penelitian.
10. Nur Sholihah, S.H.I., guru Fikih kelas XII MA WI Kebarongan, segenap guru MA WI Kebarongan dan seluruh siswa kelas XII MA WI Kebarongan yang telah meluangkan waktunya untuk penyusun melakukan penelitian.
11. Orang tua tercinta Bapak Hidayatturohman dan Ibu Juminah yang telah ikhlas merawat, membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang serta doa-doanya yang tidak pernah putus hingga kini. Beliau yang tidak pernah lelah mencari nafkah untuk membesarkan anak-anaknya. Segala jasanya tidak akan pernah mampu dibalas dengan apapun, semoga bapak Hidayatturohman dan ibu Juminah senantiasa dalam rahmat lidungan dan keridhaan Allah SWT.
12. Terimakasih kepada keluarga Yeni Suprianti dan suami Turahman, yang selalu memberikan banyak kebaikan, masukan, support, ilmu kehidupan serta kebahagiaan.
13. Terimakasih kepada saudara-saudari saya Rizka Prismawati Hidayah, S.Pd., Kiki Imania Hidayah, S.E., Alfian Mubarak, Niha Hidayati dan Bahrudin yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, kerja sama, serta kebahagiaan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik saya, Azamul Istiqomah, Aisyah Nur Ashari, Neri Dwi Astuti, Millah Noer Khasanah, Neni Dwi Handayani dan teman-teman PAI-C yang senantiasa memberikan kebahagiaan, dukungan, kebersamaan, pengalaman serta ilmunya.
15. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu serta memberikan energi positif kepada penyusun sehingga penyusun senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penyusun berharap bahwa

kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat dijadikan pembelajaran yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Purwokerto, 25 September 2023

Penyusun,



Nabila Fikriya Hidayah

NIM. 1917402203



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Strategi Pembelajaran <i>Active Learning</i>	9
2. Mata Pelajaran Fikih	42
B. Kajian Pustaka	47
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Waktu dan Tempat Penelitian	53
C. Objek dan Subjek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55

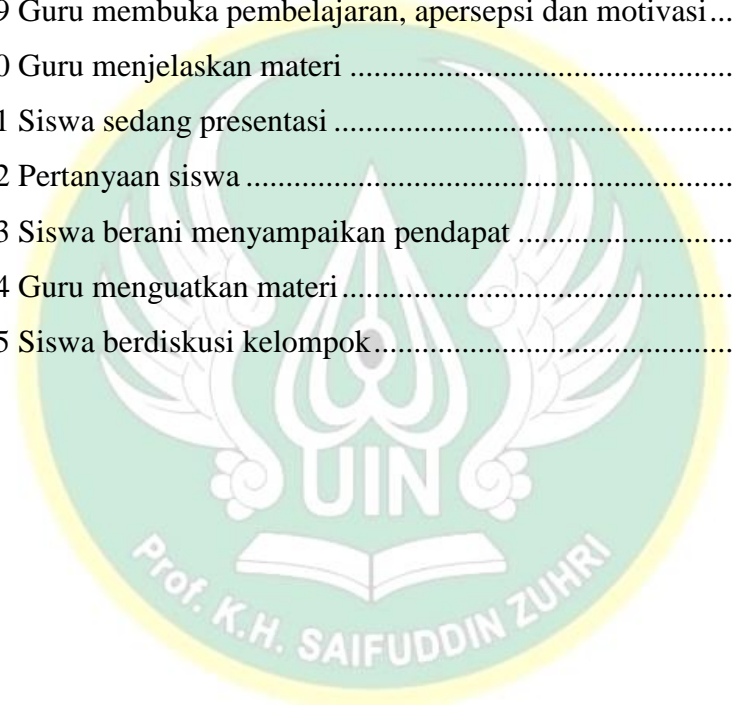
E. Teknik Analisis Data	57
F. Uji Keabsahan Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Penyajian Data.....	60
B. Analisis Data	89
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
C. Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	I
RIWAYATHIDUP	LXXVII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru melakukan apersepsi dan motivasi.....	64
Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi	65
Gambar 4.3 Guru mengarahkan teknik kerja kelompok	65
Gambar 4.4 Siswa sedang presentasi	66
Gambar 4.5 Siswa sedang berdiskusi kelompok.....	66
Gambar 4.6 Pertanyaan hasil kerja kelompok.....	67
Gambar 4.7 Guru memberikan penguatan materi	67
Gambar 4.8 Siswa berdiskusi kelompok.....	68
Gambar 4.9 Hasil jawaban diskusi kelompok.....	68
Gambar 4.10 Guru melakukan apersepsi dan motivasi.....	69
Gambar 4.11 Guru melakukan apersepsi dan motivasi.....	70
Gambar 4.12 Siswa sedang melakukan presentasi.....	71
Gambar 4.13 Siswa sedang melakukan presentasi.....	71
Gambar 4.14 Siswa melakukan presentasi.....	72
Gambar 4.15 Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	72
Gambar 4.16 Guru menjelaskan langkah mengerjakan studi kasus.....	73
Gambar 4.17 Guru menjelaskan langkah mengerjakan studi kasus.....	73
Gambar 4.18 Siswa menyimak video.....	74
Gambar 4.19 Lembar kerja studi kasus.....	74
Gambar 4.20 Lembar kerja studi kasus.....	75
Gambar 4.21 Siswa berdiskusi kelompok.....	76
Gambar 4.22 Siswa berdiskusi kelompok.....	76
Gambar 4.23 Siswa berdiskusi kelompok.....	77
Gambar 4.24 Kelompok mempresentasikan hasil diskusi	77
Gambar 4.25 Kelompok mempresentasikan hasil diskusi	78
Gambar 4.26 Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi	78
Gambar 4.27 Pelompok mempresentasikan hasil diskusi	78
Gambar 4.28 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus	79
Gambar 4.29 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus	79

Gambar 4.30 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus	80
Gambar 4.31 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus	80
Gambar 4.32 Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.....	81
Gambar 4.33 Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran.....	81
Gambar 4.34 Soal uraian.....	82
Gambar 4.35 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal.....	82
Gambar 4.36 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal.....	83
Gambar 4.37 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal.....	83
Gambar 4.38 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal.....	83
Gambar 4.39 Guru membuka pembelajaran, apersepsi dan motivasi.....	84
Gambar 4.40 Guru menjelaskan materi	85
Gambar 4.41 Siswa sedang presentasi	86
Gambar 4.42 Pertanyaan siswa	86
Gambar 4.43 Siswa berani menyampaikan pendapat	87
Gambar 4.44 Guru menguatkan materi.....	88
Gambar 4.45 Siswa berdiskusi kelompok.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pedoman Pengumpulan Data.....	II
Lampiran 2: Transkrip Wawancara	VIII
Lampiran 3: Hasil Observasi.....	XXXVII
Lampiran 4: Profil, Sejarah, Visi dan Misi MA WI Kebarongan	LI
Lampiran 5: RPP Fikih Kelas XII.....	LVIII
Lampiran 6: Foto Pelaksanaan observasi dan wawancara	LXIV
Lampiran 7: Dokumentasi Pendukung.....	LXVIII
Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup.....	LXXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pembelajaran terdapat cakupan komponen di dalamnya yang terdiri dari tujuan, materi, guru, siswa, strategi, evaluasi dan lain sebagainya.² Komponen yang mempunyai peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu strategi pembelajaran yang hendak dipakai pada proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dari respon serta antusias mereka dalam menyampaikan pendapat, kemampuan mereka dalam mengungkapkan kembali suatu hal yang sudah mereka pelajari. Hal tersebut diiringi dengan keinginan siswa untuk mencoba mempraktikkan sesuatu yang sudah mereka pelajari di depan kelas.³ Keterlibatan siswa di dalamnya dapat dikatakan sebagai pembelajaran aktif.⁴

Cara guru mengajar supaya siswa dapat terlibat aktif, belajar kreatif dan menyenangkan salah satunya dengan strategi *active learning*. Strategi *active learning* ialah rancangan yang bersifat jangka panjang dengan tujuan memberdayakan siswa supaya belajar aktif dengan menggunakan beragam cara. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan yang ada pada diri siswa sehingga seluruh siswa dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal selaras dengan karakteristik yang mereka miliki.⁵

Strategi *active learning* pembelajarannya dipusatkan pada siswa, di sini siswa terlibat aktif secara langsung pada proses pembelajaran, komunikasi

²Nuryan Mamah, *Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqih Kelas IV Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2017, hal. 1.

³Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), hal. 5.

⁴Dwi Fitriani, *Implementasi Active Learning Metode Card Sort Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022, hal. 3.

⁵Fatimatuz Zahro, *Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nurul Iman Sidodadi Pringsewu*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2022, hal. 4.

akan terbentuk antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Strategi *active learning* ini menjadikan kegiatan pembelajaran mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif. Kegiatan belajar mengajar yang aktif dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.⁶

Mata pelajaran fikih adalah satu pelajaran dari beberapa pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan pada institusi pendidikan, baik dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi Islam yang dijadikan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk manusia yang faham syariat agama Islam.⁷ Adapun ruang lingkup dalam mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah terdiri dari prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam Islam, hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji dan tata cara pengelolaannya, hikmah dari melaksanakan kurban dan akikah, ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah, kepemilikan, konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya, hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya, hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya, hukum Islam tentang daman dan kafaalah beserta hikmahnya, riba, bank dan asuransi, ketentuan Islam tentang jinayah, huddud dan hikmahnya, ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya, hukum Islam tentang keluarga, waris, ketentuan Islam tentang siyaasah syar'iyah, sumber hukum Islam dan hukum taklifi, dasar-dasar istinbath dalam hukum Islam, kaidah-kaidah ushul fikih dan penerapannya.⁸

Proses pembelajaran mata pelajaran Fikih di MA faktanya ternyata tidak selalu berjalan lancar tanpa hambatan. Contohnya dari hasil penelitian Swastian Siska yang berjudul “Analisis Problematika Proses dan Hasil Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu” bahwa:

Macam-macam masalah yang terjadi pada mata pelajaran Fikih diantaranya siswa sering tidak masuk sekolah dan kurang disiplin, saat

⁶Nuryan Mamah, *Implementasi Strategi Pembelajaran ...*, hal. 2.

⁷Alwy Ikram, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), hal. 1.

⁸Nur Rafi'a Hafiza dan Satria Wiguna, *Fikih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori dan Praktek*, (Langkat: STAI-JM Press, 2018), hal. 3.

proses belajar siswa kurang aktif dan pasif hanya diam saja mendengar penjelasan guru, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam pembelajaran, siswa belum termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar Fiqih siswa belum mencapai KKM dan faktor penyebab permasalahan dari pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang menjadikan proses pembelajaran kurang menyenangkan dan hasil belajar siswa kurang maksimal karena siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran dan guru yang masih menggunakan metode ceramah setiap mengajar, hal tersebut menjadikan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih kurang menyenangkan.⁹

Permasalahan yang ada di atas, menunjukkan pentingnya peran guru mempunyai kemampuan untuk memilih strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan materi yang hendak diajarkan. Terjadinya masalah dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih menjadikan ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqih. Penerapan strategi *active learning* yang digunakan oleh guru diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi dan dapat menciptakan suatu situasi dan kondisi pembelajaran yang aktif dan menarik, di mana guru dengan siswa mampu menjalin interaksi yang baik dan siswa secara aktif terlibat langsung pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari wawancara hari Rabu, 16 November 2022, yang dilakukan oleh peneliti di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I. sebagai guru yang mengampu mata pelajaran fikih di kelas XII bahwa ditemukan dalam pembelajaran ada siswa yang tidur di kelas, ada siswa yang ngobrol sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga, Ibu Nur Sholihah mengupayakan dalam pembelajaran Fiqih yang beliau ajarkan di kelas XII memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* supaya tidak terjadi kasus lagi ada siswa yang tidur di kelas dan tidak memperhatikan pelajaran, alasan lain beliau menggunakan strategi *active learning* di kelas XII karena menurut beliau dalam pendidikan siswa

⁹Swastian Siska, *Analisis Problematika Proses dan Hasil Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu, Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2019, hal. 78-79.

bukan sebagai objek belajar namun harus menjadi bagian dari subjek belajar, dengan demikian menjadikan siswa kelas XII pada mata pelajaran fikih dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, karena ilmu fikih adalah ilmu yang berkembang, maka tidak fokus hanya kepada satu kasus saja, terutama di kelas XII dalam mata pelajaran fikih berkaitan dengan konsep fikih, ilmu ushul fikih, sumber hukum Islam serta kaidah-kaidah fikih yang di dalamnya terdapat banyak kasus yang harus dipelajari, sehingga peran aktif siswa sangat diperlukan guna pembaharuan dan manfaat mempelajari fikih yaitu dengan memandang orientasi ke depan sehingga siswa mampu mempraktikkan ilmu yang sudah dikaji dengan berperan aktif dalam pembelajaran.¹⁰

Alasan peneliti memilih MA WI Kebarongan sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada pada siswa ketika proses pembelajaran mata pelajaran Fikih dan upaya yang dilakukan oleh guru Fikih menggunakan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fikih yang diajarkan untuk mengatasi siswa-siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran Fikih menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA WI Kebarongan dan mengambil judul “Implementasi Strategi *Active Learning* Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” untuk mengetahui lebih dalam penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini ditujukan supaya dapat meminimalisir kesalahpahaman yang terjadi pada pembahasan masalah penelitian dan bertujuan memberikan titik fokus pada kajian pembahasan sebelum dilaksanakannya analisis lebih lanjut oleh peneliti, dengan demikian definisi konseptual penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, pada hari Rabu, 16 November 2022, pukul 08.32 WIB.

1. Strategi *Active Learning*

Strategi *active learning* ialah suatu cara untuk menangkap informasi baru kemudian di simpan di dalam otak. Strategi *active learning* merupakan suatu kesatuan dari berbagai sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Strategi *active learning* ini ditujukan untuk pengoptimalan pada kemampuan yang siswa miliki, sehingga seluruh siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan karakteristik yang dimiliki mereka. Strategi *active learning* juga ditujukan untuk siswa supaya siswa fokus dan memperhatikan guru pada proses pembelajaran.¹¹

Kesimpulan dari implementasi strategi *active learning* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah implementasi strategi *active learning* yang digunakan oleh guru terhadap siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung yang bertujuan supaya siswa ikut aktif secara langsung di dalamnya sehingga membentuk sikap mandiri serta daya kreativitas pada diri mereka. Serta dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih merupakan satu dari beberapa bidang ilmu dalam syariat Islam yang pembahasannya berisi tentang persoalan hukum, yang dapat dijadikan tolak ukur manusia dalam aspek kehidupan sehari-hari, baik pada kehidupan secara pribadi ataupun kehidupan di masyarakat serta yang berhubungan dengan Tuhan. Fiqih berisi tentang bagaimana caranya beribadah, prinsip rukun Islam serta ikatan antar manusia dengan manusia lainnya yang sesuai pada dalil yang terdapat di al-Qur'an dan as-Sunnah.¹²

¹¹Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedontengen Kota Yogyakarta", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2018, hal. 1-38.

¹²Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active ...*", hal. 1-38.

Substansial mata pelajaran Fikih itu sendiri yakni bahwa pelajaran Fikih mempunyai peran dapat memberikan motivasi terhadap siswa supaya mampu mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti keseimbangan serta keselarasan antara hubungan manusia dengan manusia maupun manusia dengan Allah SWT.

Jadi, mata pelajaran Fikih yang dimaksud pada penelitian ini yaitu salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang dipelajari serta diajarkan di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Sehingga, Implementasi Strategi *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang di maksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *active learning* yang digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran fikih ketika kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih berlangsung pada kelas XII di MA WI Kebarongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang metode pembelajaran yang menarik serta aktif pada siswa terutama pada mata pelajaran fikih di jenjang pendidikan yang setara.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pedoman sebagai bahan evaluasi bagi kepala madrasah untuk melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang digunakan oleh para guru.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan evaluasi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga terbentuk pembelajaran yang aktif di kelas serta meningkatkan kualitas guru di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, keaktifan siswa di kelas serta meningkatkan kualitas siswa di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, relasi maupun keterampilan peneliti untuk mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan peneliti selama proses perkuliahan berlangsung dan yang paling utama terkait pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran agama.

E. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam memahami isi dari skripsi yang disusun, maka skripsi di bagi lima bab, setelah lembaran-lembaran formalitas yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

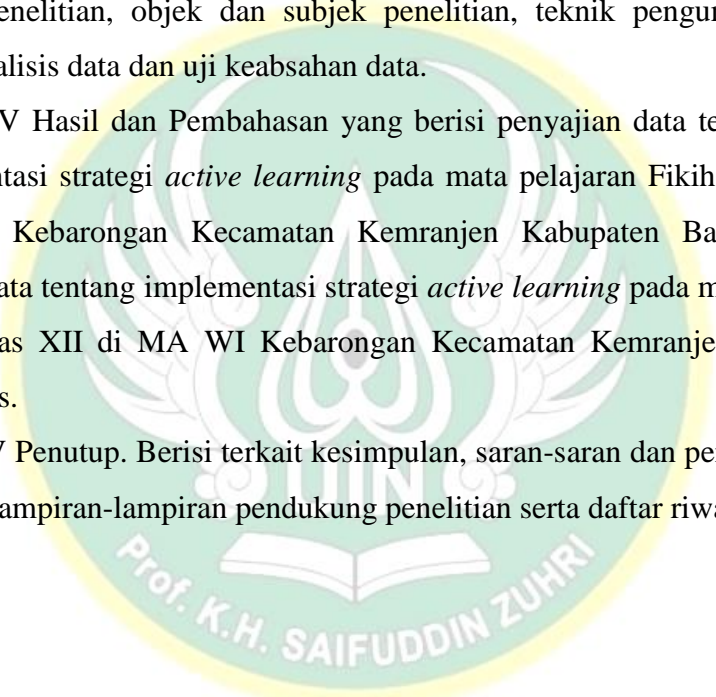
Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Bab dua ini berisi kajian teori membahas tentang teori yang hendak dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Dan berisi tentang penjelasan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh orang lain yang selaras dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi penyajian data tentang proses implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dan analisis data tentang implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Bab V Penutup. Berisi terkait kesimpulan, saran-saran dan penutup. Daftar pustaka, lampiran-lampiran pendukung penelitian serta daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Strategi *Active Learning*

a. Pengertian Strategi *Active Learning*

Strategi adalah suatu seni untuk melakukan suatu hal dengan baik dan terampil. Sehingga dapat diartikan bahwa strategi adalah suatu rencana tindakan, metode atau rangkaian aktivitas yang direncanakan dalam rangka untuk menggapai tujuan pendidikan.¹³

Strategi pembelajaran dimaknai juga dengan serangkaian kegiatan yang dirancang dan didesain yang bertujuan menggapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga dapat diartikan strategi pembelajaran ialah cara guru dalam memilih suatu metode yang hendak digunakan dalam penyampaian materi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang demikian akan memudahkan siswa dalam memahami serta menyerap materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai pada akhir pembelajaran.¹⁴

Strategi *active learning* adalah suatu cara untuk menangkap informasi baru yang selanjutnya disimpan di otak. Strategi *active learning* adalah suatu kesatuan dari berbagai sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Strategi *active learning* ini ditujukan guna memaksimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga seluruh siswa mampu mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh mereka. Strategi *active learning* juga bertujuan supaya siswa perhatian dan fokus pada proses pembelajaran.¹⁵

¹³Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 99.

¹⁴Mochamad Fachrul Anam, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2021, hal. 11.

¹⁵Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active* ...", hal. 1-38.

Sehingga strategi *active learning* yaitu suatu proses pembelajaran dengan memanfaatkan beragam cara atau strategi secara aktif dalam rangka memperdayakan siswa pada pembelajaran.¹⁶ Strategi *active learning* juga bertujuan agar siswa pada proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan tetap fokus perhatiannya dalam pembelajaran tersebut.¹⁷

Strategi *active learning* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu cara yang telah dipilih dan digunakan guru dalam proses pembelajaran tertentu pada mata pelajaran maupun materi tertentu supaya terjadi suasana yang menyenangkan, aktif, kondusif, efektif serta efisien antara guru dengan siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Karakteristik Strategi *Active Learning*

Menurut Abdul Wahab Rosyidi sebagaimana dikutip oleh Sutinah dan Nahrasyiah Kumala,¹⁸ bahwa strategi *active learning* terdiri dari lima karakteristik antara lain:

- 1) Pertama, penekanan dalam kegiatan pembelajaran bukan terletak pada informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi terletak pada guru dalam mengembangkan keterampilan analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Kedua, siswa tidak monoton hanya mendengarkan pelajaran saja, tetapi siswa ikut serta secara langsung seperti melakukan aktivitas yang hubungannya dengan pembelajaran.
- 3) Ketiga, menekankan eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

¹⁶Sinar, *Metode Active Learning ...*, hal. 43.

¹⁷Muhammad Barik Bawafi, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2020, hal. 15.

¹⁸Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active ...*", hal. 1-38.

- 4) Keempat, siswa di sini lebih dituntut untuk berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi.
- 5) Kelima, pada proses pembelajaran terbentuk respon umpan balik secara cepat.

Menurut Mc. Keachi sebagaimana dikutip oleh Sutinah dan Nahrasyiah Kumala¹⁹ terdapat tujuh karakteristik dari strategi *Active Learning* antara lain:

- 1) Pertama, siswa turut aktif berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.
- 2) Kedua, strategi ini menekankan pada aspek afektif dalam belajar.
- 3) Ketiga, pada kegiatan pembelajaran tercipta partisipasi siswa, terutama terjadi interaksi antar siswa.
- 4) Keempat, guru lebih menghargai terhadap perbuatan dan sumbangan ide siswa yang kurang relevan atau salah.
- 5) Kelima, kelompok kelas sebagai kelompok.
- 6) Keenam, siswa diberikan wewenang untuk menentukan keputusan yang penting pada kegiatan sekolah.
- 7) Ketujuh, jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa baik yang berkaitan atau yang tidak berkaitan dengan sekolah.

c. Prinsip-prinsip Strategi *Active Learning*

Menurut Sriyono sebagaimana dikutip oleh Sutinah dan Nahrasyiah Kumala²⁰ bahwa strategi *active learning* terdapat beberapa prinsip diantaranya yaitu:

- 1) Stimulus belajar. Stimulus belajar adalah suatu bentuk dari pemberian informasi, diharapkan pada stimulus belajar siswa mampu merespon materi pembelajaran dengan baik.

¹⁹Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active ...*", hal. 1-38.

²⁰Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active ...*", hal. 1-38.

- 2) Perhatian dan motivasi. Perhatian dan motivasi ini dapat dilakukan dengan beragam cara seperti mengulangi informasi, memberikan pertanyaan-pertanyaan, memanfaatkan alat bantu belajar yang mampu memfokuskan perhatian siswa.
- 3) Respon yang dipelajari. Pada pembelajaran aktif peran subjek didik terlibat secara penuh. Dengan demikian, seluruh respon yang dapat dipelajari oleh subjek didik dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang mampu merubah perilaku ke arah yang lebih baik.
- 4) Penguatan. Sumber penguat dalam belajar dari faktor luar dapat berupa pemberian nilai, guru mengakui prestasi siswa, ganjaran dan sebagainya. Sedangkan penguatan dari faktor dalam yaitu dari diri pribadi siswa sesuai karakter yang dimiliki mereka.
- 5) Pemakaian dan pemindahan(asosiasi). Dalam pembelajaran dengan menggunakan asosiasi mampu meningkatkan kemampuan subjek didik untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari kepada situasi lain berupa masa akan datang.²¹

d. Macam-macam Strategi *Active Learning*

Penelitian ini mengambil teori *active learning* dari Silberman yang dikutip oleh Hamruni. Teori *Active Learning* membantu siswa dalam mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan dan mendiskusikannya dengan orang lain²². Berikut macam-macam strategi *active learning* menurut Silberman:

1) Strategi Membangun Tim

Guru dalam mengawali pembelajaran hendaknya mampu membangkitkan siswanya aktif sejak pembelajaran dimulai.

²¹Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active* ...", hal. 1-38.

²²Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment: Landasan Teori dan Metode-metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan (PAIKEM)*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. 190.

Berikut ini beberapa strategi yang mampu menjadikan siswa aktif sejak awal pembelajaran:²³

a) *Who Is In The Class?*

Strategi ini sangat baik untuk memecahkan suasana kelas yang dingin, sehingga dapat disebut dengan *icebreaker*. Langkah-langkah dengan metode ini sebagai berikut:

- (1) Buatlah 6 sampai 10 pernyataan deskriptif untuk melengkapi frase.
- (2) Bagikan pernyataan-pernyataan tersebut kepada siswa dan beri mereka beberapa perintah.
- (3) Apabila siswa sudah selesai, beri tanda stop berburu dan kumpulkan kembali ke kelas.
- (4) Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang selesai pertama kali.

b) *TV Commercial*

Strategi ini dapat menghasilkan pembangunan tim yang cepat karena strategi ini merupakan strategi pembuka yang baik untuk siswa yang sudah saling mengenal. Berikut ini langkah-langkahnya:

- (1) Siswa dibentuk tim yang setiap berisi kurang dari 6 anak.
- (2) Mintalah masing-masing tim untuk membuat iklan TV 30 detik yang mengiklankan masalah pembelajaran.
- (3) Iklan berisi sebuah slogan dan visual.
- (4) Jelaskan antara konsep umum dengan sebuah outline dari iklan tersebut harus sesuai.
- (5) Sebelum masing-masing tim mulai merencanakan iklannya, diskusikan karakteristik dari beberapa iklan yang saat ini terkenal untuk merangsang kreatifitas.
- (6) Mintalah masing-masing tim menyampaikan ide-idenya.

²³ Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 220.

c) *Reconnecting*

Pembelajaran yang waktunya sudah habis, terkadang sangat membantu memperkuat hasil pembelajaran. Strategi ini mempertimbangkan beberapa cara untuk melakukannya.²⁴

Berikut ini langkah-langkahnya:

- (1) Ajaklah siswa kembali pada pembelajaran.
- (2) Tentukan satu atau lebih pernyataan yang mengingatkan siswa pada pembelajaran.
- (3) Dapatkan respon siswa menggunakan salah satu dari beberapa format, seperti sub-kelompok atau pembicara dengan urutan panggilan berikutnya.
- (4) Hubungkan dengan topik pelajaran sekarang.

d) *Group Resume*

Kemampuan menyusun resume menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan dan pencapaian individual seorang pembelajar, namun cara ini dapat dikemas lebih menarik dengan teknik resume kelompok.²⁵ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-6 anak.
- (2) Siswa diberi tahu bahwa kelas mempunyai sebuah kesatuan bakat dan pengalaman yang hebat.
- (3) Sarankan bahwa salah satu cara untuk memahami materi pelajaran adalah dengan membuat resume kelompok.
- (4) Setiap kelompok diberi informasi atau cetakan berita atau materi pelajaran untuk diresume.
- (5) Setiap kelompok diperintahkan untuk menyampaikan resume mereka dan menjelaskana seluruh sumber terkait.

²⁴Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 223.

²⁵Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 224.

e) *Really Getting Acquanted*

Strategi ini dirancang dengan menyusun sebuah aktivitas untuk memberi pengalaman yang mendalam, sehingga beberapa kelompok siswa menjadi benar-benar saling mengenal.²⁶ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Guru memasangkan siswa.
- (2) Perintahkan pasangan tersebut untuk mengabdikan waktu 30 sampai 60 menit untuk saling mengenal satu sama lain.
- (3) Berikan siswa beberapa pertanyaan supaya mereka saling mewawancarai satu sama lain.
- (4) Ketika seluruh kelas berkumpul kembali, berikan pasangan-pasangan sebuah tugas untuk dikerjakan bersama.
- (5) Pertimbangkan ketepatan membentuk pasangan tersebut ke dalam partner belajar jangka panjang.

2) Strategi Penilaian Cepat

Strategi ini dapat digunakan secara bersamaan oleh guru untuk membantu menilai mata pelajaran dan di waktu yang sama dapat melibatkan siswa dari awal.²⁷ Berikut ini strategi-strategi tersebut:

a) *Assesment Search*

Strategi ini adalah salah satu cara guru untuk memberi tugas materi pelajaran secara cepat dan di waktu yang bersamaan, melibatkan siswa sejak awal untuk mengetahui setiap siswa dan belajar bekerja sama. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Siswa diberi 3-4 pertanyaan.
- (2) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok yang berisi 3-4 siswa dan beri setiap siswa tugas pertanyaan.
- (3) Panggil seluruh siswa dalam sub kelompok yang telah diberikan pertanyaan yang sama.

²⁶Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 225.

²⁷Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 225.

- (4) Mintalah setiap sub kelompok mengumpulkan data mereka dan meringkasnya.
- (5) Mintalah setiap sub kelompok menyampaikan ke kelas apa yang telah mereka pelajari.

b) *Questions Students Have*

Strategi ini merupakan cara mudah untuk mengetahui keinginan dan harapan siswa. Harapan siswa ini dapat dilihat dari jumlah centangan yang ada pada sebuah pertanyaan.²⁸ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Bagikan kertas kosong kepada setiap siswa.
- (2) Mintalah siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas.
- (3) Putarlah kartu tersebut searah keliling jarum jam.
- (4) Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap siswa berarti telah membaca seluruh kelompok tersebut.
- (5) Panggil juga beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara suka rela.
- (6) Kumpulkan semua kartu.

c) *Class Concern*

Siswa biasanya memegang beberapa kepedulian terhadap suatu pelajaran yang mereka hadapi untuk pertama kalinya. Kegiatan ini memungkinkan dapat diungkapkan dan diungkapkan secara terbuka, namun dengan cara yang aman.²⁹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Jelaskan kepada siswa bahwa mereka memiliki kepedulian terhadap pelajaran.
- (2) Cantumkan bagian persoalan pada seluruh papan atau flip chart.

²⁸Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 227.

²⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 227.

- (3) Temukan prosedur pemilihan yang memungkinkan kelas memilih 3 besar atau 4 masalah penting.
- (4) Bentuklah kelas menjadi 3 atau 4 sub kelompok.
- (5) Mintalah setiap kelompok merangkum hasil diskusi untuk seluruh kelas dan catatlah respon mereka.

d) *Instant Assesment*

Strategi ini memberikan berbagai aktivitas yang menggembirakan, bukan strategi yang menakutkan untuk mengetahui siswa. Guru dapat menggunakannya untuk mengungkapkan latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatian siswa secara cepat.³⁰ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Buatlah kartu respon untuk setiap siswa.
- (2) Kembangkan sejumlah pertanyaan yang akan direspon siswa.
- (3) Guru dapat menciptakan pertanyaan yang tentang pengetahuan, sikap dan pengetahuan siswa.
- (4) Baca pernyataan pertama dan mintalah siswa menjawab dengan memegang kartu pilihan mereka.
- (5) Minta respon siswa secara cepat.
- (6) Lanjutkan dengan pernyataan tersisa.

e) *A Representative Sample*

Strategi ini memungkinkan bagi guru untuk memilih contoh siswa yang tepat dari seluruh kelas dan mencoba mengetahui mereka dengan mewawancarai mereka di depan umum. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa guru ingin mengetahui setiap siswa, untuk mempercepat melakukannya dengan mengambil sampel siswa untuk mewakili beberapa perbedaan di dalam kelas.

³⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 228.

- (2) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok. Minta seorang siswa dari anggota kelompok pertama maju secara sukarela.
- (3) Setelah mendengar dari sukarelawan pertama maju, persilahkan sukarelawan kedua maju dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda dari sukarelawan pertama.
- (4) Lanjut memilih sukarelawan yang baru.

3) Strategi Melibatkan Siswa

Sebuah cara untuk menjadikan siswa terlibat secara aktif dari awal dengan menggunakan beberapa strategi berikut ini:

a) *Active Knowledge Sharing*

Guru dapat menggunakannya untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim.³¹ *Active knowledge sharing* dapat membentuk kerjasama tim supaya mampu berbagi pengetahuan antar siswa.³² Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Siapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan.
- (2) Mintalah siswa menjawab dari berbagai pertanyaan tersebut.
- (3) Ajaklah mereka mengelilingi ruangan mencari siswa lainnya yang mampu menjawab berbagai pertanyaan yang mereka tidak mengetahui bagaimana menjawabnya.
- (4) Kumpulkan kembali kelas penuh dan ulaslah jawaban-jawabannya.

³¹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 230.

³²Sadam Husen, *Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Barokah Semendo Darar Laut Muara Enim Sumatera Selatan*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017, hal. 13.

b) *Lightening The Learning Climate*

Strategi ini tidak hanya mengerjakan sesuatu tetapi di waktu yang sama membuat siswa berfikir.³³ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa akan melakukan latihan pembuka yang menyenangkan.
- (2) Bagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.
- (3) Ajaklah sub kelompok untuk menyampaikan kreasi mereka.
- (4) Tanyakan kepada mereka terkait pelajaran.

c) *Go To Your Post*

Strategi ini terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran.³⁴ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Letakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas.
- (2) Tanda tersebut dapat menunjukkan beragam preferensi.
- (3) Mintalah siswa melihat tanda tersebut dan memilih satu.
- (4) Perintahkan sub kelompok yang telah dibuat untuk berdiskusi di antara mereka mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.

d) *Rotating Trio Exchange*

Strategi ini adalah cara untuk siswa berdiskusi tentang beragam masalah pada beberapa teman kelasnya.³⁵ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Buatlah beragam pertanyaan yang membantu siswa memulai diskusi tentang isi pelajaran.
- (2) Bagi siswa menjadi tiga kelompok.
- (3) Berilah setiap kelompok sebuah pertanyaan pembuka untuk didiskusikan.
- (4) Setelah selesai, mintalah kelompok untuk menentukan nomor 0, 1, 2 bagi masing-masing anggotanya.

³³Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 231.

³⁴Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 232.

³⁵Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 233.

- (5) Mulailah sebuah pertukaran baru dengan sebuah pertanyaan baru.
- (6) Guru dapat memutar tiga kelompok tersebut dengan menyesuaikan pertanyaan yang ada dan waktu yang tersedia.

e) *True or False*

Strategi ini memunculkan kegiatan kolaboratif yang merangsang keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran.³⁶ Berikut ini langkah-langkahnya:

- (1) Guru membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran, setengah darinya benar dan setengah yang lain salah.
- (2) Bagikan satu kartu pada setiap siswa.
- (3) Mata pelajaran telah selesai, perintahkan kepada siswa untuk membaca kartu dan memberikan opini mereka mengenai statmen itu benar atau salah.
- (4) Berilah tanggapan balik setiap kartu.
- (5) Tunjukkan bahwa keterampilan team yang positif.

4) Strategi Belajar Kelas Penuh

Strategi ini dirancang untuk memperkaya pengajaran kelas penuh. Berikut ini strategi-strategi tersebut:

a) *Inquiring Minds Want to Know*

Strategi ini merangsang rasa ingin tahu siswa dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan.³⁷ Berikut ini langkah-langkahnya:

- (1) Tanyakan ke kelas satu pertanyaan yang membangkitkan minat mereka untuk merangsang keingintahuan tentang persoalan yang akan didiskusikan.

³⁶Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 235.

³⁷Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 236.

- (2) Doronglah siswa untuk berspekulasi dan menebak dengan bebas.
- (3) Jangan memberi umpan balik dengan segera. Terimalah semua tebakan. Bentuklah keingintahuan tentang jawaban yang sebenarnya.
- (4) Gunakan pertanyaan sebagai petunjuk ke arah yang akan diajarkan.

b) *Listening Team*

Strategi ini menciptakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggungjawab menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan posisinya masing-masing.³⁸ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Guru membagi siswa menjadi 4 team dan membagi tugas-tugas.
- (2) Sampaikan materi pembelajaran berbasis ceramah. Kemudian, beri waktu kepada team untuk mendiskusikan tugas-tugas mereka.
- (3) Persiahkan setiap tim untuk bertanya, menyepakati, menyanggah, memberi contoh dan sebagainya.

c) *Synergetic Teaching*

Strategi ini adalah sebuah pembelajaran bersinergi, yang memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman yang berbeda dalam mempelajari materi pembelajaran yang sama.³⁹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Bagilah kelas menjadi dua bagian.
- (2) Pindahkan satu kelompok ke ruangan lain untuk membaca topik yang diajarkan.

³⁸Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 237.

³⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 238.

- (3) Berikan sebuah pembelajaran yang disampaikan dengan lisan, ceramah, tentang materi yang sama kepada separuh lainnya di kelas itu.
- (4) Kemudian, ganti pengalaman belajar.
- (5) Pasangkan anggota-anggota untuk setiap kelompok dan perintahkan mereka untuk menyimpulkan atau meringkas hal yang telah mereka pelajari.

d) *Guide Note Taking*

Strategi ini mengajak siswanya untuk mencatat apa yang diajarkan oleh guru.⁴⁰ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Persiapkan sebuah hand out yang menyimpulkan tentang poin-poin penting dari sebuah pelajaran.
- (2) Sebagai ganti memberikan teks yang lengkap, tinggalkan bagian-bagian teks kosong.
- (3) Bagikan hand out kepada siswa.

e) *Guided Teaching*

Strategi ini guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pengetahuan awal tentang materi pelajaran, mendapatkan hipotesis atau kesimpulan mereka dan kemudian memilihnya ke dalam kategori-kategori.⁴¹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Tentukan sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki siswa.
- (2) Berikan siswa beberapa saat dengan berpasangan atau sub kelompok untuk mempertimbangkan respon-respon mereka.
- (3) Gabungkan kembali seluruh kelas dan catatlah gagasan-gagasan siswa.

⁴⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 239.

⁴¹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 240.

(4) Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang akan diajarkan.

5) Strategi Menstimulasi Diskusi Kelas

Berbagai strategi berikut ini merupakan cara pasti untuk merangsang diskusi. Seluruh strategi tersebut dirancang supaya setiap siswa terlibat.⁴² Berikut ini strategi-trategi tersebut:

a) *Active Debate*

Strategi ini merupakan strategi untuk melakukan suatu perdebatan secara aktif yang melibatkan siswa dalam kelas, bukan hanya orang-orang yang berdebat.⁴³ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Kembangkan suatu pernyataan yang berkaitan dengan isu kontroversi yang berhubungan dengan pelajaran.
- (2) Bagi kelas menjadi dua tim debat. Tugaskan satu posisi kelompok pro dan satu kelompok kontra.
- (3) Buatlah dua atau empat sub kelompok di dalam masing-masing tim debat tersebut.
- (4) Atur dua sampai empat kursi untuk para juru bicara kelompok pro menghadap mereka dan jumlah kursi yang sama untuk para juru bicara kelompok kontra. Tempatkan siswa yang lain dibelakang tim debat.
- (5) Mulailah perdebatan dengan memerintahkan para juru bicara menyampaikan pandangan mereka.
- (6) Setelah setiap orang mendengarkan argumen pembuka, hentikan perdebatan itu dan gabungkan kembali sub kelompok semula.
- (7) Mulailah perdebatan itu.
- (8) Ketika dirasa cukup, akhiri perdebatan tersebut.

b) *Point Counterpoint*

⁴²Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 241.

⁴³Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 241.

Strategi ini merupakan strategi yang merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang beragam isu yang kompleks.⁴⁴ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah sebuah masalah yang mempunyai 2 perspektif atau lebih.
- (2) Bagilah kelas ke dalam kelompok-kelompok menurut jumlah perspektif yang telah ditetapkan, dan perintahkan mereka mendiskusikan alasan yang melandasi sudut pandang masing-masing tim.
- (3) Gabungkan kembali seluruh kelas, mintalah para anggota setiap kelompok untuk duduk bersama dengan jarak antar sub kelompok.
- (4) Jelaskan bahwa siswa dapat memulai perdebatan.
- (5) Simpulkan kegiatan tersebut dengan membandingkan isu-isu.

c) *Reading Aloud*

Strategi ini memusatkan perhatian dan membuat jalinan suatu kelompok yang kohesif.⁴⁵ Berikut ini langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Batasi yang kurang dari 500 kata.
- (2) Perkenalkan teks tersebut kepada siswa.
- (3) Bagilah bacaan teks tersebut dengan alinea-alinea atau dengan cara lainnya.
- (4) Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, hentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, munculkan beberapa pertanyaan, atau berilah contoh-contoh.

d) *Expanding Panel*

⁴⁴Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 243.

⁴⁵Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 244.

Strategi ini cara untuk merangsang siswa diskusi dan memberikan kesempatan siswa mengenal, menjelaskan dan mengklarifikasi beragam isu dengan menjaga partisipasi aktif dari seluruh kelas.⁴⁶ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah sebuah persoalan yang akan memancing perhatian siswa.
 - (2) Pilihlah empat sampai enam orang berfungsi sebagai kelompok panel.
 - (3) Mintalah sisi kelas mengelilingi kelompok diskusi panel pada tiga sisi.
 - (4) Mulai dengan pertanyaan pembuka yang provokatif, moderasilah, sebuah diskusi panel aturan permainan kelompok sementara pengamat mencatat sebagai persiapan untuk diskusi mereka sendiri.
 - (5) Pada akhir waktu diskusi yang ditentukan, pisahkan seluruh kelas menjadi kelompok-kelompok kecil untuk meneruskan diskusi dari pertanyaan tersisa.
- e) *Three Stae Fishbowl Desicion*

Fishbowl ialah suatu format diskusi yang di dalamnya sebagian kelas membentuk sebuah lingkaran diskusi di sekitar kelompok diskusi tersebut.⁴⁷ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Buatlah tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- (2) Aturlah kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl (dua lingkaran konsentris).
- (3) Kemudian, ajaklah para anggota kelompok 2 duduk di lingkaran dalam, dengan mengganti anggota-anggota kelompok 1 yang sekarang duduk di lingkaran luar.
- (4) Ikuti prosedur yang sama untuk anggota kelompok 3.

⁴⁶Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 244.

⁴⁷Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 245.

6) Strategi Mengajukan Pertanyaan

Strategi ini yang apabila digunakan guru akan menjadikan siswa lebih tertantang untuk membuat berbagai pertanyaan karena mereka mempunyai kesempatan untuk memikirkan seluruh materi pelajaran.⁴⁸ Berikut strategi-strategi tersebut:

a) *Learning Start with A Question*

Proses mempelajari sesuatu yang baru lebih efektif jika siswa tersebut aktif, mencari pola daripada menerima saja. Strategi ini merangsang untuk bertanya, kunci belajar.⁴⁹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Distribusikan kepada siswa sebuah hand out materi pelajaran pilihan.
- (2) Perintahkan siswa mempelajari selebaran tersebut dengan seorang teman.
- (3) Di kelas, guru menjawab pertanyaan siswa dengan tangkas.

b) *Planted Question*

Strategi ini memungkinkan guru untuk memberikan informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang pernah diberikan kepada siswa yang dipilih.⁵⁰ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah pertanyaan yang akan memandu pelajaran.
- (2) Tulis masing-masing pertanyaan pada kartu indeks dan tulis isyarat yang akan digunakan untuk mengisyaratkan bahwa pertanyaan ditanyakan.
- (3) Sebelum dimulai, pilihlah siswa yang akan bertanya.
- (4) Bukasesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan guru memberikan isyarat pertama.

⁴⁸Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 246.

⁴⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 247.

⁵⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 248.

(5) Kemudian, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. Guru harus melihat siswa yang mengangkat tangan.

c) *Role Reversal Question*

Strategi ini memutar peranan guru di sini guru yang bertanya kepada siswa dan siswa mencoba untuk merespon. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Guru menyusun pertanyaan yang akan dikemukakan tentang beberapa materi pelajaran seolah guru adalah seorang siswa.
- (2) Awal sesi pertanyaan, guru mengumumkan kepada siswa bahwa guru menjadi mereka dan mereka secara kolektif menjadi guru.
- (3) Berlakulah argumentatif, humoris atau apa saja yang dapat membawa siswa pada perdebatan dan menyerang guru dengan jawaban-jawaban.
- (4) Memutar peranan beberapa kali akan menjadikan siswa pada pendapat mereka dan mendorong mereka untuk melontarkan pertanyaan milik mereka sendiri.⁵¹

d) *Bingo Review*

Strategi ini membantu memperkuat istilah-istilah yang dipelajari dalam mata pelajaran oleh siswa.⁵² Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Kembangkan sekelompok 24 atau 25 pertanyaan tentang masalah materi pelajaran yang dapat dijawab oleh istilah standar yang digunakan dalam mata pelajaran.
- (2) Atur pertanyaan menjadi lima bentuk. Tandai setiap bentuk dengan huruf B-I-N-G-O.
- (3) Bacalah pertanyaan dengan nomor gabungan.

⁵¹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 250.

⁵²Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 250.

- (4) Apabila siswa mencapai lima jawaban yang benar dalam satu baris baik itu secara vertical, horizontal atau diagonal, mereka boleh mengatakan BINGO.

e) *Lecture Bingo*

Strategi ini menjadikan ceramah lebih menarik dan siswa lebih berhati-hati karena di sini poin-poin kunci didiskusikan selama siswa bermain Bingo.⁵³ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Ciptakan suatu pelajaran yang disampaikan melalui ceramah dengan sekitar 9 poin kunci.
- (2) Kembangkan satu kartu Bingo yang berisi poin-poin pokok ini dalam satu kisi-kisi 3x3.
- (3) Guru membuat beberapa kartu Bingo tambahan dengan poin-poin kunci yang sama, namun tempatkan poin-poin tersebut di tempat yang berbeda.
- (4) Bagikan kartu-kartu Bingo kepada siswa.
- (5) Ketika siswa mengumpulkan tiga titik vertikal, horizontal atau diagonal dalam satu lajur, maka mereka berteriak BINGO.

7) Strategi Belajar dengan Bekerjasama (*Collaboratif Learning*)

Salah satu cara untuk mengembangkan belajar aktif yaitu memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil siswa. Strategi-strategi berikut ini dirancang untuk memaksimalkan keuntungan belajar kolaboratif dan meminimkan kegagalan:⁵⁴

a) *Information Search*

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas. Mereka dapat belajar di perpustakaan, mencari jurnal di internet dan sumber-sumber belajar lain.⁵⁵ Berikut ini langkah-langkahnya:

⁵³Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 251.

⁵⁴Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 252.

⁵⁵Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 252.

- (1) Bagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, sekitar 2 atau 3 anak.
 - (2) Berilah masing-masing kelompok pertanyaan atau tugas yang dapat dicari jawabannya di tempat yang sudah ditunjukkan guru.
 - (3) Pertanyaan atau tugas yang diberikan sebaiknya disandarkan kepada beberapa buku.
 - (4) Kelompok mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, sebelum jam pelajaran selesai mereka harus kembali masuk ke dalam kelas.
 - (5) Di kelas masing-masing kelompok melaporkan hasil belajarnya dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar.
 - (6) Diskusikan temuan-temuan kelompok tersebut.
- b) *Card Sort*
- Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang subjek atau mengulang informasi.⁵⁶ Berikut langkah-langkahnya:
- (1) Berilah setiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok satu atau lebih kategori.
 - (2) Mintalah siswa untuk mencari temannya di ruang kelas dan menemukan siswa yang memiliki kategori yang sama.
 - (3) Biarlah siswa menyajikan sendiri kartu kategorinya kepada yang lain.
 - (4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, guru membuat beberapa poin mengajar yang penting.

⁵⁶Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 253.

c) *The Power of Two*

Strategi ini menunjukkan bahwa belajar berpasangan lebih baik hasilnya dibanding dengan belajar sendiri.⁵⁷ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Berilah siswa satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
- (2) Mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- (3) Setelah semua menjawab pertanyaan, bentuklah pasangan dan mintalah mereka berbagi jawaban dengan yang lain.
- (4) Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan.
- (5) Ketika semua selesai, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan dengan pasangan yang lain.

d) *Team Quiz*

Strategi ini meningkatkan kerjasama tim dan sikap bertanggungjawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari.⁵⁸ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian.
- (2) Bagilah siswa menjadi tiga tim.
- (3) Minta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
- (4) Tim A menguji tim B. Jika tim B tidak mampu menjawab Tim C diberi kesempatan untuk menjawab.
- (5) Tim A melanjutkan pertanyaan untuk Tim C dan ulangi prosesnya.
- (6) Ketika quiz selesai, lanjut dengan bagian kedua dan tim B sebagai pemimpin quiz.

⁵⁷Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 253.

⁵⁸Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 254.

(7) Setelah tim B selesai, lanjut bagian ketiga dan tim C sebagai pemimpin quiz.

e) *The Study Group*

Strategi ini memberikan siswa bertanggungjawab untuk mempelajari materi pelajaran dan menjelaskan isinya dalam kelompok tanpa kehadiran pengajar.⁵⁹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Berilah satu ringkasan kepada siswa, selebaran pelajaran yang disusun dengan baik, teks singkat, bagan atau diagram yang menarik.
- (2) Bentuklah sub kelompok dan beri mereka ruang untuk mengadakan sesi belajar.
- (3) Berikan petunjuk yang jelas supaya dapat memandu siswa belajar dan terangkan materi yang jelas.

8) Strategi Pengajaran Teman Sebaya

Strategi ini merupakan cara praktis untuk menghasilkan mengajar teman sebaya di dalam kelas dan dapat memberikan guru tambahan-tambahan jika mengajar oleh siswa.⁶⁰ Berikut strategi-strategi tersebut:

a) *Everyone is A Teacher Here*

Strategi ini memberikan kesempatan siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain⁶¹. Menurut Sudjana yang dikutip oleh Nur Asiza dan Muhamad Irwan, *everyone is a teacher here* adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru yang tujuannya supaya siswa mampu berperan menjadi narasumber bagi seluruh temannya pada kegiatan pembelajaran di kelas.⁶²

Berikut langkah-langkahnya:

⁵⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 255.

⁶⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 256.

⁶¹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 256.

⁶²Nur Asiza dan Muhammad Irwan, *Everyone is a Teacher Here*, (Parepare: CV Kaffah Learning Center, 2019), hal. 79.

- (1) Berikan kartu indeks kepada siswa. Mintalah siswa untuk menulis pertanyaan yang mereka miliki terkait materi pelajaran atau topik khusus yang akan didiskusikan di kelas.
 - (2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan dan memikirkan jawabannya.
 - (3) Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
 - (4) Setelah diberi respon, mintalah yang lain untuk menambahkan apa yang disampaikan sukarelawan.
 - (5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.
- b) *Student Created Case Studies*

Strategi ini adalah tipe studi kasus menfokuskan isu menyangkut suatu situasi nyata atau contoh yang mengharuskan siswa untuk mengambil tindakan, menyimpulkan manfaat yang dapat dipelajari dan cara-cara mengendalikan atau menghindari situasi serupa pada waktu yang akan datang.⁶³ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Bagi kelas menjadi pasangan-pasangan atau trio. Ajaklah mereka mengembangkan studi kasus dan sisa kelas dapat menganalisa dan mendiskusikan.
- (2) Jelaskan bahwa tujuan studi kasus adalah mempelajari topik dengan menguji situasi nyata atau contoh yang mereflesikan topik.
- (3) Berikan waktu yang cukup bagi setiap pasangan atau trio untuk mengembangkan kasus atau isu untuk didiskusikan atau suatu problem untuk dipecahkan yaitu suatu masalah yang relecan dengan materi pembelajaran.

⁶³Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 256.

- (4) Kemudian setiap pasangan membuat rangkuman studi kasus, secara khusus detail kejadian yang mengarah kepada pemecahan masalah.
- (5) Ketika studi kasus sudah selesai, mintalah kelompok-kelompok agar mempresentasikan kepada kelas.

c) *Jigsaw Learning*

Strategi ini adalah teknik dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok “*group to group exchange*” dan yang membedakan pada setiap siswa mengajarkan sesuatu.⁶⁴ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah materi yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian.
- (2) Hitunglah jumlah bagian belajar dan jumlah siswa. Bagikan tugas yang berbeda untuk kelompok siswa yang berbeda.
- (3) Setelah selesai, bentuklah kelompok *Jigsaw Learning*. Setiap kelompok ada seorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas.

d) *Poster Session*

Strategi ini merupakan cara untuk siswa mengembangkan diri melalui gambar yang memungkinkan mereka mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka.⁶⁵ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Mintalah siswa menyeleksi sebuah topik yang dikaitkan dengan topik umum yang dipelajari.
- (2) Mintalah siswa mempersiapkan gambaran visual konsep mereka pada sebuah poster atau papan pengumuman.
- (3) Selama sesi kelas, mintalah siswa memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan kelas dengan memandang dan mendiskusikan poster lain.

⁶⁴Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 257.

⁶⁵Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 258.

(4) Lima belas menit sebelum kelas selesai, diskusikan apa yang mereka peroleh.

e) *Group to Group Presentation*

Strategi ini memberikan tugas berbeda diberikan kepada kelompok siswa berbeda.⁶⁶ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah sebuah topik yang mencakup perbedaan ide, kejadian, posisi, konsep dan pendekatan untuk ditugaskan.
- (2) Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah tugas.
- (3) Ketika fase persiapan selesai, minta kelompok memilih seorang juru bicara.
- (4) Setelah presentasi singkat, dorong siswa bertanya kepada presenter.
- (5) Lanjutkan sisa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan dan komentar siswa.

9) Strategi Mengembangkan Kemampuan/Kecakapan

Strategi-strategi berikut menyajikan cara beragam untuk mengembangkan kecakapan, secara khusus disain bermain peran yang berbeda ditonjolkan:

a) *The Firing Line*

Strategi ini menggunakan pergerakan yang cepat digunakan untuk berbagai tujuan seperti testing dan bermain peran.⁶⁷ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Guru menentukan tujuan yang berkaitan dengan pengembangan kecakapan.
- (2) Guru dapat menggunakan strategi ini pada situasi lain.
- (3) Atur kursi-kursi dua baris berhadapan diusahakan cukup untuk satu kelas.

⁶⁶Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 259.

⁶⁷Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 260.

- (4) Pisahkan kursi-kursi kelompok tiga sampai lima disetiap baris.
- (5) Distribusikan setiap siswa kelompok X sebuah kartu yang berisi tugas untuk dijawab oleh kelompok Y yang ada dihadapannya.
- (6) Berikan kartu yang berbeda kepada setiap anggota kelompok Y.
- (7) Mulailah tugas pertama.

b) *Active Observation and Feedback*

Strategi ini menggunakan para pengamat dalam latihan bermain peran dengan menunggu sampai penampilan selesai sebelum meminta feedback.⁶⁸ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Kembangkan latihan bermain peran siswa dan yang lainnya mengamati.
- (2) Berikan pada pengamat ceklis kongkrit perilaku positif dan negatif untuk diperhatikan.
- (3) Jelaskan bahwa tujuan tanda untuk memberikan feedback pada pemain peran.
- (4) Diskusikan pengalaman dengan pemain peran yang menggunakan latihan keterampilan.

c) *Practice Rehearsal Pairs*

Strategi ini untuk melatih gladi resik kecakapan atau prosedur dengan partner belajar.⁶⁹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pilihlah serangkaian kecakapan untuk dikuasai siswa.
- (2) Penjelas menjelaskan bagaimana melaksanakan kecakapan.
- (3) Partner-partner memutar balik peran.
- (4) Proses terus berlangsung hingga seluruh kecakapan dilakukan gladi resik.

d) *Modelling the Way*

⁶⁸Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 262.

⁶⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 264.

Strategi ini memberi siswa kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas.⁷⁰ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Kelompokkan siswa menjadi sub kelompok menyesuaikan keperluan siswa.
- (2) Beri sub kelompok 10-15 menit untuk membuat skenario khusus.
- (3) Sub-sub kelompok akan menentukan demonstrasi kecakapan kelompok.
- (4) Setiap sub kelompok mendapat giliran menyampaikan demonstrasi.

e) *Rotating Roles*

Strategi ini adalah cara dalam memberi kesempatan siswa untuk melatih kecakapan dengan bermain peran.⁷¹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Kelompokkan kelas menjadi kelompok-kelompok terdiri tiga anak.
- (2) Mintalah setiap kelompok membuat tiga skenario berhubungan dengan topik.
- (3) Satu anggota tim dari setiap kelompok menyampaikan skenario kepada kelompok lain.
- (4) Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk latihan peran utama.
- (5) Setiap ronde terdiri kurang lebih 10 menit bermain peran, 5 sampai 10 feedback dari pengamat.
- (6) Pengamat fokus pada indentifikasi pada pelaku utama.
- (7) Setelah selesai tiga ronde, kumpulkan kembali seluruh kelas untuk diskusi.

⁷⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 264.

⁷¹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 265.

10) Strategi Meninjau Ulang

Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas. Cara ini menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran.⁷² Berikut strategi-strateginya:

a) *Index Card Match*

Strategi ini adalah cara menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Kartu indeks terpisah ditulis pertanyaan tentang hal yang diajarkan di kelas.
- (2) Pada kartu terpisah, tulis jawaban bagi setiap pertanyaan tersebut.
- (3) Gabungkan dua lembar kartu dan kocok sampai benar-benar acak.
- (4) Berisakn satu kartu pada setiap siswa.
- (5) Perintahkan siswa menemukan kartu permainannya.

b) *Giving Question and Getting Answers*

Strategi ini diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa meninjau ulang materi pelajaran. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Beri dua kartu indeks kepada setiap siswa.
- (2) Mintalah setiap siswa untuk menyelesaikan kalimat.
- (3) Buatlah sub kelompok dan minta mereka memilih pertanyaan yang tepat untuk ditanyaan dan pertanyaan yang menarik untuk dijawab.
- (4) Minta setiap kelompok melaporkan pertanyaan yang di pilih.
- (5) Minta setiap sub kelompok untuk berbagi pertanyaan untuk dijawab.⁷³

⁷²Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 266.

⁷³Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 268.

c) *Crossword Puzzle*

Strategi ini adalah desain tes uji teka-teka silang mengundang keterlibatan dan partisipasi langsung. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Langkah pertama mencurahkan gagasan beberapa istilah.
- (2) Susun teka-teki silang sederhana, mencakup item sebanyak yang di dapat.
- (3) Buat contoh item-item silang.
- (4) Tentukan batasan waktu.⁷⁴

d) *Topical Review*

Strategi ini menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pada akhir pelajaran, sajikan kepada siswa daftar topik yang telah dilipat.
- (2) Minta siswa mengingat kembali apa yang dibicarakan oleh setiap topik dan sebanyak apa yang dapat mereka ingat.
- (3) Teruskan secara urut kronologis sampai menyinggung semua materi pelajaran.
- (4) Ketika kamu melewati semua kandungan, buat tanda akhir yang diharapkan.⁷⁵

e) *Student Recap*

Strategi ini memberikan kesempatan siswa untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dan menyampaikan ringkasan kepada yang lain. Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari dua sampai empat anak.
- (2) Perintah setiap kelompok membuat ringkasan tentang sesi pelajaran.

⁷⁴Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 268.

⁷⁵Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 270.

- (3) Gunakan pertanyaan untuk membimbing kerja mereka.
- (4) Ajaklah kelompok untuk berbagi ringkasan mereka.

11) Penilaian Diri

Strategi-strategi berikut merupakan cara terstruktur untuk memajukan penilaian. Berikut strategi-strateginya:

a) *Reconsidering*

Strategi ini meminta siswa menyatakan pendapatnya tentang topik mata pelajaran di awal pembelajaran dan menetapkan kembali di akhir pertemuan.⁷⁶ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pada awal materi, minta siswa menyatakan pendapatnya tentang topik.
- (2) Pada akhir materi, minta siswa menyatakan pendapatnya lagi.
- (3) Tanyakan pada siswa apakah pendapatnya tetap sama atau berubah.

b) *Return on Your Investment*

Strategi ini mengajak siswa untuk menilai apakah mereka mendapat keuntungan dari pelajaran.⁷⁷ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Pada awal pelajaran, perintahkan siswa menulis yang diharapkan dari hasil pelajaran.
- (2) Sisihkan beberapa saat untuk membiarkan siswa membaca statemen awal dan mempertimbangkan nilai.
- (3) Pada akhir pelajaran, perintahkan siswa menilai apakah sesuai dengan harapan awal.
- (4) Dapatkan feedback dari siswa.

c) *Gallery Learning*

⁷⁶Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 271.

⁷⁷Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 272.

Strategi ini adalah cara untuk menilai dari siswa yang telah dipelajari setelah rangkaian pelajaran studi.⁷⁸ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Bentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-4 anak.
- (2) Minta setiap kelompok mendiskusikan apa yang diambil dari pelajaran.
- (3) Tempeli dinding dengan daftar-daftar ini.
- (4) Survei hasil dengan memperhatikan pelajaran yang paling populer.

d) *Physical Self Assesment*

Strategi ini pada akhir pelajaran mempersilakan siswa menilai berapa banyak yang mereka pelajari.⁷⁹ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Buatlah satu pertanyaan atau lebih yang menilai siswa berubah.
- (2) Singkirkan kursi-kursi ke satu sisi dan perintahkan siswa duduk di belakang ruangan.
- (3) Buat skala rating angka 1-5 di depan ruangan dengan menggunakan papan tulis.
- (4) Jelaskan bahwa statemen akan dibaca di hadapan kelas.

e) *Advisory Group*

Strategi ini untuk memperoleh feedback tanpa berhenti selama kelas beberapa sesi.⁸⁰ Berikut langkah-langkahnya:

- (1) Tentukan waktu setelah pelajaran, ketika ingin mendapat feeback dari siswa.
- (2) Perintahkan kelompok siswa menemui guru.

⁷⁸Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 272.

⁷⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 273.

⁸⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* ..., hal. 274..

(3) Gunakan pertanyaan-pertanyaan seperti ini: Apa yang berguna? Tidak berguna? Mana yang tidak jelas? dan lain sebagainya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Learning*

1) Kelebihan Strategi *Active Learning*

Menurut Tayar Yusuf yang dikutip oleh Sutinah dan Nahrasyiah Kumala bahwa strategi *active learning* memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- a) Pertama, mampu membentuk suasana kelas yang dinamis dan hidup, guru dan siswa keduanya saling aktif.
- b) Kedua, terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa, hal ini mendorong suasana kelas yang responsif dan bergairah pada siswa.
- c) Ketiga, siswa terlibat langsung secara intelektual dan emosional pada proses pembelajaran sehingga memungkinkan berkembangnya potensi yang ada pada diri siswa.
- d) Keempat, mendorong guru untuk menyiapkan dan menyajikan pelajaran secara optimal yang berguna untuk meningkatkan guru dalam menguasai materi atau bahan pelajaran, meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai metode-metode dan menerapkannya pada kegiatan pembelajaran.
- e) Kelima, sumber belajar atau lingkungan belajar yang dibentuk guru dapat merangsang siswa supaya aktif dan kreatif untuk mengembangkan kemampuan dan penalaran mereka.
- f) Keenam, siswa mendapatkan kepuasan intelektual dan emosional dalam belajar karena kemampuan maupun minat mereka tersalurkan, sehingga siswa menjadi percaya diri, optimis dan semangat dalam kegiatan.⁸¹

⁸¹Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active ...*, hal. 1-38.

2) Kekurangan Strategi Pembelajaran *Active Learning*

Adapun kekurangan dari strategi pembelajaran *active learning* antara lain:

- a) Pertama, pengajaran menggunakan strategi pembelajaran *active learning* memerlukan persiapan yang matang bagi guru untuk menyusun rencana pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- b) Kedua, dari satu sisi memberikan kebebasan dan demokratisasi dalam belajar menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif namun di sisi lain dapat berakibat anarkis yang menjadi bumerang dalam pembelajaran.⁸²

2. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih dan Fikih

Fikih secara bahasa ialah faham atau pemahaman yang benar pada sesuatu yang dimaksudkan. Fikih secara istilah adalah mengetahui hukum-hukum Islam melalui jalan ijtihad.⁸³ Fikih merupakan satu bidang ilmu yang ada pada syariat Islam khusus pembahasannya mengenai persoalan hukum, dapat dijadikan tolak ukur bagi hidup manusia, baik hidup pada diri pribadi ataupun hidup di masyarakat serta yang berhubungan dengan Tuhan. Fikih membahas tentang bagaimana cara beribadah, prinsip rukun Islam serta hubungan antar sesama manusia sesuai dalil yang ada pada al-Qur'an dan Sunnah.⁸⁴

Ilmu Fikih yaitu ilmu pengetahuan berkaitan dengan hukum-hukum dalam Islam yang mencakup perbuatan manusia. Ilmu Fikih ini termasuk bagian syari'at Islam yang secara luas konteksnya mengenai hukum-hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Menurut Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali yang dikutip oleh Alwy Ikram dkk, bahwa fikih merupakan ilmu yang menjelaskan dari hukum pada

⁸²Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active* ...", hal. 1-38.

⁸³Mochamad Fachrul Anam, *Strategi Pembelajaran Aktif* ..., hal. 27.

⁸⁴Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, "Implementasi Strategi *Active* ...", hal.1-38.

hukum-hukum syara' yang dikenai untuk para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain sebagainya.⁸⁵

Mata pelajaran fikih merupakan satu dari beberapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa baik itu mengenal, memahami, menghayati paling utama pada aspek ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya dijadikan pedoman hidup dengan kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, penggunaan maupun pembiasaan.⁸⁶ Sehingga dalam mata pelajaran fikih memuat pembelajaran yang tidak hanya dilaksanakan terjalin interaksi yang baik antara guru dengan siswa, namun pada mata pelajaran fikih juga memuat pembelajaran yang membutuhkan antara interaksi dengan lingkungan sosial sekitar sehingga ilmu fikih dapat diaplikasikan di kehidupan nyata.⁸⁷

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni lanjutan dari fikih jenjang Madrasah Tsanawiyah. Fikih di tingkat Madrasah Aliyah mengkaji tentang masalah 'Ubudiyah yakni persoalan-persoalan ibadah, ahwal al-sakhsiyah yakni persoalan tentang kekeluargaan, mu'amalah yakni persoalan hubungan antara manusia serta siyashah yakni persoalan mengenai tata negara.⁸⁸

b. Materi Pembelajaran Fikih

1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Materi pelajaran adalah bahan pelajaran di mana siswa dituntut mampu menguasainya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kerangka dasar pada materi pelajaran terdiri dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Standar Kompetensi adalah

⁸⁵Alwy Ikram, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih ...*, hal. 2.

⁸⁶Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Strategi Bingo", *Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No 2, 2015, hal. 302.

⁸⁷Alwy Ikram, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih ...*, hal. 2.

⁸⁸Aslan, "Kajian Kurikulum Fiqih ...", hal. 115-124.

kerangka yang menjelaskan dasar dalam rangka mengembangkan program pembelajaran secara terstruktur. Adapun Kompetensi Dasar adalah upaya tindak lanjut dari penjabaran Standar Kompetensi. Kompetensi Dasar ini berguna sebagai proses pengembangan potensi dari diri siswa.⁸⁹

2) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah seperangkat kompetensi lulusan yang dibakukan dan diwujudkan melalui hasil belajar pada siswa.⁹⁰

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Aliyah diadopsi dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen Diknas) Nomor 23 Tahun 2006 tentang kompetensi lulusan. Sehingga, pada Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran (SKLMP) mengacu pada Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah mengacu pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 yaitu memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam Islam, Fikih Ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah serta dasar *istinbath* dan kaidah ushul fikih.

3) Ruang Lingkup Materi Fikih

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah memiliki beberapa ruang lingkup, antara lain:⁹¹

- a) Mengkaji prinsip dalam ibadah maupun syariat yang ada di Islam.
- b) Hukum Islam dengan perundang-undangnya terkait zakat dan haji, hikmah maupun cara pengelolaannya.
- c) Hikmah kurban dan akikah.

⁸⁹Husnul Amin, "Konsep Materi Pembelajaran Fiqh Di Madrasah", *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 5, No. 1, 2020, hal. 42-50.

⁹⁰Husnul Amin, "Konsep Materi Pembelajaran ...", hal. 42-50.

⁹¹Husnul Amin, "Konsep Materi Pembelajaran ...", hal. 42-50.

- d) Ketentuan hukum Islam terkait tata cara mengurus jenazah.
 - e) Hukum Islam yang membahas kepemilikan.
 - f) Konsep ekonomi menurut Islam dengan hikmahnya.
 - g) Hukum Islam terkait pelepasan dan perubahan harta dengan hikmahnya.
 - h) Hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya.
 - i) Hukum Islam tentang daman dan kafalah beserta hikmahnya.
 - j) Riba, Bank dan Asuransi.
 - k) Ketentuan Islam yang membahas jinayah, huddud dengan hikmahnya.
 - l) Ketentuan Islam yang membahas peradilan dengan hikmahnya.
 - m) Hukum Islam yang membahas keluarga maupun waris.
 - n) Ketentuan Islam yang membahas siyasah syar'iyah.
 - o) Sumber hukum Islam dan hukum taklifi.
 - p) Dasar-dasar istinbath pada fikih Islam.
 - q) Kaidah-kaidah ushul fikih beserta penerapannya.
- c. Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah memiliki standar kompetensi lulusan, diantaranya yakni memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at Islam, fikih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, dasar-dasar istinbath maupun kaidah usul fikih.⁹²

Tujuan dari pembelajaran mata pelajaran fikih yaitu untuk menumbuhkan serta meningkatkan keimanan dalam diri dan supaya kita mampu mengetahui serta memahami pokok-pokok ajaran agama Islam secara keseluruhan. Tujuan dari pembelajaran fikih juga untuk menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syariah yang ada pada kehidupan sehari-hari, penerapan dari aturan-aturan ini yakni untuk

⁹²Aslan, "Kajian Kurikulum Fiqih ..., hal. 115-124.

mendidik manusia supaya mempunyai sikap maupun karakter takwa serta membentuk maslahat untuk manusia.⁹³

Tujuan akhir dari ilmu fikih yaitu untuk memperoleh ridho Allah SWT. dengan senantiasa mengerjakan perintah-Nya serta menjauhkan diri terhadap apa-apa saja yang dilarang-Nya. Selanjutnya, kita dituntut agar mampu melakukan serta mengamalkan hukum-hukum Islam baik itu hubungan antara manusia dengan Allah SWT., antara sesama manusia maupun hubungan antara manusia dengan makhluk yang lain.⁹⁴

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam satu tingkat lebih tinggi dari fikih sebagai tindak lanjut dari fikih yang sudah dipelajari di Madrasah Tsanawiyah. Komponen tujuan dari kurikulum mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah terdiri dari:⁹⁵

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah maupun tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang konteksnya ibadah dan muamalah sebagai pedoman hidup pada kehidupan secara pribadi maupun kehidupan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai bentuk dari ketaatan menjalankan ajaran agama Islam baik antara hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, antar manusia, makhluk lainnya serta hubungan dengan lingkungan.

d. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Fiqih

Hakikat belajar dan pembelajaran fikih merupakan proses belajar dalam rangka pengembangan kreativitas berfikir supaya siswa mampu meningkatkan kemampuan berfikir mereka, adapun peningkatan kemampuan tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman belajar yang hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih pada

⁹³Alwy Ikram, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih ...*, hal. 13.

⁹⁴Alwy Ikram, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih ...*, hal. 2.

⁹⁵Aslan, "Kajian Kurikulum Fiqih ...", hal. 115-124.

hakikatnya yaitu proses komunikasi yang terjadi antara guru kepada siswa dalam penyampaian pesan pelajaran fikih oleh guru dengan menggunakan media tertentu. Adapun pesan yang disampaikan berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai pokok-pokok hukum Islam yang telah diatur ketentuannya serta tata caranya antara hubungan manusia dengan Allah dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan manusia dalam fikih muamalah.⁹⁶

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisi beberapa hasil penelitian yang terdahulu, tujuan tersebut untuk mengupas lebih dalam titik temu penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan hasil penelitian yang telah ada. Sehingga, hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai pelengkap dari hasil penelitian terdahulu, antara lain yaitu:

1. Skripsi dengan judul “Implementasi *Active Learning* Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022” karya Dwi Fitriani tahun 2022. Fokus penelitian karya Dwi Fitriani ini yaitu penerapan dan hasilnya dari metode *card sort* pada ranah kognitif, afektif serta psikomotorik mata pelajaran fiqih pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian tersebut adalah penerapan dan hasilnya pada ranah kognitif di kelas pada pembelajaran fiqih dengan metode *card sort* yaitu meminta siswa untuk mengingat materi sebelumnya, siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu, siswa akan diarahkan untuk mengerjakan kompetensi, adapun hasilnya yaitu menguatkan daya ingat siswa, pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar. Pada ranah afektif, siswa diminta untuk memahami materi dan petunjuk metode terlebih dahulu, siswa akan diarahkan menganalisis materi pada kartu tersebut, siswa akan diminta untuk bekerja mandiri atau

⁹⁶Alwy Ikram, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih ...*, hal. 12.

bersama teman, beberapa siswa akan menjelaskan materi yang ada pada kartu tersebut, adapun hasilnya yaitu kesiapan menerima pembelajaran, kemauan berpikir serta kemauan berkomunikasi. Kemudian pada ranah psikomotorik, mengarah pada gerakan fisik siswa harus menempel kartu yang dipegang di bawah kartu ini yang sudah ditempelkan di papan tulis.⁹⁷

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pelaksanaan pembelajaran aktif. Perbedaannya yaitu penelitian karya Dwi Fitriani ini fokus penelitian kepada penerapan dan hasil dari metode *cord sort* pada pembelajaran fiqh pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi.

Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah gambaran pelaksanaan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqh kelas XII serta lokasi penelitian yang berbeda yakni di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Jadi, skripsi karya Dwi Fitriani digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi pengetahuan pada penulisan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti.

2. Skripsi dengan judul “Impelementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sleman” karya Hanafi Eba Hadi tahun 2019. Fokus penelitian tersebut adalah variasi metode apa yang digunakan dalam pembelajaran fiqh kelas VII dan bagaimana proses penerapan variasi metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqh kelas VII.

Hasil penelitian karya Hanafi Eba Hadi ini yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran fiqh kelas VII di MTs N 3 Sleman sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi bentuknya antara lain: pertama, ceramah-tanya jawab-penugasan. Kedua, ceramah-diskusi-tanya jawab. Ketiga, ceramah-penugasan-tanya jawab. Penerapan mulai dari

⁹⁷Dwi Fitriani, *Implementasi Active Learning ...*, hal. 114.

perencanaan sampai dengan pelaksanaan penggunaannya sudah cukup baik, akan tetapi dalam evaluasi masih sangat kurang.⁹⁸

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti yaitu sama-sama memiliki fokus pada penerapan pelaksanaan strategi pembelajaran. Perbedaannya yaitu penelitian karya Hanafi Eba Hadi ini fokus pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode serta penerapannya pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs N 3 Sleman.

Penelitian yang akan dilakukan fokus pada gambaran pelaksanaan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqih kelas XII serta lokasi penelitian yang berbeda yakni di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Jadi, skripsi karya Hanafi Eba Hadi digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi pengetahuan pada penulisan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti.

3. Artikel Jurnal dengan Judul “Penerapan Metode *Active Learning* pada Pelajaran Fiqih di masa Pandemi Covid-19” karya Irwandi dan Enung Nurjanah tahun 2021. Fokus penelitian tersebut adalah memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan pembelajaran fiqih di masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan strategi *active learning*.

Hasil penelitian karya Irwandi dan Enung Nurjanah ini yaitu bahwa situasi pandemi *covid-19* tidak menjadikan masalah yang signifikan dalam memberikan pengajaran dan kondisi. Peran guru dalam memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi sangat diperlukan demikian juga dengan dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan dan orangtua sangat dibutuhkan.⁹⁹

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama memiliki fokus penelitian pada pelaksanaan strategi *active learning*.

⁹⁸Hanafi Eba Budi, *Impelementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sleman, Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019, hal. 2.

⁹⁹Irwandi dan Enung Nurjanah, “Penerapan Metode *Active Learning* pada Pelajaran Fiqih di masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Manhajuna*, Vol. 02, No. 1, 2021, hal. 65-75.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian karya Irwandi dan Nurjanah ini fokus pada sejauh mana keberhasilan penerapan pelaksanaan strategi *active learning* pada masa pandemi covid-19.

Penelitian yang akan dilakukan fokus pada gambaran pelaksanaan strategi *active learning* pada pelajaran Fiqih kelas XII serta lokasi penelitian yang berbeda yakni di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Jadi, jurnal karya Irwandi dkk, digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi pengetahuan pada penulisan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti.

4. Jurnal dengan judul “Implementasi *Active Learning* Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAPN 4 Medan Tahun 2016/2017” karya Syarifuddin. Fokus penelitian pada jurnal Syarifuddin adalah mengetahui implementasi *active learning* dalam meningkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAPN 4 Medan.¹⁰⁰

Hasil dari penelitian tersebut adalah proses penerapan *active learning* dalam meningkatkan mutu belajar siswa menggunakan langkah-langkah *active learning* yaitu pertama, tahap persiapan: tahap ini mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan metode, menganalisis materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan: mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa dan guru memberikan rangsangan serta menciptakan suasana yang kondusif. Ketiga, tahap penutup: guru memberikan klarifikasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta memberi evaluasi.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sama-sama membahas pada pelaksanaan strategi *active learning* dalam pelajaran fiqih. Adapun perbedaannya, penelitian karya Syarifuddin

¹⁰⁰Syarifuddin, “Implementasi *Active Learning* ...”, hal. 42-60.

memiliki fokus penelitian pada penerapan *active learning* dalam rangka meningkatkan mutu belajar siswa kelas X di MAPN Medan.

Penelitian yang akan dilakukan fokus pada gambaran pelaksanaan strategi *active learning* pada mata pelajaran Fiqih kelas XII serta lokasi penelitian yang berbeda yakni di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Jadi, jurnal Syarifuddin ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi pengetahuan pada penulisan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti.

5. Jurnal dengan judul “Implementasi Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedontengen Kota Yogyakarta”, karya Sutinah dan Nahrasyiah Kumala tahun 2018. Fokus penelitian pada jurnal ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Gedongtengen Kota Yogyakarta dan hasil penerapan dari strategi pembelajaran *active learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Gedongtengen Kota Yogyakarta.¹⁰¹

Hasil penelitian tersebut adalah penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Gendongtengen Kota Yogyakarta terdiri dari tujuan, manfaat, hal-hal yang dilakukan guru supaya siswa selalu merasa nyaman dan senang ketika proses pembelajaran, hal-hal yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi supaya siswa ikut aktif dalam pembelajaran. hasil penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran Fiqih belum 100% berhasil.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas pada pelaksanaan strategi *active learning*. Perbedaannya yaitu dalam jurnal fokus pada hasil penerapan dari strategi *active learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Gedongtengen Kota Yogyakarta.

¹⁰¹Sutinah dan Nahrasyiah Kumala, “Implementasi Strategi *Active ...*, hal. 1-38.

Penelitian yang akan dilakukan fokus pada gambaran pelaksanaan strategi *active learning* pada pelajaran Fiqih kelas XII serta lokasi penelitian yang berbeda yakni di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. . Jadi, jurnal Sutinah dan Nahrasyiah Kumala ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan referensi pengetahuan pada penulisan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena untuk membahas serta mengkaji beragam permasalahan, gambaran maupun uraian dari segala sesuatu yang berhubungan dengan beragam kondisi ataupun beragam fenomena yang sedang dialami serta untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, di mana makna merupakan data yang sebenarnya dan pasti dari suatu nilai di balik data yang tampak.¹⁰² Peneliti berupaya untuk menggambarkan bagaimana implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan peneliti adalah terhitung mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September tahun 2023. Peneliti melaksanakan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan serta menjalin komunikasi dan interaksi secara dekat dan terbuka dengan subjek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data secara akurat. Pengumpulan data yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. MA WI Kebarongan merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat MA yang beralamat Jalan Raya Kebarongan KM. 2, di Desa Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

MA WI Kebarongan guru Fikih Kelas XII menggunakan strategi pembelajaran yang menarik yaitu strategi *active learning* sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Alasan peneliti memilih MA WI

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15.

Kebarongan sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan tema yang diangkat dan diteliti oleh peneliti.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Dengan mengangkat objek tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lefland yang dikutip Hanafi Eba Budi yaitu “kata” atau “tindakan”, selain dari itu merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰³ Subjek penelitian menurut Tatang M. Arifin yang dikutip oleh Rahmadi yaitu sumber tempat untuk mendapatkan keterangan penelitian atau dapat diartikan bahwa seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Suharsini Arikunto yang dikutip Rahmadi, memahami bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.¹⁰⁴

Sumber data atau sumber informasi sebagai subjek penelitian yakni orang yang paling paham terkait hal yang sedang diteliti atau orang yang dapat dijadikan narasumber untuk memberikan informasi yang

¹⁰³Hanafi Eba Budi, *Impelementasi Metode Pembelajaran ...*, hal. 8.

¹⁰⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

berhubungan dengan situasi dan kondisi yang menjadi sasaran penelitian.¹⁰⁵

Subjek penelitian pada penelitian ini yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian antara lain:

a. Kepala MA WI Kebarongan

Kepala madrasah adalah pemimpin dalam suatu naungan pendidikan yang membentuk beberapa kebijakan pendidikan dengan tujuan untuk kemajuan pendidikan di madrasah. Kebijakan-kebijakan yang berlaku di MA WI Kebarongan perlu diketahui dengan menggali informasi dari kepala madrasah yaitu Bapak Taufiq, S. Ag. selaku Kepala MA WI Kebarongan.

b. Guru Mata Pelajaran Fikih

Guru merupakan bagian penting dalam penelitian ini, di mana guru mengamati situasi, kondisi serta kemampuan siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung, sehingga guru memanfaatkan beberapa strategi pembelajaran tertentu dalam pembelajaran berlangsung. Mata pelajaran Fikih kelas XII di MA WI Kebarongan yang diampu Ibu Nur Sholihah, S.H.I. menggunakan strategi *active learning* dalam proses pembelajarannya, sehingga hal ini dapat dijadikan sumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Siswa kelas XII MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas

Siswa juga bagian penting lainnya dalam penelitian ini. Siswa adalah target dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, siswa kelas XII di MA WI Kebarongan dapat dijadikan sumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

¹⁰⁵Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Dengan Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal. 52.

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat diamati dengan teknik observasi ini antara lain yakni ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi ini adalah tindakan dari proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.¹⁰⁶ Penelitian ini menggunakan observasi *non* partisipan di mana peneliti tidak ikut terlibat dengan orang atau kegiatan yang diteliti, pada observasi ini peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan saja.¹⁰⁷ Observasi dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas XII di mana objek penelitian ini yakni penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara yakni suatu komunikasi yang terjadi diskusi antara dua orang atau lebih untuk menghasilkan dari tujuan tertentu. Wawancara memberikan kemungkinan bagi peneliti untuk menggali lebih dalam serta secara multidimensi terkait berbagai hal yang diperoleh dari partisipan. Hasil dari wawancara yakni berhubungan dengan persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal.¹⁰⁸

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal sejenis percakapan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan berupa tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian terkait dengan objek yang diteliti.¹⁰⁹ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur di mana dalam melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.¹¹⁰ Subjek penelitian yang akan diwawancarai oleh peneliti

¹⁰⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 105.

¹⁰⁷Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori ...)*, hal. 55.

¹⁰⁸Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 20-21.

¹⁰⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), hal. 143.

¹¹⁰Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 146.

adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih kelas XII dan beberapa siswa kelas XII di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Data yang diambil dari kepala madrasah terkait dengan profil madrasah, struktur kepengurusan serta visi dan misi madrasah, kemudian data yang diambil dari guru mata pelajaran fikih kelas XII mengenai strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII dan data yang diambil dari siswa kelas XII berupa kegiatan pembelajaran fikih dengan strategi *active learning*. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian terkait dengan penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dapat berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi. Dan dokumentasi ini dapat berupa foto dan bahan statistik.¹¹¹Dokumentasi yang digunakan untuk membantu tercapai proses penelitian ini berupa data kelembagaan, foto proses kegiatan belajar mengajar, RPP, dll serta data dari subjek penelitian di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung serta setelah selesai pengumpulan pada periode tertentu. Pada waktu wawancara, peneliti telah melakukan analisis terkait jawaban hasil wawancara. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis ternyata belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Salim dan Sahrum, merupakan suatu proses menyusun atau mengolah data supaya mampu ditafsirkan lebih lanjut.¹¹² Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, bahwa aktivitas dalam

¹¹¹Mamik, *Metodologi Kualitatif ...*, hal. 105.

¹¹²Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hal. 146.

menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.¹¹³ Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan analisis deskriptif bermaksud untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang penerapan strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, terdiri dari: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) serta *conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan/verifikasi).¹¹⁴

1. Reduksi data

Dalam reduksi data peneliti menyaring kembali data yang paling relevan untuk dijadikan bahan pendukung penelitian. Sehingga, data yang telah dipilih atau disaring akan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan.¹¹⁵

2. Penyajian data

Penyajian data dilaksanakan untuk mengamati gambaran secara menyeluruh atau dari bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada langkah ini peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan sehingga dapat memberikan kemungkinan pada peneliti untuk menarik kesimpulan.¹¹⁶

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Menarik kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data dimana peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Verifikasi ini bertujuan untuk menetapkan data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan ataupun perbedaan.¹¹⁷

¹¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 337.

¹¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 337.

¹¹⁵Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hal. 46.

¹¹⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122.

¹¹⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...*, hal. 123.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian, sering sekali menekankan pada uji validitas dan reliabilitas saja. Temuan atau data pada penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan yang terjadi sebenarnya pada objek penelitian.¹¹⁸ Untuk menguji valid atau tidaknya data maka dibutuhkan teknik uji keabsahan data, pada penelitian kualitatif terdapat uji kredibilitas data di mana di dalamnya terdapat teknik triangulasi. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara serta berbagai waktu.¹¹⁹ Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik maupun triangulasi waktu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik di mana triangulasi teknik ialah proses pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik berbeda.¹²⁰ Dalam hal ini, proses pengecekan kembali diambil dari data yang sudah didapatkan dari beragam sumber menggunakan beberapa teknik yang berbeda.

¹¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 365.

¹¹⁹Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori ...)*, hal. 69.

¹²⁰Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori ...)*, hal. 69.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penelitian telah dilakukan oleh peneliti dengan jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data bagaimana proses implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, penelitian yang dilakukan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk penyajian data. Peneliti melaksanakan observasi pada proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih kelas XII, wawancara dengan kepala MA WI Kebarongan, guru mata pelajaran Fikih kelas XII dan siswa kelas XII serta melakukan dokumentasi.

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pelaksanaan implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Strategi *active learning* adalah suatu kesatuan dari berbagai sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Strategi *active learning* ini ditujukan guna memaksimalkan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga seluruh siswa mampu mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh mereka. Strategi *active learning* juga bertujuan supaya siswa perhatian dan fokus pada proses pembelajaran.¹²¹ Dalam hal ini di dukung dengan pendapat dari Kepala Madrasah Aliyah WI Kebarongan bapak Taufiq, S.Ag beliau mengatakan bahwa:

“Secara khusus yang namanya *active learning* berarti kedua belah pihak aktif dalam pembelajaran sehingga guru aktif siswa juga aktif, jadi

¹²¹Mochamad Fachrul Anam, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hal. 11.

jangan sampai guru aktif siswanya pasif apalagi siswanya sampai ngantuk”.¹²²

Pendapat beliau juga dikuatkan dengan penuturan dari Ibu Nur Sholihah, S.H.I sebagai guru pengampu mata pelajaran Fikih di kelas XII, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran *active learning* bagaimana dengan dunia modern ini bisa saling terkait antara guru dan siswa yang keduanya memiliki peran masing-masing”.¹²³

Berdasarkan penjelasan dari kepala madrasah dan guru fikih di atas, maka strategi *active learning* adalah strategi pembelajaran yang memerlukan dua pihak saling berperan dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai pembelajaran yang aktif.

MA WI Kebarongan khususnya pada pelajaran fikih di kelas XII sudah menerapkan strategi *active learning*. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Nur Sholihah bahwa beliau mengatakan sebagai berikut:

Jadi, dalam *active learning* saya menggunakan pembelajaran kolaboratif yakni tim, dengan melihat beberapa tema dan kondisi kelas nanti bisa dihubungkan dengan pembelajaran kolaboratif yaitu diskusi kelompok, kerjasama yang isinya adalah siswa yang berperan mencari informasi kemudian menyampaikan kepada temannya di kelas dan ada tanggungjawab berupa pertanyaan di situ nanti siswa terlibat dalam pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran yang berbasis masalah.¹²⁴

Penuturan beliau didukung dengan perkataan dari siswa MA WI kelas XII-A yaitu Tania Najla Az Zahra, sebagai berikut:

“Benar, soalnya ustadzah biasanya melakukan sesi tanya jawab ke santri-santrinya, biasanya juga dikasih studi kasus selanjutnya kita disuruh menganalisis dan biasanya presentasi”.¹²⁵

Satu lagi dari perkataan siswa MA WI kelas XII-A yaitu Dika Setyaningsih, sebagai berikut:

¹²²Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Taufiq, S. Ag pada hari Kamis, 20 Juli 2023 pukul 10.30 WIB di ruang Kepala Madrasah MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹²³Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹²⁴Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹²⁵Wawancara dengan Tania Najla Az Zahra salah satu siswa kelas XII-A pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 14.30 WIB di Masjid Jami' Komplek MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

“Benar bahwa ustadz sudah menggunakan strategi pembelajaran *active learning* salah satunya yaitu dengan cara presentasi, kemudian tanya jawab, diskusi dan biasanya juga santri di beri tugas berupa studi kasus”.¹²⁶

Sebelum pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, guru fikih yakni Ibu Nur Sholihah merencanakan atau merancang terlebih dahulu langkah-langkah yang hendak digunakan dalam pembelajaran fikih menggunakan strategi *active learning*, sebagaimana penuturan beliau sebagai berikut:

Langkah-langkahnya ada beberapa poin yang nanti bisa dipraktikkan dilihat di kelas sebagai acuan diantaranya yakni berpijak kepada tujuan pembelajaran yang itu di setiap kompetensi dasar ditampilkan atau tema masing-masing pasti memiliki tujuan. Kemudian, kedua bisa memilih teknik atau metode yang pas, jadi dari *active learning* tidak hanya satu tetapi terdapat beberapa metode dan itu dikembalikan dengan melihat tujuan pembelajaran dan isi materinya karena tidak semua materi cocok dengan teknik atau metode tersebut. Ketiga, memanfaatkan media atau IT itu berkaitan dengan presentasi untuk siswa setidaknya bisa menampilkan teknologi zaman sekarang melalui media seperti berupa materi pokoknya ataupun lainnya yang dapat dilihat walaupun sekilas tetapi setidaknya bisa memanfaatkan teknologi zaman sekarang. Keempat, untuk penerapan tidak selalu satu metode tetapi justru sering menggunakan yang dinamakan dengan kolaborasi antar metode yaitu menggunakan beberapa metode dalam satu materi seperti ada presentasi kemudian *studi group*, selanjutnya yang hubungannya dengan penilaian di situ ada tugas untuk mencari informasi dan yang terakhir hubungannya dengan evaluasi bisa secara lisan kalau ada waktunya ataupun hubungannya dengan keaktifan individu atau pun kelompok bisa dilihat dengan cara lisan kalau cukup waktunya kalau misalkan dengan tulisan melihat situasi. Jadi dalam hal evaluasi seringnya dengan lisan apabila waktu tidak mencukupi maka dengan tulisan.¹²⁷

Pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih Ibu Nur Sholihah menggabungkan beberapa metode, sebagaimana penuturan beliau sebagai berikut:

Jadi, dalam *active learning* saya menggunakan pembelajaran kolaboratif yakni tim, yaitu diskusi kelompok, kerjasama yang isinya

¹²⁶Wawancara dengan Dika Setyaningsih salah satu siswa kelas XII-A pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 14.40 WIB di Masjid Jami' Komplek MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹²⁷Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

adalah siswa yang berperan mencari informasi kemudian menyampaikan kepada temannya di kelas dan ada tanggungjawab berupa pertanyaan di situ nanti siswa terlibat dalam pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran yang berbasis masalah.¹²⁸

Penuturan Ibu Nur Sholihah yang lain terkait metode lain yang digunakan beliau, sebagai berikut:

Metode yang paling dominan memang dengan presentasi sehingga saya bisa melihat nanti dari kemampuan siswa mencari sumber informasi, di sini nanti sifatnya presentasi dan diskusi, ada juga resitasi, ada juga metode lain yang hubungannya dengan studi kasus jadi *problem solving* dikaitkan dengan studi kasus misalkan saya sudah mencarikan kasusnya nanti siswa tinggal menganalisis. Sehingga yang dominasi itu adalah presentasi dan studi kasus.¹²⁹

Merujuk kepada penjelasan dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Sholihah di atas maka dapat di lihat bahwa Ibu Nur Sholihah menggunakan beberapa metode dari strategi *active learning* pada pembelajaran mata pelajaran fikih, sehingga peneliti menguatkan data dengan memaparkan dari hasil observasi yang diperoleh peneliti terkait pelaksanaan implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, sebagai berikut:

1. Strategi *Active Learning* dengan strategi *Reconnecting*, *Active Knowledge Sharing* dan *Information Search*

Di bawah ini uraian pembelajaran mata pelajaran fikih yang diperoleh peneliti dari observasi kelas di kelas XII-F pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25-11.55 dengan materi yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru membuka kegiatan pembelajaran pada hari itu dengan salam dilanjutkan dengan berdoa

¹²⁸Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹²⁹Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

kemudian membaca basmalah bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.



Gambar 4.1 Guru melakukan apersepsi dan motivasi

Sesuai dengan gambar 4.1 di atas guru sedang menghubungkan materi pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu dengan tema minggu lalu dan terkadang guru mengajukan pertanyaan kepada siswa supaya siswa mengingat kembali materi yang sudah mereka pelajari. Gambar di atas hasil dokumentasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqih kelas XII di Masjid Jami' Kebarongan.¹³⁰

Untuk memberikan semangat dalam pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari materi yang akan dipelajari yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Terakhir dari kegiatan pendahuluan ini, guru memberikan penjelasan berupa hal-hal yang hendak dipelajari, kompetensi yang hendak dicapai serta penggunaan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa merupakan salah satu langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Nur Sholihah, sebagaimana penuturan beliau terkait langkah-langkah pembelajaran, sebagai berikut:

Langkah-langkahnya ada beberapa poin yang nanti bisa dipraktikkan dilihat di kelas sebagai acuan diantaranya yakni berpijak kepada tujuan pembelajaran yang itu di setiap

¹³⁰Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

kompetensi dasar ditampilkan atau tema masing-masing pasti memiliki tujuan.¹³¹

b. Kegiatan Inti



Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi

Pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa guru sedang memberikan penjelasan secara singkat terhadap siswa terkait materi tentang tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.¹³²



Gambar 4.3 Guru mengarahkan teknik kerja kelompok

Berdasarkan gambar 4.3 guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan teknis yang hendak dilakukan oleh masing-masing kelompok, di mana masing-masing kelompok mendapatkan satu kertas kosong. Adapun tugas kelompok adalah untuk membuat pertanyaan dan akan dijawab oleh siswa yang bertugas maju presentasi pada hari itu.¹³³

¹³¹Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹³²Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

¹³³Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.



Gambar 4.4 Siswa sedang presentasi

Berdasarkan gambar 4.4 siswa sedang menjelaskan di depan teman-temannya terkait materi yang sedang dibahas yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih, di sini siswa memberikan penjelasan materi terhadap teman-temannya tentang materi yang sudah mereka peroleh dari hasil pencarian mereka di beberapa sumber.¹³⁴

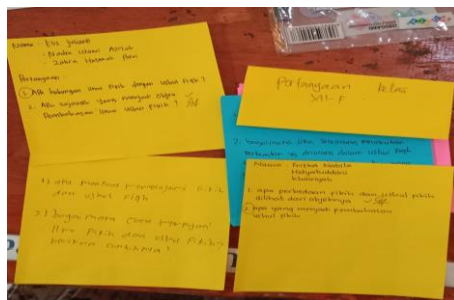


Gambar 4.5 Siswa sedang berdiskusi kelompok

Pada gambar 4.5 diatas menunjukkan masing-masing kelompok sedang berdiskusi kelompok yakni membuat pertanyaan yang ditulis di kertas warna.¹³⁵

¹³⁴Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

¹³⁵Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.



Gambar 4.6 Pertanyaan hasil kerja kelompok

Gambar 4.6 merupakan hasil kerja kelompok siswa yang dikumpulkan kepada guru. Kegiatan selanjutnya siswa yang presentasi untuk memilih dua dari beberapa kertas yang isinya pertanyaan yang tadi dibuat oleh kelompok lalu menjawab pertanyaan yang sudah dipilih, dan selebihnya diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang belum terjawab.¹³⁶

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menguatkan materi yang telah dibahas bersama dengan mengulas poin-poin penting selama pembelajaran dan memberikan kesimpulan sebagaimana pada gambar 4.7 di bawah ini¹³⁷.



Gambar 4.7 Guru memberikan penguatan materi

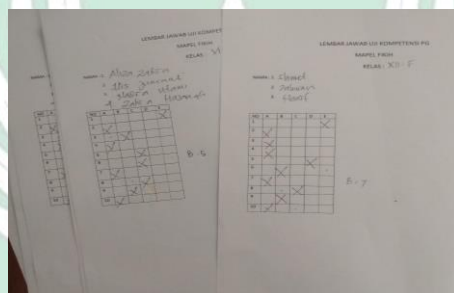
¹³⁶Dokumentasi hasil kerja kelompok siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

¹³⁷Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.



Gambar 4.8 Siswa berdiskusi kelompok

Pada gambar 4.8 di atas menunjukkan kegiatan siswa yang sedang berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan berupa pilihan ganda, hal ini dilakukan oleh guru untuk mengambil penilaian seberapa paham siswa selama mengikuti pembelajaran fikih pada materi tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.¹³⁸



Gambar 4.9 hasil jawaban diskusi kelompok

Pada gambar 4.9 di atas adalah hasil dari jawaban pertanyaan-pertanyaan dari soal pilihan ganda yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.¹³⁹

Di akhir pembelajaran guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya setelah itu guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah serta salam bersama-sama.

2. Strategi pembelajaran *Active Learning* dengan strategi *Reconnecting*, *Information Search*, *Active Knowledge Sharing* dan *Student Created Case Studies*.

¹³⁸Observasi dengan siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

¹³⁹Dokumentasi hasil kerja kelompok siswa kelas XII-F MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

Pelaksanaan observasi kelas yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40-10.10 di kelas XII-D. Kemudian, pada hari Senin, 14 Agustus 2023 peneliti melakukan observasi kelas di tiga kelas yaitu pukul 08.40-10.10 WIB di kelas XII-E, pukul 10.25-11.55 WIB di kelas XII-B dan pukul 12.30-13.50 WIB di kelas XII-C. Keempat kelas tersebut membahas materi yang sama yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.

Berikut ini uraian kegiatan pembelajaran di kelas XII-B, C, D dan E:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru membuka kegiatan pembelajaran pada hari itu dengan salam dilanjutkan dengan berdoa kemudian membaca basmalah bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh guru di empat kelas yang sama yaitu kelas XII-B, C, D dan E.



Gambar 4.10 Guru melakukan apersepsi dan motivasi

Pada gambar 4.10 guru melakukan apersepsi dan motivasi di kelas XII-D pada kegiatan pendahuluan serta menghubungkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan tema minggu lalu dan terkadang guru mengajukan pertanyaan kepada siswa supaya siswa mengingat kembali materi yang sudah mereka pelajari.¹⁴⁰

¹⁴⁰Observasi dengan siswa kelas XII-D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.



Gambar 4.11 Guru melakukan apersepsi dan motivasi

Sesuai dengan gambar 4.11 di atas guru sedang melakukan apersepsi dan motivasi di kelas XII-C menghubungkan materi pembelajaran yang hendak dibahas dengan tema minggu lalu.¹⁴¹

Untuk memberikan semangat dalam pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat yang akan didapatkan dari materi yang akan dipelajari yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Terakhir dari kegiatan pendahuluan ini, guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang hendak dipelajari, kompetensi yang hendak dicapai serta penggunaan metode pembelajaran digunakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat terhadap siswa terkait materi tentang tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.

Kegiatan selanjutnya yaitu bagian siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas dengan menyampaikan hasil pencarian informasi di berbagai sumber tentang materi fikih yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.

¹⁴¹Observasi dengan siswa kelas XII-C MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.



Gambar 4.12 Siswa sedang melakukan presentasi

Sesuai gambar 4.12 di atas, siswa kelas XII-D sedang melakukan presentasi, setelah presentasi selesai dilanjutkan sesi tanya jawab di mana siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada presentator dan bagi penanya akan mendapatkan apresiasi nilai tambahan. Setelah pertanyaan di jawab oleh presentator kegiatan presentasi dan tanya jawab di tutup.¹⁴²



Gambar 4.13 Siswa sedang melakukan presentasi

Sesuai gambar 4.13 di atas, bahwa siswa kelas XII-B sedang melakukan presentasi, setelah presentasi selesai dilanjutkan sesi tanya jawab di mana siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada presentator dan bagi penanya akan mendapatkan apresiasi nilai tambahan. Setelah pertanyaan di jawab oleh presentator kegiatan presentasi dan tanya jawab di tutup.¹⁴³

¹⁴²Observasi dengan siswa kelas XII-D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

¹⁴³Observasi dengan siswa kelas XII-B MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.



Gambar 4.14 Siswa melakukan presentasi

Sesuai gambar 4.14 di atas, bahwa siswa kelas XII-C sedang melakukan presentasi, setelah presentasi selesai dilanjutkan sesi tanya jawab di mana siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada presentator dan bagi penanya akan mendapatkan apresiasi nilai tambahan. Setelah pertanyaan di jawab oleh presentator kegiatan presentasi dan tanya jawab di tutup.¹⁴⁴



Gambar 4.15 Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

Gambar 4.15 menunjukkan kegiatan selanjutnya adalah guru membagi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi kelompok.¹⁴⁵

Sebagaimana penjelasan di atas, guru memanfaatkan beberapa metode dalam pembelajaran, hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Nur Shalihah sebagai berikut:

“dalam *active learning* saya menggunakan pembelajaran kolaboratif yakni tim, yaitu diskusi kelompok, Selanjutnya, pembelajaran yang berbasis masalah...”¹⁴⁶

¹⁴⁴Observasi dengan siswa kelas XII-C MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 12.30WIB.

¹⁴⁵Observasi dengan siswa kelas XII-D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

¹⁴⁶Wawancara dengan Ibu Nur Shalihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.



Gambar 4.16 Guru menjelaskan langkah mengerjakan studi kasus

Gambar 4.16 guru memberikan penjelasan langkah tugas kelompok yang hendak dikerjakan yaitu studi kasus, di mana setiap kelompok ditugaskan untuk menganalisis kasus yang sudah tertulis di lembar studi kasus untuk di analisis oleh masing-masing kelompok.¹⁴⁷



Gambar 4.17 Guru menjelaskan langkah mengerjakan studi kasus

Gambar 4.17 di kelas XII-E guru memberikan penjelasan langkah tugas kelompok yang hendak dikerjakan yaitu studi kasus, di mana setiap kelompok ditugaskan untuk menganalisis kasus yang sudah tertulis di lembar studi kasus untuk di analisis oleh masing-masing kelompok.¹⁴⁸

Cara penyelesaian studi kasus untuk kelas XII-B, dan E yakni di mana siswa dapat memilih beberapa gambar yang ditayangkan pada layar proyektor kemudian siswa dapat mengaitkan gambar tersebut dengan soal yang sudah tertera di dalam lembar kerja studi kasus untuk dianalisis sesuai dengan arahan yang dijelaskan oleh guru.

¹⁴⁷Observasi dengan siswa kelas XII-B MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

¹⁴⁸Observasi dengan siswa kelas XII-E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

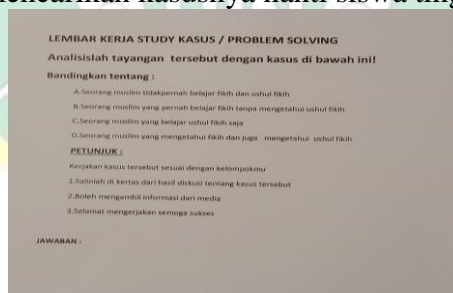


Gambar 4.18 Siswa menyimak video

Berdasarkan gambar 4.18 menunjukkan siswa kelas XII-C sedang mengamati video. Hal ini sesuai dengan arahan guru terkait cara penyelesaian studi kasus untuk kelas XII-C, dan D yakni di mana siswa dapat mengaitkan video yang ditayangkan pada layar proyektor dengan soal yang sudah tertera di dalam lembar kerja studi kasus untuk dianalisis sesuai dengan arahan yang dijelaskan oleh guru, sebagaimana tertera pada gambar.¹⁴⁹

Kegiatan di atas sesuai dengan penuturan Ibu Nur Sholihah sebagai berikut:

“ada juga metode lain yang hubungannya dengan studi kasus jadi *problem solving* dikaitkan dengan studi kasus misalkan saya sudah mencari kasus nya nanti siswa tinggal menganalisis...”¹⁵⁰



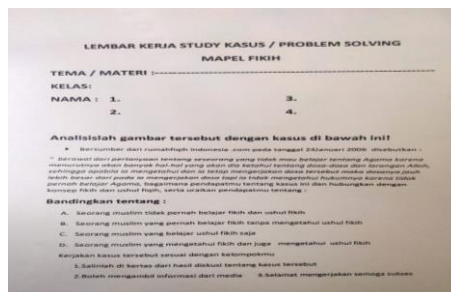
Gambar 4.19 Lembar kerja studi kasus

Gambar 4.19 adalah lembar kerja studi kasus yang di dalamnya berisi suatu kasus atau fenomena yang terjadi di dunia nyata. Di mana langkah pengerjaannya adalah setiap kelompok boleh memilih salah

¹⁴⁹Observasi dengan siswa kelas XII-C MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 12.30WIB.

¹⁵⁰Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

satu atau dua dari beberapa poin kasus untuk di analisis dan analisis dikerjakan dalam lembar kerja studi kasus.¹⁵¹



Gambar 4.20 Lembar kerja studi kasus

Gambar 4.20 adalah lembar kerja studi kasus yang di dalamnya berisi suatu kasus atau fenomena yang terjadi di dunia nyata. Di mana langkah pengerjaannya adalah setiap kelompok boleh memilih salah satu atau dua dari beberapa poin kasus untuk di analisis dan analisis dikerjakan dalam lembar kerja studi kasus.¹⁵²

Pada kegiatan pembelajaran di mana siswa melakukan studi kasus supaya siswa mampu berfikir kritis sebagaimana penuturan Ibu Nur Sholihah alasan beliau memilih strategi *active learning*, sebagai berikut:

Alasannya karena pendidikan zaman modern yang istilahnya kecakapan belajar itu nomor satu sehingga strategi pembelajaran *active learning* tadi di terapkan supaya siswa-siswanya memiliki pola pikir yang kritis, kreatif, dapat menyelesaikan masalah dan juga bisa berkomunikasi... kemudian ada yang hubungannya dengan berfikir tingkat tinggi atau yang dinamakan dengan *HOTS* yaitu *Higher Order Thinking Skills* yang mana supaya siswa dapat terlibat aktif dengan cara yang kritis, kreatif sehingga tidak hanya mengambil satu pembahasan kemudian diterima begitu saja itulah unsur selektifitasnya di situ.¹⁵³

¹⁵¹Dokumentasi lembar kerja studi kasus mata pelajaran Fiqih untuk kelas XII-C dan D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹⁵²Dokumentasi lembar kerja studi kasus mata pelajaran Fiqih untuk kelas XII-B dan E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹⁵³Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.



Gambar 4.21 Siswa berdiskusi kelompok

Gambar 4.21 merupakan kegiatan siswa kelas XII-B yakni siswa melakukan diskusi kelompok dengan kelompok masing-masing yang sudah mendapatkan tugas dari guru berupa menganalisis kasus. Di mana masing-masing kelompok mendapat tugas dari guru untuk menganalisis satu kasus dari beberapa poin kasus yang ada pada lembar kerja studi kasus.¹⁵⁴



Gambar 4.22 Siswa berdiskusi kelompok

Gambar 4.22 merupakan kegiatan siswa kelas XII-C yakni siswa melakukan diskusi kelompok dengan kelompok masing-masing yang sudah mendapatkan tugas dari guru berupa menganalisis kasus. Di mana masing-masing kelompok mendapat tugas dari guru untuk menganalisis satu kasus dari beberapa poin kasus yang ada pada lembar kerja studi kasus.¹⁵⁵

¹⁵⁴Observasi dengan siswa kelas XII-B MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

¹⁵⁵Observasi dengan siswa kelas XII-C MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.



Gambar 4.23 Siswa berdiskusi kelompok

Pada gambar 4.23 merupakan kegiatan siswa kelas XII-E yakni siswa melakukan diskusi kelompok dengan kelompok masing-masing yang sudah mendapatkan tugas dari guru berupa menganalisis kasus. Di mana masing-masing kelompok mendapat tugas dari guru untuk menganalisis satu kasus dari beberapa poin kasus yang ada pada lembar kerja studi kasus.¹⁵⁶



Gambar 4.24 Kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Gambar 4.24 menunjukkan siswa kelas XII-B sedang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas dan hasil analisis dikumpulkan kepada guru.¹⁵⁷

¹⁵⁶Observasi dengan siswa kelas XII-E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

¹⁵⁷Observasi dengan siswa kelas XII-B MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.



Gambar 4.25 Kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Gambar 4.25 menunjukkan siswa kelas XII-C sedang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas dan hasil analisis dikumpulkan kepada guru.¹⁵⁸



Gambar 4.26 Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Gambar 4.26 menunjukkan siswa kelas XII-D sedang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas dan hasil analisis dikumpulkan kepada guru.¹⁵⁹

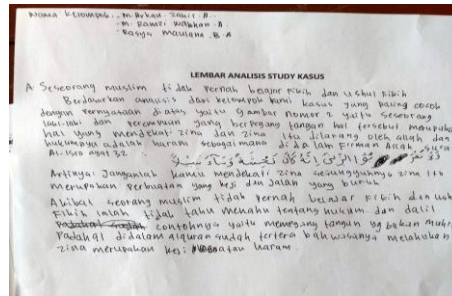


Gambar 4.27 Kelompok mempresentasikan hasil diskusi

¹⁵⁸Observasi dengan siswa kelas XII-C MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

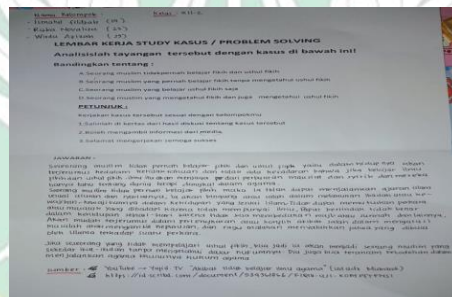
¹⁵⁹Observasi dengan siswa kelas XII-D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

Gambar 4.27 menunjukkan siswa kelas XII-E sedang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas dan hasil analisis dikumpulkan kepada guru.¹⁶⁰



Gambar 4.28 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus

Pada gambar 4.28 merupakan hasil kerja kelompok siswa dari kelas XII-B yakni menganalisis studi kasus di mana seluruh kelompok di bagi sesuai dengan tugasnya masing-masing ada yang mendapat tugas untuk menganalisis pada poin A, ada yang B, C maupun D untuk satu kelompok hanya menganalisis satu kasus saja.¹⁶¹



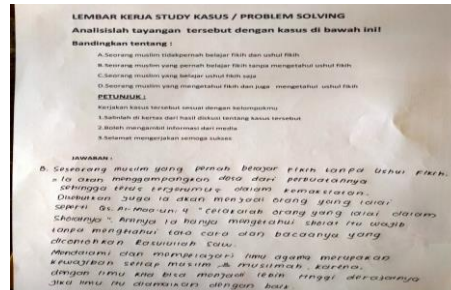
Gambar 4.29 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus

Pada gambar 4.29 merupakan hasil kerja kelompok siswa dari kelas XII-C yakni menganalisis studi kasus di mana seluruh kelompok di bagi sesuai dengan tugasnya masing-masing ada yang mendapat

¹⁶⁰Observasi dengan siswa kelas XII-E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

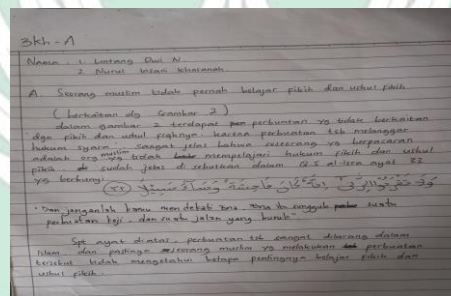
¹⁶¹Dokumentasi hasil diskusi kelompok study kasus mata pelajaran Fiqih kelas XII-B MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 10.25 WIB.

tugas untuk menganalisis pada poin A, ada yang B, C maupun D untuk satu kelompok hanya menganalisis satu kasus saja.¹⁶²



Gambar 4.30 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus

Pada gambar 4.30 merupakan hasil kerja kelompok siswa dari kelas XII-D yakni menganalisis studi kasus di mana seluruh kelompok di bagi sesuai dengan tugasnya masing-masing ada yang mendapat tugas untuk menganalisis pada poin A, ada yang B, C maupun D untuk satu kelompok hanya menganalisis satu kasus saja.¹⁶³



Gambar 4.31 Hasil diskusi kelompok analisis studi kasus

Pada gambar 4.31 merupakan hasil kerja kelompok siswa kelas XII-E yakni menganalisis studi kasus di mana seluruh kelompok di bagi sesuai dengan tugasnya masing-masing ada yang mendapat tugas untuk menganalisis pada poin A, ada yang B, C maupun D untuk satu kelompok hanya menganalisis satu kasus saja.¹⁶⁴

¹⁶²Dokumentasi hasil diskusi kelompok study kasus mata pelajaran Fikih kelas XII-C MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

¹⁶³Dokumentasi hasil diskusi kelompok studi kasus mata pelajaran Fikih kelas XII-D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

¹⁶⁴Dokumentasi hasil diskusi kelompok studi kasus mata pelajaran Fikih kelas XII-E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menguatkan materi yang sudah dibahas bersama dengan mengulas poin-poin penting selama pembelajaran dan pemberian kesimpulan pada pembelajaran kali ini guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan tujuan supaya siswa aktif menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya.



Gambar 4.32 Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran

Pada gambar 4.32 siswa kelas XII-D sedang menyampaikan poin-poin penting dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari selama pembelajaran pada hari itu sesuai dengan pemahaman siswa.¹⁶⁵



Gambar 4.33 Siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran

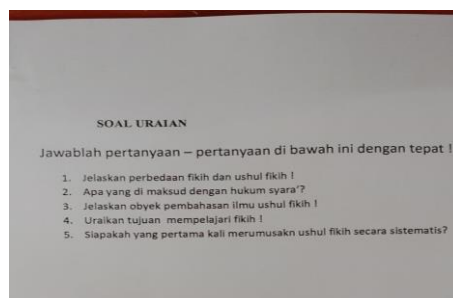
Gambar 4.33 siswa kelas XII-E sedang menyampaikan poin-poin penting dan menyimpulkan materi yang sudah dibahas bersama selama pembelajaran pada hari itu sesuai dengan pemahaman siswa.¹⁶⁶

Guru setelah itu memerintahkan siswa berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan berupa soal uraian untuk kelas XII-B, D dan E,

¹⁶⁵Observasi dengan siswa kelas XII-D MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

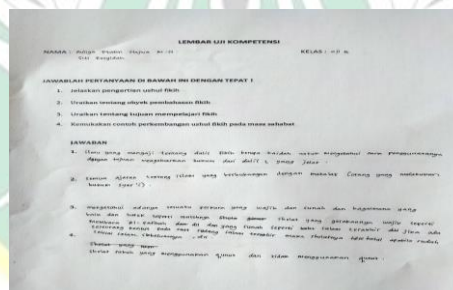
¹⁶⁶Observasi dengan siswa kelas XII-E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB.

dan pilihan ganda untuk kelas XII-C hal ini dilakukan oleh guru untuk mengambil penilaian seberapa paham siswa selama mengikuti pembelajaran fikih pada materi tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.



Gambar 4.34 Soal uraian

Pada gambar 4.34 adalah soal uraian, di mana masing-masing kelompok mendapatkan soal uraian untuk dikerjakan secara bersama yang berguna sebagai penilaian atas pemahaman siswa selama mengikuti pembelajaran dan selanjutnya dikumpulkan menjadi satu kepada guru.¹⁶⁷



Gambar 4.35 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal

Gambar 4.35 adalah hasil kerja kelompok siswa kelas XII-B dalam menjawab pertanyaan.

¹⁶⁷Dokumentasi lembar soal mata pelajaran Fikih untuk kelas XII-B, D dan E MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

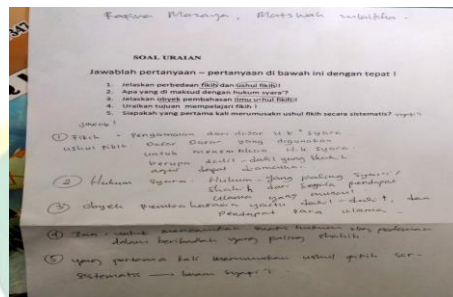
LEMBAR JAWAB UJI KOMPETENSI PG
MAPEL FIKIH
KELAS : XII C

NAMA : 1. EKO MAYJANI (9)
2. NIS RAMA YUHANI (21)
3. DORA IMANIKA (30)

NO	A	B	C	D	E
1					X
2			X		
3					X
4	X				
5			X		
6			X		
7				X	
8			X		
9		X			
10			X		

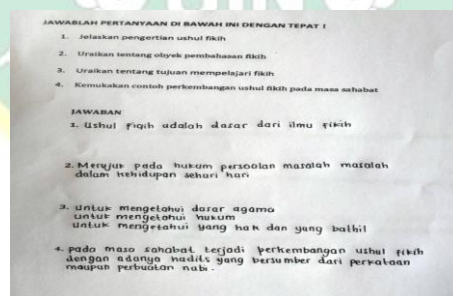
Gambar 4.36 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal

Gambar 4.36 adalah hasil kerja kelompok siswa kelas XII-C dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 4.37 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal

Gambar 4.37 adalah hasil kerja kelompok siswa kelas XII-D dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 4.38 Hasil kerja kelompok siswa menjawab soal

Gambar 4.38 adalah hasil kerja kelompok siswa kelas XII-E dalam menjawab pertanyaan.

Di akhir pembelajaran guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya setelah itu guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah serta salam bersama-sama.

3. Strategi pembelajaran *Active Learning* dengan metode *Reconnecting, Information Search, Everyone is A Teacher Here*

Di bawah ini uraian pembelajaran mata pelajaran fikih yang diperoleh peneliti dari observasi kelas di kelas XII-A pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30-13.50 dengan materi yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa kemudian membaca basmalah bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru menanyakan kabar, memeriksa kehadiran siswa.



Gambar 4.39 Guru membuka pembelajaran, apersepsi dan motivasi

Sesuai dengan gambar 4.39 di atas guru sedang mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tema yang sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa supaya siswa mengingat kembali materi yang sudah mereka pelajari.¹⁶⁸

Untuk memberikan semangat dalam pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat yang akan didapatkan dari materi yang akan dipelajari yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Terakhir dari kegiatan pendahuluan ini, guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang hendak dipelajari, kompetensi yang

¹⁶⁸Observasi dengan siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

hendak dicapai serta penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap siswa terkait materi tentang tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.



Gambar 4.40 Guru menjelaskan materi

Gambar 4.40 guru sedang menyampaikan penjelasan materi secara singkat kepada siswa kelas XII-A.¹⁶⁹

Setelah guru selesai menyampaikan materi secara singkat, guru membagikan kepada setiap siswa berupa kertas warna yang berbeda dan di tugaskan untuk masing-masing siswa untuk membuat pertanyaan yang nanti akan diajukan kepada presentator. Bagi siswa yang mendapatkan warna kertas biru membuat pertanyaan dengan tema tujuan fikih dan ushul fikih, warna kuning objek fikih dan ushul fikih, warna hijau untuk tema perbedaan fikih dan ushul fikih, dan warna pink untuk tema sejarah fikih dan ushul fikih.

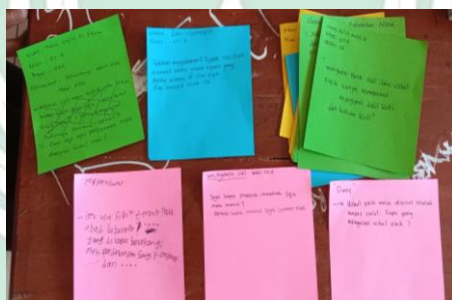
¹⁶⁹Observasi dengan siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.



Gambar 4.41 Siswa sedang presentasi

Berdasarkan gambar 4.41 yakni siswa melakukan presentasi di depan kelas menyampaikan hasil pencarian informasi di berbagai sumber tentang materi fikih yaitu tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.¹⁷⁰

Dilanjutkan sesi tanya jawab di mana guru mengumpulkan hasil pertanyaan yang telah di buat oleh masing-masing siswa.



Gambar 4.42 Pertanyaan siswa

Pada gambar 4.42 merupakan pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa, pada sesi tanya jawab guru mengarahkan kepada presentator untuk memilih kartu yang sudah disediakan dan menjawab pertanyaan tersebut, masing-masing presentator ditugaskan untuk menjawab dua pertanyaan. Adapun selebihnya dari pertanyaan yang tidak dipilih akan di ajukan kepada siswa yang suka rela untuk menjawab pertanyaan tersebut.¹⁷¹

¹⁷⁰Observasi dengan siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

¹⁷¹Dokumentasi hasil tugas individu siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

Setelah presentator menjawab pertanyaan, presentasi dan tanya jawab di tutup, untuk memberikan apresiasi terhadap presentator guru mengajak siswa tepuk tangan.

Selanjutnya, cara guru mengaktifkan siswanya agar berani menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan mengembangkan dirinya di depan teman-temannya sesuai kemampuan yang mereka miliki guru memberikan kesempatan secara suka rela bagi siswa yang berani maju akan mendapatkan nilai lebih sebagai apresiasi.



Gambar 4.43 Siswa berani menyampaikan pendapat

Pada gambar 4.43 di atas merupakan aktivitas siswa yang berani maju di depan kelas untuk mengembangkan pendapatnya dengan menanggapi dan berargumen terhadap pertanyaan yang telah di tulis oleh teman-temannya, di mana kedua siswa di atas diberikan kesempatan oleh guru untuk memilih salah satu kartu yang berisi pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan yang telah dipilih sesuai dengan pendapat maupun kemampuan mereka masing-masing.¹⁷²

Kegiatan di atas sesuai dengan manfaat yang diharapkan siswa melakukan pembelajaran fikih sebagaimana penuturan Ibu Nur Sholihah sebagai berikut:

Jadi, bisa mengomunikasikan dalam hal mencari sumber yang benar, menyampaikan dan bisa membuat kesimpulan dalam keilmuan dari setiap tema yang memang sudah sangat bagus. Terakhir tujuannya selain melatih berfikir tingkat tinggi adalah supaya siswa ada semangat dalam belajar sehingga misalnya pembelajaran ada di jam-jam siang strategi pembelajaran *active learning* ini dapat dijadikan cara menghilangkan kejenuhan, siswa

¹⁷²Observasi dengan siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

yang semangat pasti kelihatan mereka akan penasaran dengan tema ataupun melakukan sesuatu pastinya akan ada manfaatnya dalam belajar Fikih...¹⁷³

Penuturan beliau di dukung dengan perkataan Dika Setyaningsih sebagai siswa kelas XII-A yang merasakan manfaatnya belajar fikih dengan strategi *active learning*, dia megatakan bahwa:

“Manfaatnya yaitu santri jadi mudah dalam memahami materi, santrinya juga lebih aktif dalam pembelajaran dan bisa melatih *public speaking* juga soalnya kita disuruh presentasi”¹⁷⁴

Dan perkataan dari Tania Najla, sebagai berikut:

Manfaatnya yang pertama, jadi mentalnya lebih terlatih untuk berani bertanya dan berpendapat. Kedua, santri jadi lebih aktif berinteraksi satu sama lain. Selain itu, juga lebih paham terhadap tanggungjawabnya buat belajar dan lebih sadar kalau ternyata masih banyak hal-hal yang belum kita tahu.¹⁷⁵

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru menguatkan materi yang sudah dibahas bersama pada hari itu dengan mengulas poin-poin penting selama pembelajaran dan memberikan kesimpulan.



Gambar 4.44 Guru menguatkan materi

Pada gambar 4.44 guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari pada hari itu.¹⁷⁶

¹⁷³Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹⁷⁴Wawancara dengan Dika Setyaningsih salah satu siswa kelas XII-A pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 14.40 WIB di Masjid Jami' Komplek MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹⁷⁵Wawancara dengan Tania Najla Az Zahra salah satu siswa kelas XII-A pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 pukul 14.30 WIB di Masjid Jami' Komplek MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

¹⁷⁶Observasi dengan siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

Setelah guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi mengerjakan soal dari soal uraian, hal ini dilakukan oleh guru untuk mengambil penilaian seberapa paham siswa selama mengikuti pembelajaran fikih pada materi tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih.



Gambar 4.45 Siswa berdiskusi kelompok

Pada gambar 4.45 adalah aktivitas siswa yang sedang berdiskusi kelompok untuk menjawab soal uraian, setelah selesai mengerjakan soal masing-masing kelompok mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.¹⁷⁷

Kegiatan di atas sesuai dengan penuturan Ibu Nur Sholihah terkait dengan penilaian, sebagai berikut:

Selanjutnya yang hubungannya dengan penilaian di situ ada tugas untuk mencari informasi dan yang terakhir hubungannya dengan evaluasi bisa secara lisan kalau ada waktunya ataupun masuk dalam metode yang bisa diterapkan dinamakan bukan hanya diskusi tetapi tadi hubungannya dengan keaktifan individu atau pun kelompok bisa dilihat dengan cara lisan kalau cukup waktunya kalau misalkan dengan tulisan melihat situasi...karena penilaian juga tidak hanya penilaian kognitif tetapi ada penilaian psikomotorik sehingga dari keterampilannya menyelesaikan kasus dengan tertulis.¹⁷⁸

¹⁷⁷Observasi dengan siswa kelas XII-A MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 pukul 12.30 WIB.

¹⁷⁸Wawancara dengan Ibu Nur Sholihah, S.H.I selaku guru mata pelajaran Fikih kelas XII pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 pukul 10.45 WIB di perpustakaan MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Di akhir pembelajaran guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya setelah itu mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah serta salam.

B. Analisis Data

Proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan sudah sesuai dengan karakteristik strategi *active learning* yang diungkapkan oleh Abdul Wahhab Rosyidi yakni Pertama, guru memberikan penekanan dalam pembelajaran, dalam hal ini ditunjukkan oleh Ibu Nur Sholihah di pembelajaran Fiqih dengan menyampaikan poin-poin penting materi pelajaran kepada siswa kelas XII pada akhir pembelajaran. Kedua, siswa tidak hanya monoton hanya mendengarkan pelajaran saja tetapi ikut terlibat langsung dengan aktivitas pembelajaran, hal ini ditunjukkan pada aktivitas siswa kelas XII yang melakukan presentasi, menyampaikan pendapat, dan berdiskusi kelompok. Ketiga, pembelajarannya menekankan eksplorasi nilai-nilai dan sikap, hal ini ditunjukkan pada sikap siswa kelas XII yang antusias dalam pembelajaran dan saling menghargai pendapat temannya. Keempat, siswa dituntut berfikir kritis, hal ini ditunjukkan pada aktivitas siswa kelas XII yang berdiskusi kelompok untuk memecahkan kasus. Kelima, terjadi respon umpan balik dari siswa, hal ini ditunjukkan pada respon siswa kelas XII terhadap perintah dan mendengarkan penjelasan guru. Dengan hal ini, proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XII sudah sesuai dan memenuhi karakteristik dari pendapat Abdul Wahhab Rasyidi yang dikutip Sutinah dan Nahrasyiah Kumala.

Penerapan prinsip strategi *active learning* dengan merujuk kepada pendapat Sriyono yang dikutip Sutinah dan Nahrasyiah Kumala juga sudah sesuai diterapkan di mata pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan. Pertama, stimulus belajar, hal ini ditandai dengan Ibu Nur Sholihah memberikan rangsangan kepada siswa kelas XII. Kedua, Perhatian dan motivasi, di sini ditandai dengan Ibu Nur Sholihah yang menyampaikan motivasi pada awal pembelajaran kepada siswa kelas XII supaya mereka semangat untuk mengikuti pembelajaran Fiqih. Ketiga, respon yang dipelajari

ditandai dengan siswa kelas XII yang memberikan respon positif berupa antusias dalam pembelajaran terhadap rangsangan dan motivasi yang diberikan guru. Keempat, penguatan, di sini Ibu Nur Sholihah juga menekankan materi pelajaran dengan memberi penguatan pokok-pokok materi yang penting. Kelima, pemakaian dan pemindahan, hal ini ditandai dengan suasana kelas XII pada mata pelajaran Fikih yang aktif.

Berikut ini analisis peneliti terkait strategi *active learning* mengacu pada teori Silberman bahwa strategi-strategi yang digunakan guru pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan:

1. *Reconnecting*

Strategi ini adalah strategi yang ada dalam strategi *active learning*, Strategi ini mempertimbangkan beberapa cara untuk melakukannya¹⁷⁹. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Ajaklah siswa kembali pada pembelajaran. Kegiatan ini ditunjukkan Ibu Nur Sholihah di awal pembelajaran bahwa beliau menyampaikan apersepsi kepada siswa kelas XII pada mata pelajaran Fikih.
- b. Tentukan satu atau lebih pernyataan yang mengingatkan siswa pada pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan guru menyampaikan poin materi minggu lalu dan memberikan pertanyaan kepada siswa di kelas.
- c. Dapatkan respon siswa. Di sini ada siswa ditunjuk oleh Ibu Nur Sholihah untuk menjelaskan materi.
- d. Hubungkan dengan topik pelajaran sekarang. Hal ini ditunjukkan pada Ibu Nur Sholihah merespon jawaban siswa dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi pelajaran yang akan di bahas.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa penerapan strategi *reconnecting* yang digunakan guru di mata pelajaran Fikih kelas XII sudah sesuai dengan langkah-langkah teori dari teori Silberman yang telah dikutip oleh Hamruni.

2. *Information Search*

¹⁷⁹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 223.

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas. Mereka dapat belajar di perpustakaan, mencari jurnal di internet dan sumber-sumber belajar lain¹⁸⁰. Berikut ini langkah-langkahnya:

- a. Bagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, sekitar 2 atau 3 anak.
- b. Berilah masing-masing kelompok pertanyaan atau tugas yang dapat dicari jawabannya di tempat yang sudah ditunjukkan guru.
- c. Pertanyaan atau tugas yang diberikan sebaiknya disandarkan kepada beberapa buku.
- d. Kelompok mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, sebelum jam pelajaran selesai mereka harus kembali masuk ke dalam kelas.
- e. Di kelas masing-masing kelompok melaporkan hasil belajarnya dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar.
- f. Diskusikan temuan-temuan kelompok tersebut.

Penerapan strategi *active learning* dengan *information search* ditunjukkan pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di mana Ibu Nur Sholihah membagi siswa beberapa kelompok yang terdiri dari 3 siswa, mereka masing-masing diberi tugas untuk mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku paket, sumber lain di perpustakaan maupun pencarian di Internet terkait materi pelajaran yang di bahas. Kelompok yang sudah mendapatkan tugas giliran menyampaikan materi untuk maju ke depan mempresentasikan hasil temuan mereka dan hasil temuan mereka kemudian di diskusikan dalam forum tanya jawab. Langkah-langkah yang digunakan pada penerapan strategi *information search* di mata pelajaran Fiqih kelas XII di MA WI sudah sesuai dengan teori dari Silberman yang telah dikutip oleh Hamruni.

3. *Student Created Case Studies*

Penggunaan strategi ini di mata pelajaran fiqih kelas XII di MA WI Kebarongan ditandai dengan Ibu Nur Sholihah membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian Ibu Nur Sholihah membagi lembar kerja studi kasus dan siswa berdiskusi memecahkan masalah yang disajikan

¹⁸⁰Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 252.

dalam lembar studi kasus, setelah setiap kelompok selesai mengerjakan studi kasus dilanjutkan dengan kelompok-kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Berlandaskan pada teori Silberman yang telah dikutip oleh Hamruni bahwa strategi ini adalah tipe studi kasus menfokuskan isu menyangkut suatu situasi nyata atau contoh yang mengharuskan siswa untuk mengambil tindakan, menyimpulkan manfaat yang dapat dipelajari dan cara-cara mengendalikan atau menghindari situasi serupa pada waktu yang akan datang.¹⁸¹ Berikut langkah-langkahnya:

- a. Bagi kelas menjadi pasangan-pasangan atau trio. Ajaklah mereka mengembangkan studi kasus dan sisa kelas dapat menganalisa dan mendiskusikan.
- b. Jelaskan bahwa tujuan studi kasus adalah mempelajari topik dengan menguji situasi nyata atau contoh yang merefleksikan topik.
- c. Berikan waktu yang cukup bagi setiap pasangan atau trio untuk mengembangkan kasus atau isu untuk didiskusikan atau suatu problem untuk dipecahkan yaitu suatu masalah yang relecan dengan materi pembelajaran.
- d. Kemudian setiap pasangan membuat rangkuman studi kasus, secara khusus detail kejadian yang mengarah kepada pemecahan masalah.
- e. Ketika studi kasus sudah selesai, mintalah kelompok-kelompok agar mempresentasikan kepada kelas.

Penggunaan strategi *student created case studies* di mata pelajaran Fikih kelas XII di MA WI Kebarongan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang disebutkan dalam teori Silberman.

4. *Everyone is A Teacher Here*

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fikih dengan strategi *everyone is a teacher here* kelas XII di MA WI Kebarongan ditandai dengan Ibu Nur Sholihah memberikan kertas warna yang berbeda kepada siswa untuk membuat pertanyaan, adapun tema pertanyaan yang dibuat

¹⁸¹Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 256.

sesuai dengan warna yang mereka dapatkan. Kemudian dilanjutkan dengan siswa maju di depan kelas secara sukarela untuk memilih pertanyaan hasil buatan siswa yang sudah dikumpulkan kepada guru kemudian guru memberikan kebebasan kepada siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dan pendapat mereka di depan kelas.

Strategi ini memberikan kesempatan siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain.¹⁸² Berikut langkah-langkahnya:

- a. Berikan kartu indeks kepada siswa. Mintalah siswa untuk menulis pertanyaan yang mereka miliki terkait materi pelajaran atau topik khusus yang akan didiskusikan di kelas.
- b. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan dan memikirkan jawabannya.
- c. Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
- d. Setelah diberi respon, mintalah yang lain untuk menambahkan apa yang disampaikan sukarelawan.
- e. Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.

Berdasarkan langkah-langkah yang digunakan guru dalam penerapan strategi *everyone is a teacher here* di mata pelajaran Fiqih Kelas XII sudah sesuai dengan langkah-langkah yang disebutkan dalam teori Silberman yang telah dikutip oleh Hamruni.

5. *Active Knowledge Sharing*

Guru dapat menggunakannya untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim.¹⁸³ Berikut langkah-langkahnya:

- a. Siapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Mintalah siswa menjawab dari berbagai pertanyaan tersebut.

¹⁸²Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 256.

¹⁸³Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment ...*, hal. 230.

- c. Ajaklah mereka mengelilingi ruangan mencari siswa lainnya yang mampu menjawab berbagai pertanyaan yang mereka tidak mengetahui bagaimana menjawabnya.
- d. Kumpulkan kembali kelas penuh dan ulaslah jawaban-jawabannya.

Pelaksanaan strategi ini di mata pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan ditandai dengan guru membagikan lembar pertanyaan kepada siswa, kemudian guru memerintahkan siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan cara berkelompok, guru di sini mengarahkan siswa untuk mendiskusikan bersama jawaban untuk pertanyaan yang sudah ada dalam lembar pertanyaan. Setelah itu guru mengulas jawaban-jawaban yang sudah dijawab oleh kelompok.

Berdasarkan langkah-langkah yang digunakan Ibu Nur Sholihah dalam menerapkan *strategi active knowledge sharing* pada mata pelajaran Fiqih kelas XII di MA WI Kebarongan sudah sesuai dengan teori Silberman yang telah dikutip Hamruni.

Maka, peneliti dapat menganalisis data yang telah disajikan bahwa penerapan atau implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan sudah terlaksana dengan baik dan berhasil, hal ini ditunjukkan dengan partisipasi dan antusias siswa hampir seluruhnya ikut andil dan aktif dalam proses pembelajaran fikih berlangsung. Keaktifan siswa kelas XII dalam proses belajar mengajar pelajaran fikih di MA WI ini menunjukkan bahwa strategi *active learning* mampu menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, hal ini didukung dengan peran guru yang mampu dalam memanfaatkan dan mengelola pembelajaran di kelas, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, semangat guru yang membimbing siswa untuk ikut aktif, kerjasama siswa dalam pembelajaran, materi yang mendukung maupun fasilitas sekolah yang disediakan pihak sekolah untuk mendukung pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Strategi *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas sudah terlaksana dengan baik dan berhasil sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran.

Penerapan Strategi *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas yang digunakan oleh guru adalah *Reconnecting, Information Search, Student Created Case Studies, Everyone is A Teacher Here, Active Knowledge Sharing*.

Penerapan atau implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran fikih kelas XII di MA WI Kebarongan sudah terlaksana dengan baik dan berhasil, hal ini didukung oleh beberapa faktor yaitu peran guru yang mampu dalam memanfaatkan dan mengelola pembelajaran di kelas, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, semangat guru yang membimbing siswa untuk ikut aktif, kerjasama siswa dalam pembelajaran, materi yang mendukung maupun fasilitas sekolah yang disediakan pihak sekolah untuk mendukung pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti terkait dengan Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, peneliti akan menyampaikan beberapa kepada pihak-pihak yang ikut andil dalam penelitian agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk masa yang akan datang, saran tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya lebih mengoptimalkan kembali fasilitas-fasilitas madrasah dengan mengganti fasilitas yang sudah kurang layak pakai dengan fasilitas yang baru dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan pembelajaran juga dapat berlangsung secara kondusif.

2. Bagi Guru

Guru merupakan salah satu sosok yang memiliki peran penting dalam pendidikan, dengan demikian diharapkan pada guru tetap mempertahankan serta meningkatkan perhatian terhadap kebutuhan siswa serta kondisi siswa dalam pembelajaran sehingga apabila hal tersebut terpenuhi, maka pendidikan akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih memperhatikan dan semangat dalam belajar, taat terhadap guru, taat terhadap peraturan madrasah yang sesuai dengan syariat agama, sehingga dapat membentuk siswa yang baik bukan hanya dari segi keilmuan tetapi menjadi siswa yang berakhlak mulia juga, hal ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam visi madrasah.

4. Bagi Peneliti

Semoga bagi peneliti ilmu yang diperoleh berkah dan bermanfaat serta dapat dijadikan salah satu rujukan keilmuan bagi peneliti lain khususnya di bidang pendidikan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah peneliti ucapkan, sehingga penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi yang peneliti susun dapat terselesaikan. Peneliti sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik maupun saran terhadap skripsi ini, supaya skripsi ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah yang lebih baik. Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara khusus dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Amin, Husnul . 2020. “Konsep Materi Pembelajaran Fiqh Di Madrasah”, *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5. No. 1.
- Anam, Mochamad Fachrul. 2021. “Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas”, Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Asiza, Nur dan Muhammad Irwan. 2019. *Everyone is a Teacher Here*. Parepare: CV Kaffah Learning Center.
- Aslan. 2018. “Kajian Kurikulum Fiqh Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan”, *Jurnal Madinah: Jurnal Studi Islam*. Vol. 5. No. 2.
- Bawafi, Muhammad Barik. 2020. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Al-Falah Silo Jember”, Tesis. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Darnoto dan Hesti Triyana Dewi. 2020. “Pergaulan Bebas Remaja di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbawi*. Vol. 17. No. 1.
- Fitriani. Dwi 2022. “Implementasi *Active Learning* Metode *Card Sort* Pada Pembelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Madrasah Aliyah Al Haq Benculuk Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”, Skripsi. Jember: UIN K.H. Achmad Siddiq Jember.
- Hafiza, Nur Rafi’a dan Satria Wiguna. 2018. *Fikih Pada Madrasah Dalam Pendekatan Teori dan Praktek*. Langkat: STAI-JM Press.
- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing.
- Hanafî Eba Budi. 2019. “Impelementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sleman”, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Hamruni. 2013. *Pembelajaran Berbasis Edutainment: Landasan Teori dan Metode-metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan (PAIKEM)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Husen, Sadam. 2017. “Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Barokah Semendo Darar Laut Muara Enim Sumatera Selatan”, Skripsi. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ikram, Alwy, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Irwandi dan Enung Nurjanah. 2021. “Penerapan Metode Active Learning pada Pelajaran Fiqih di masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Manhajuna*. Vol. 02. No. 1.
- Mamah, Nuryan. 2017. “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Pada Pelajaran Fiqih Kelas IV Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Murdiyanto, Eko 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Dengan Contoh Proposal)*. Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Nasikhah, Umi. 2020. “Strategi Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Kelas”, *Jurnal Tarbiya Islamica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Salim dan Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sinar. 2018 . *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama.

- Siska, Swastian. 2019. "Analisis Problematika Proses dan Hasil Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu", Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutinah dan Nahrasyiah Kumala. 2018. "Implementasi Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedontengen Kota Yogyakarta", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 7. No. 1.
- Syarifuddin. 2016. "Implementasi *Active Learning* Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAPN 4 Medan Tahun 2016/2017", *Jurnal Sabilarrasyah*. Vol. 1. No. 1.
- Yulianto, Hanif Sri. 2021. *37 Kata-Kata Bijak tentang Strategi, Persiapan Sebelum Bertindak*. <https://www.bola.com/ragam/read/4583223/37-kata-kata-bijak-tentang-strategi-persiapan-sebelum-bertindak>. Bola.com. Diakses pada hari Senin, 25 September 2023, pukul. 17.00 WIB.
- Zaenudin. 2015. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo", *Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 10. No 2.
- Zahro, Fatimatuz. 2022. "Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nurul Iman Sidodadi Pringsewu", Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pedoman Pengumpulan Data

A. Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah MA WI Kebarongan
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MA WI Kebarongan?
 - b. Apa Visi, Misi dan Tujuan terbentuknya MA WI Kebarongan?
 - c. Apa kurikulum yang di pakai di MA WI Kebarongan?
 - d. Strategi pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran, terutama pada pelajaran agama (Kemenag) di MA WI Kebarongan?
 - e. Apakah Bapak mengenalkan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran Agama di MA WI Kebarongan?
 - f. Apakah Bapak mengetahui tentang strategi pembelajaran *active learning* yang biasanya digunakan pada pelajaran agama di MA WI Kebarongan?
 - g. Bagaimana pendapat Bapak terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas 12?
 - h. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas 12 sudah maksimal?
 - i. Bagaimana pihak sekolah memfasilitasi dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas 12?
 - j. Apakah fasilitas sekolah disini turut mendukung untuk kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas 12?
 - k. Apakah ada problematika yang sering dihadapi oleh guru Fiqih di kelas 12 dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas 12?
 - l. Apa upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi problematika tersebut?
2. Kepada Guru Fiqih Kelas 12
 - a. Di kelas 12, berapa jam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih?
 - b. Apakah Ibu mengetahui terkait strategi pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam setiap mata pelajaran?
 - c. Apa pendapat Ibu terkait dengan strategi pembelajaran *active learning*?
 - d. Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas 12?

- e. Dalam strategi pembelajaran *active learning* terdapat banyak metode, metode apa yang sering digunakan oleh Ibu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - f. Alasan apa yang menjadikan Ibu lebih memilih strategi *active learning* dari pada strategi pembelajaran yang lain dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - g. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *active learning* digunakan pada semua materi yang ada dalam mata pelajaran Fikih kelas 12?
 - h. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan Ibu dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - i. Bagaimana hasil yang diperoleh dari peserta didik dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - j. Apa saja manfaat yang diperoleh dari Ibu dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - k. Apa saja faktor pendukung terlaksananya penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - l. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - m. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas 12?
 - n. Dari pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fikih di kelas XII apakah sudah berhasil?
3. Kepada Peserta Didik
- a. Bagaimana pendapat Anda apabila ditanya tentang mata pelajaran Fikih?
 - b. Apakah pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas XII menarik?
 - c. Bagaimana cara guru menyampaikan materi Fikih dalam kegiatan pembelajaran? Apakah benar, guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning*?
 - d. Bagaimana pendapat Anda terkait penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru Fikih?

- e. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru Fikih memberikan efek yang positif terhadap suasana di kelas?
- f. Sejauh ini, manfaat apa yang Anda peroleh dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih dimana guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning*?
- g. Bagaimana pendapat kelas XII-A terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* oleh guru mata pelajaran Fikih?
- h. Bagaimana pendapat kelas XII-A terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* oleh guru mata pelajaran Fikih, apakah pelaksanaannya sudah terlaksana dengan berhasil sehingga memberikan pemahaman lebih dalam dan materi lebih mudah di pahami dengan strategi pembelajaran tersebut?
- i. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas dengan strategi pembelajaran *active learning*?
- j. Upaya apa yang digunakan guru Fikih supaya pelaksanaan kegiatan belajar tetap terlaksana secara optimal?

B. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti di MA WI Kebarongan yaitu:

1. Mengamati aktivitas pembelajaran Fikih menggunakan strategi pembelajaran *active learning* yang di lakukan oleh guru kelas XII di MA WI Kebarongan.
2. Mengamati penggunaan strategi pembelajaran *active learning* berupa metode-metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran fikih pada materi-materi tertentu.
3. Mengamati respon siswa dalam kegiatan pembelajaran Fikih di kelas XII menggunakan strategi pembelajaran *active learning* di MA WI Kebarongan.
4. Mengamati kegiatan siswa di kelas dalam pembelajaran Fikih di kelas XII menggunakan strategi pembelajaran *active learning* di MA WI Kebarongan.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru :
 Mata Pelajaran :
 Hari, Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Waktu :

No.	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran (Kegiatan Pendahuluan)		
	a. Guru memberi motivasi terhadap peserta didik		
	b. Guru melakukan apersepsi sebelum memasuki pembelajaran		
2.	Guru menjelaskan materi (Kegiatan Inti)		
	a. Guru menguasai materi yang di bahas		
	b. Guru menjelaskan materi secara runtut		
	c. Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan materi		
3.	Guru menggunakan dan menguasai strategi pembelajaran <i>active learning</i> (Kegiatan Inti)		
	a. Guru memberikan stimulus sebelum pembelajaran berlangsung		
	b. Guru memanfaatkan salah satu atau beberapa metode yang ada pada strategi pembelajaran <i>active learning</i> saat pembelajaran		
	c. Guru mengarahkan teknik pembelajaran kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung		
	d. Adanya komunikasi antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik		
	e. Terjalin kerjasama antar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung		

	f. Adanya saling sharing antar peserta didik ketika pembelajaran		
4.	Guru memberi penguatan terkait dengan strategi pembelajaran <i>active learning</i> (Kegiatan Penutup)		
	a. Guru memberikan penguatan materi dan memberikan contoh pembelajaran di depan kelas		
	b. Guru memberikan kesimpulan selama proses pembelajaran (refleksi)		
	c. Guru memberikan pertanyaan terkait materi terhadap peserta didik		
	d. Evaluasi penugasan peserta didik		
6.	Kemampuan mengelola kelas		
	a. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan		
	b. Menciptakan pembelajaran peserta didik aktif		
	c. Menggunakan beberapa sumber		
	d. Menciptakan peserta didik kritis		
7.	Mengajarkan perorangan		
	a. Guru mengenal peserta didik secara perorangan		
8.	Kondisi kelas selama proses pembelajaran		
	a. Kondusif		

9.	Kepahaman anak pada materi a. Mampu membuat tugas dari materi yang telah disampaikan baik secara individu maupun kelompok		
10.	Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran		
	a. Peserta didik aktif bertanya		
	b. Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya di depan kelas		
11.	Kesesuaian dengan Silabus		
	a. Sesuai dengan Standar Kompetensi (SK)		
	b. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)		

C. Dokumentasi

1. Profil MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.
2. Data tentang sejarah berdirinya MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.
3. Data tentang visi dan misi MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.
4. RPP mata pelajaran Fiqih Kelas XII
5. Foto Pelaksanaan observasi dan wawancara.
6. Dokumentasi pendukung lainnya.

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA 1

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Waktu : 10.30-11.30
Tempat : Ruang Kepala Madrasah Aliyah WI Kebarongan
Informan : Taufiq, S. Ag.
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah WI Kebarongan

Peneliti : Assalamu'alaikum wr. wb.
Informan : Wa'alaikumussalam wr. wb.
Peneliti : Izinkan saya memperkenalkan diri dulu ya tadz. Saya Nabila Fikriya Hidayah Mahasiswi UIN SAIZU Purwokerto kedatangan saya ke sini untuk melakukan wawancara kepada ustadz Taufiq selaku kepala MA WI Kebarongan terkait penelitian saya yaitu Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
Informan : Iya.
Peneliti : Pertanyaan pertama yaitu Bagaimana sejarah berdirinya MA WI Kebarongan?
Informan : Sejarah pondok pesantren MA WI Kebarongan yang mendirikan adalah Kyai Haji Muhammad Habib aslinya dari Prembun. Dia setelah selesai mondok dari pesantren kemudian dia belajar tentang agama Islam di Mekkah langsung, ini secara singkatnya, setelah itu beliau pulang dari Mekkah dia berdakwah istilahnya itu trukah di Kebarongan yang waktu itu masih hutan, kemudian karena dia tujuannya dakwah mulai mengembangkan ilmunya dengan sistem sorogan yaitu santri maju satu setelah selesai ganti santri yang lain sistem ini digunakan untuk praktik tata cara shalat,

tentang tata cara wudhu dan sebagainya. Kemudian, setelah itu pondok pesantren semakin berkembang dan semakin luas secara estafet terjadilah sistem klasikal. Madrasah Islamiyah ini asal mulanya madrasah ini, kemudian terus berkembang ketika itu sampai pergerakan tokoh perjuangan datang ke MWI yaitu Hos Tjokroaminoto melihat situasi metode belajar di pondok pesantren ini yang pemahamannya tidak memihak organisasi manapun alias lurus netral, kemudian dia menambah nama Madrasah Wathoniyah Islamiyyah. Jadi, yang menambahkan nama Wathoniyah itu Hos Tjokroaminoto tahun 1931. Kemudian setelah namanya ditambahkan Wathoniyah Islamiyyah dengan tujuan bahwa di MWI itu memang netral, karena yang namanya Wathoniyah itu artinya kebangsaan, dengan demikian terus berkembang sampai sekarang dengan mengikuti aturan pemerintah sampai sekarang alhamdulillah MA WI tidak ketinggalan dengan MA yang lain.

- Peneliti : Selanjutnya, apa visi, misi dan tujuan terbentuknya MA WI Kebarongan?
- Informan : Visi kita yang tertulis yaitu terbentuknya generasi *ulul al-baab* yang senantiasa memurnikan akidah, mengamalkan syari'ah, berakhlak karimah, cinta ilmu dan menebarkan rahmat bagi sesama itu visinya. Jadi, *ulul al-baab* dalam Q.S. Ali Imran ayat 190 dijelaskan bahwa ciri-ciri orang yang *ulul al-baab* adalah orang yang senantiasa banyak berdzikir kepada Allah, kemudian orang yang senantiasa berfikir baik tentang diri sendiri ataupun tentang keadaan alam, yang ketiga orang yang senantiasa suka berdo'a, yang ke empat orang yang senantiasa mensucikan Allah dengan bertasbih itulah *ulul al-baab*. *Ulul al-baab* yang seperti itu akan senantiasa melakukan amal berdasarkan akidah, sehingga

amal yang di dasari dengan akidah disebut amal shaleh. Kemudian, mengamalkan syari'ah itu kita dewasa dalam menghadapi pemahaman, maksud dari dewasa yaitu *katsiirul 'amal qoliilul kalam* yang berarti banyak bekerja sedikit bicara, berfikir terlebih dahulu kemudian berbicara itulah ciri-ciri dari dewasa. Kemudian, akhlak karimah dan cinta ilmu. Jadi tujuan pokok kita arahnya ke situ, lalu agar kita bisa mencapai visi misi dengan cara kita menjalankan prosedur dengan baik, dengan sarana dan prasarana yang baik dan lain sebagainya.

Peneliti : Apa kebijakan ustadz selaku kepala madrasah untuk kemajuan MA WI Kebarongan?

Informan : Kebijakan saya bahwa bekerja tidak bisa sendiri sehingga saya bekerja dengan yang lain karena manusia tidak akan menjadi manusia apabila sendiri jadi manusia membutuhkan yang lain apalagi yang namanya lembaga untuk maju tidak bisa sendiri oleh karena itu saya punya waka-waka seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarpras, di bantu TU dan lain sebagainya saling kerjasama, sekecil apapun masalah yang kaitannya dengan kelembagaan madrasah saya musyawarahkan, kemajuan fisik dari sarana dan prasarana, tentang humas, demikian juga dengan kenakalan-kenakalan santri saya musyawarahkan, memang dari yayasan yang punya kebijakan hanya saya yang lain hanya melaksanakan saja.

Kebijakan saya yang menyangkut tentang kesejahteraan itu secara umum dengan membagikan baju seragam kemudian ada pesangon, terkadang saya memberikan konsumsi. Selain itu, setiap prestasi yang di raih oleh siswa saya hargai dan rencananya mulai tahun ini bahwa mapel-mapel yang ada khususnya pesantren bagi siswa yang memiliki prestasi akan

diberikan reward misal ada santri yang memiliki prestasi mapel nahwu terbaik akan saya berikan penghargaan supaya para siswa itu semangat. Jadi, suatu saat mapel-mapel pesantren di ujikan dengan berkoordinasi dengan guru mapel masing-masing untuk menguji mereka lalu memberikan penghargaan bagi siswa yang terbaik.

Peneliti : Apa kurikulum yang dipakai di MA WI Kebarongan?

Informan : Kurikulum yang dipakai disini *tri in one* yaitu kurikulum permendiknas, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren. Sehingga, disini dilaksanakan ujian-ujian pelajaran umum dari permendiknas oke, kemudian ujian-ujian madrasah dari materi-materi kemenag oke, dan yang terakhir kurikulum pesantren terkait ujian-ujian dengan mengujikan materi-materi pesantren juga oke. Jadi, kurikulum kita sama dengan kemenag karena di sini materi-materi juga diajarkan. Adapun sekarang kurikulum diarahkan kepada kurmer yaitu kurikulum merdeka. Di mana guru membimbing santri belajar, sehingga sebelum pembelajaran guru memberikan pre-test terlebih dahulu kepada santri misal pada materi wudhu, rukun wudhu apa saja, ada syarat wudhu itu apa saja dan yang membatalkan wudhu apa saja itu pasti jawaban santri beda-beda nanti setelah guru mengetahui perbedaan kemampuan santri guru dalam memberikan ilmu tidak sama, jadi tidak disama ratakan dalam memberikan ilmu tetapi dengan menyesuaikan kemampuan santri, misal santri yang sudah memahami rukun dan syarat wudhu tinggal menambahkan materi tentang membatalkan wudhu, karena santri dalam kelas kemampuan mereka berbeda-beda maka guru memberikan materi sesuai dengan kemampuan mereka masing tidak bisa di sama ratakan. Jadi, kurikulum yang dipakai di MA WI sekarang menggunakan Kurmer untuk

kelas X dan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 13, kurikulum kemenag dan kurikulum pesantren.

Peneliti : Strategi pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran, terutama pada pelajaran agama dari Kemenag di MA WI Kebarongan?

Informan : Strategi pembelajaran digunakan guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi. Dan di sini strategi pembelajaran saya serahkan kepada guru masing-masing yang mampu, saya memberikan keleluasaan mereka dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam mengajarkan materi yang mereka sampaikan. Tetapi, dulu disini sering menggunakan metode sorogan dan pembelajaran secara langsung di mana santri langsung mendengar, melihat pada saat itu juga. Apalagi berkaitan dengan ilmu agama, guru hendaknya menyampaikan ilmu dengan hati sehingga diterima pula dengan hati oleh santri, kita sebagai guru hanya wajib menyampaikan ilmu dan hakikat yang memberikan petunjuk ilmu adalah Allah, kita tidak wajib membentuk santri untuk pintar kita hanya menyampaikan saja karena yang akan membuat santri paham dan pintar itu adalah Allah. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus disampaikan dengan hati. Jadi, santri itu dimanusiakan sebagaimana manusia jangan sampai guru menvonis, menuduh yang tidak baik di depan santri yang lain.

Peneliti : Apakah ustadz mengenalkan strategi-strategi pembelajaran, terutama pada mata pelajaran agama di MA WI Kebarongan?

Informan : Kalau secara khusus saya tidak mengenalkan, tetapi saya memberikan kesempatan kepada guru untuk senantiasa mengikuti workshop-workshop pembelajaran dan di awal tahun kita melakukan IHT yaitu kita memberikan

kesempatan dan fasilitas kepada semua guru untuk menambah ilmu yang kaitannya dengan strategi pembelajaran dengan menghadirkan pakar tersebut.

Peneliti : Apakah ustadz mengetahui tentang strategi pembelajaran *active learning* yang biasanya digunakan pada mata pelajaran agama di MA WI Kebarongan?

Informan : Secara khusus yang namanya *active learning* berarti kedua belah pihak aktif dalam pembelajaran sehingga guru aktif siswa juga aktif, jadi jangan sampai guru aktif siswanya pasif apalagi siswanya sampai ngantuk. Makanya, tadi saya sudah sampaikan bahwa untuk menyampaikan ilmu harus dari hati, kita menyampaikan materi sampai siswa ngantuk itu bisa jadi gurunya kurang peduli dengan kondisi siswa, oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu memilih strategi pembelajaran yang tepat misal dalam mengajar guru berjalan-jalan mengontrol siswa itu diperlukan dalam pembelajaran. Sehingga, dalam pembelajaran guru aktif siswa juga aktif.

Peneliti : Bagaimana pendapat ustadz terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas XII?

Informan : Saya mendukung, saya setuju dan saya merespon, saya sering sampaikan tidak hanya pada guru mapel Fiqih saja bahwa guru harus aktif yang namanya guru menyampaikan ilmu itu harus dengan banyak cara, salah satunya dalam mengajar diperlukan seni mengajar yaitu bahwa mengajar harus menarik, harus menyenangkan ada istilah juga PAIKEM dengan tujuan tadi agar siswa aktif dan saya sebagai yang bertanggungjawab di Madrasah Aliyah yang kaitannya dengan media pembelajaran akan saya penuhi dan saya fasilitasi, misalnya yang kaitannya dengan fiqih di mana

materi-materi praktik yang membutuhkan media-media seperti materi praktik merawat jenazah, praktik manasik haji yang itu termasuk ada seninya karena belajar tidak hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas juga. Jadi, saya mengusahakan dan memfasilitasi apabila ada guru yang membutuhkan media untuk keperluan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar siswa itu paham maka saya berusaha untuk memfasilitasi dan memenuhinya.

- Peneliti : Apakah penggunaan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fiqih di kelas XII sudah berhasil?
- Informan : Sudah berhasil, akan tetapi belum maksimal karena yang dinamakan maksimal berarti berhasil 100%, penggunaan strategi pembelajaran *active learning* pada kelas XII di sini sudah berhasil bisa dikatakan 75% sampai 80%, dengan demikian kami akan berusaha untuk menyempurnakan agar bisa maksimal.
- Peneliti : Apakah fasilitas madrasah di sini turut mendukung untuk kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas XII?
- Informan : Fasilitas di sini mendukung dan kami berusaha untuk menyediakan.
- Peneliti : Apakah ada problematika yang sering dihadapi oleh guru Fiqih di kelas XII dalam kegiatan pembelajaran *active learning* pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas XII?
- Informan : Problem pasti ada, sekecil apapun namanya problem pasti ada salah satunya mungkin di kala guru menyampaikan pelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* santri itu ada juga yang tidak bisa menerima dengan baik misal santri ada yang mengantuk, ada yang bicara sendiri dan

terkadang sudah mulai pembelajaran ada santri yang masuk terlambat hal ini mengganggu pembelajaran, itu beberapa problemnya. Jadi, problem terkadang ditemukan pada siswanya, kalau di gurunya saya kira Ibu Nur Sholihah tidak ada, karena dia termasuk guru yang profesional.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi problematika tersebut?

Informan : Yang pertama untuk guru, dari pihak madrasah ada pembinaan guru secara rutin baik itu pembinaan dari madrasah, yayasan ataupun dari pembina langsung. Yang dari pembina langsung contohnya ada acara besar seperti akhirussanah atau ketika langsung dari pembina misal ada informasi ada pembina datang ke madrasah. Dari yayasan, ketika ada rapat-rapat terkadang ada pembinaan dari yayasan, dan dari madrasah secara rutin ketika awal tahun ajaran kemudian menjelang ujian, kemudian juga ada IHT awal tahun. Yang kedua untuk santri, pihak madrasah juga memberikan pembinaan di kala ada upacara di dalamnya ada pembinaan santri, kemudian ketika ada kegiatan-kegiatan seperti hubbul ‘ilmi di situ ada pembinaan santri, kemudian secara khusus ketika santri melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, pmr ada pks di dalamnya ada pembinaan-pembinaan. Ketika ada santri yang rajin ekstrakurikuler tetapi belajarnya tidak rajin maka guru di sini menegur, menasihati dan mengingatkan bahwa tugas pokok santri itu belajar sehingga santri perlu mengetahui pentingnya menuntut ilmu, sehingga demikian akan menciptakan kegiatan belajar secara lancar, aman, tertib, dan nyaman.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya dan kesediaan ustadz untuk diwawancarai oleh saya, semoga ilmunya bermanfaat. Terimakasih wassalamu’alaikum wr. wb

Informan : Wassalamu'alaikum wr. wb.

Transkrip wawancara disetujui Informan



Taufiq, S. Ag

TRANSKIP WAWANCARA 2

Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023
Waktu : 10.45-11.45
Tempat : Perpustakaan MA WI Kebarongan
Informan : Nur Sholihah, S. H.I
Jabatan : Guru Fikih Kelas XII Madrasah Aliyah WI Kebarongan

Peneliti : Assalamu'alaikum wr. wb.

Informan : Wa'alaikumussalam wr. wb.

Peneliti : Ijinkan saya memperkenalkan diri dulu ya tadz. Saya Nabila Fikriya Hidayah Mahasiswi UIN SAIZU Purwokerto kedatangan saya ke sini untuk melakukan wawancara kepada ustadzah Nur Sholihah selaku pengampu mata pelajaran Fikih dikelas XII terkait penelitian saya yaitu Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Sebelumnya ustadzah bisa memperkenalkan diri dulu.

Informan : Assalamu'alaikum wr. wb.

Peneliti : Wa'alaikumussalam wr. wb.

Informan : Untuk ta'aruf, nama Nur Sholihah, S. H.I, alamat dari Gentasari, Kroya, Cilacap. Riwayat pendidikan saya alumni

Fakultas Syari'ah S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kemudian PPG mapel Fikih tahun 2012 sampai 2013 sekarang saya aktif yang kaitannya dengan keilmuan yakni mengampu mapel Fikih sejak tahun 2004 sampai sekarang, itu saja semoga ilmunya bermanfaat.

- Peneliti : Aamiin. Langsung ke poin wawancara ya tadz. Di kelas XII, ustadzah berapa jam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih?
- Informan : Sesuai kurikulum dari kementerian agama Fikih dijatah satu pertemuan dua jam pelajaran. Jadi, setiap minggu ada dua jam pelajaran tetapi dalam satu tatap muka.
- Peneliti : Apakah ustadzah mengetahui terkait strategi pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran dalam hal ini terkhusus mata pelajaran Fikih?
- Informan : Pembelajaran memang dibutuhkan strategi yang nantinya bisa diterapkan kaitannya dengan keilmuan selama saya kuliah sebenarnya ada pembekalan, akan tetapi keilmuan apabila tidak dihubungkan dengan praktik memang itu kurang maksimal sehingga saya berusaha walaupun tidak terlalu maksimal paling tidak bagaimana bisa memiliki strategi, dalam hal ini tujuan pembelajaran ada yang kualitatif dan kuantitatif itu arahnya ke sana sehingga perlu strategi baik itu dari guru dan itu tidak bisa berjalan apabila oleh siswa tidak diimbangi tetapi harus ada kerjasama antara guru dan siswa, jadi siswa dilibatkan secara aktif sehingga porsi mengajar saya hanya sebagai fasilitator saja ataupun mendampingi walaupun nanti dalam pembelajaran tetap materi-materi pokok atau istilahnya untuk penekanan dan juga dalam kelas tetap ada sebagian porsi saya, dalam hal ini langkah-langkah dengan siswa dapat terlibat aktif.
- Peneliti : Apa pendapat ustadzah terkait dengan strategi pembelajaran

active learning?

Informan : Jadi, sebetulnya sebelum saya PPG pun saya pernah mendapatkan informasi dari salah satu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni pak Hamruni dan bapak Jamroh dihadirkan dari Yogya khusus ke MA WI Kebarongan pelatihan full dua hari antara lain isinya adalah pembelajaran *active learning* bagaimana dengan dunia modern ini bisa saling terkait antara guru dan siswa yang keduanya memiliki peran masing-masing, jadi sebelum saya mendalami ilmu Fikih secara keilmuan ada inisiatif dari Madrasah memang tidak hanya mapel Fikih tetapi semua dilibatkan dalam pelatihan itu.

Peneliti : Apa saja strategi pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas XII?

Informan : Jadi, dalam *active learning* saya menggunakan pembelajaran kolaboratif yakni tim, dengan melihat beberapa tema dan kondisi kelas nanti bisa dihubungkan dengan pembelajaran kolaboratif yaitu diskusi kelompok, kerjasama yang isinya adalah siswa yang berperan mencari informasi kemudian menyampaikan kepada temannya di kelas dan ada tanggungjawab berupa pertanyaan di situ nanti siswa terlibat dalam pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran yang berbasis masalah, di mana Fikih terdapat masalah-masalah yang perlu di review dengan tema-tema yang ada di buku paket kemudian kita hubungkan dengan kehidupan sehari-hari contohnya di kasus Qiyas misalkan yang hubungannya dengan bagaimana proses menyamakan hukum yang zaman sekarang belum ada itulah istilahnya dinamakan kasus, kasus-kasus itulah yang nanti dianggap sebagai sebuah masalah dalam pembelajaran teorinya bagaimana, penerapannya

seperti apa, bagaimana santri bisa menyelesaikan. Paling tidak itu, dalam proses keilmuannya seperti itu.

- Peneliti : Dalam strategi pembelajaran *active learning* terdapat banyak metode, metode apa yang sering digunakan oleh ustadzah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas XII?
- Informan : Metode yang paling dominan memang dengan presentasi sehingga saya bisa melihat nanti dari kemampuan siswa mencari sumber informasi, otomatis saya tekankan wajib dari buku paket Fiqihnya dari negara yang bersumber dari kurikulum Kementerian Agama, yang kedua dari perpustakaan juga banyak buku-buku atau kitab-kitab Fiqih yang itulah bisa untuk melengkapi atau zaman yang sekarang hubungannya dengan literasi pun saya membuka dalam hal untuk informasi dari kitab bisa juga dari internet yang nanti bisa disisipkan atau dimasukkan untuk informasi baru sehingga di sini nanti sifatnya presentasi dan diskusi tetapi ada juga resitasi yaitu siswa dikasih tugas dan karena di kelas tidak maksimal waktunya sehingga bisa di cari oleh masing-masing sesuai dengan tema yang ada di buku paket. Kemudian, ada juga metode lain yang hubungannya dengan studi kasus jadi *problem solving* dikaitkan dengan studi kasus misalkan saya sudah mencarikan kasusnya nanti siswa tinggal menganalisis atau siswa mencari kasus sendiri ya boleh yang penting belajar yang hubungannya dengan tema, sehingga yang dominasi itu adalah presentasi dan studi kasus. Kemudian, terkadang tugas tambahan saja yang hubungannya karena penilaian juga tidak hanya penilaian kognitif tetapi ada penilaian psikomotorik sehingga dari keterampilannya menyelesaikan kasus dengan tertulis, setelah pembelajaran selesai, disiapkan kasus-kasus yang sesuai dengan tema atau kalau memang bisa mencari sendiri sebetulnya ketika presentasi ditampilkan sedikit kasus tetapi karena memang kadang-kadang mencari sendiri adalah sebuah kesulitan sehingga tinggal menganalisis saja kadang-kadang sebuah proses yang harus membuka buku, bagaimana mengaitkan dengan teori atau tema yang ada.
- Peneliti : Alasan apa yang menjadikan ustadzah lebih memilih strategi *active learning* dari pada strategi pembelajaran yang lain dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di kelas XII?
- Informan : Jadi, strategi ibaratnya adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sehingga, strategi pembelajaran *active learning* sebagaimana pemaparan dari ahli pendidikan terutama yang pernah kita ikuti diklat ataupun secara formal lewat

pendidikan secara khusus untuk guru Fikih sudah ada teori-teori yang banyak sekali, memang secara langsung bisa dipraktikkan tinggal intinya sebenarnya strategi pembelajaran *active learning* itu melibatkan peserta didik, jadi peserta didik aktif tidak pasif hubungannya dengan pembelajaran. Hal itu penting karena semua manusia punya potensi punya kemampuan tinggal bagaimana penerapan atau pengembangannya salah satunya lewat strategi pembelajaran *active learning* yang hubungannya dengan Fikih In Sya Allah banyak yang sesuai dengan teori itu. Sehingga, alasannya karena pendidikan zaman modern yang istilahnya kecakapan belajar itu nomor satu sehingga strategi pembelajaran *active learning* tadi di terapkan supaya siswa-siswanya memiliki pola pikir yang kritis, kreatif, dapat menyelesaikan masalah dan juga bisa berkomunikasi. Sehingga, setiap siswa nanti masing-masing memiliki kewajiban yakni satu mencari sumber yang jelas, kedua mampu menyampaikan kepada orang lain, ketiga bagaimana penerapannya, jika ketiganya tercapai itu sudah luar biasa apabila dikaitkan dengan tujuan yang dipetakan melalui proses belajar, kemudian ada yang hubungannya dengan berfikir tingkat tinggi atau yang dinamakan dengan *HOTS* yaitu *Higher Order Thinking Skills* yang mana supaya siswa dapat terlibat aktif dengan cara yang kritis, kreatif sehingga tidak hanya mengambil satu pembahasan kemudian diterima begitu saja itulah unsur selektifitasnya di situ. Jadi, bisa mengomunikasikan dalam hal mencari sumber yang benar, menyampaikan dan bisa membuat kesimpulan dalam keilmuan dari setiap tema yang memang sudah sangat bagus. Terakhir tujuannya selain melatih berfikir tingkat tinggi adalah supaya siswa ada semangat dalam belajar sehingga misalnya pembelajaran ada di jam-jam siang strategi pembelajaran *active learning* ini dapat dijadikan cara menghilangkan kejenuhan, siswa yang semangat pasti kelihatan mereka akan penasaran dengan tema ataupun melakukan sesuatu pastinya akan ada manfaatnya dalam belajar Fikih, karena sebelum adanya strategi pembelajaran *active learning* yang tadi hubungannya dengan berbasis masalah atau yang lainnya guru menggunakan metode ceramah sekolah dulu santri duduk tinggal menerima dan akses untuk mandirinya belum ada untuk zaman sekarang sudah terbuka untuk mandiri sudah ada wadahnya tetapi tetap dibatasi waktu sehingga siswa bertanggungjawab dengan tugasnya sendiri-sendiri karena memang banyak sekali tema yang disiapkan oleh kementrian agama di kelas XII itu semester satu ada 5 bab 5 kajian maupun tema adapun

- semester dua ada 1 bab tetapi agak rumit yaitu kaidah-kaidah ushuliyah yang itu paling tidak untuk kelas XII dengan waktu yang ada disiapkan untuk bisa mengkaji.
- Peneliti : Apakah penggunaan strategi pembelajaran *active learning* digunakan pada semua materi yang ada dalam mata pelajaran Fiqih kelas XII?
- Informan : Jadi, misalkan dari lima pembahasan kadang yang hubungannya dengan presentasi memang disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga kalau masing-masing satu bab diplotkan menjadi beberapa kelompok atau misalkan ada berapa siswa yang mendapatkan tugas di bab satu misalkan tentang konsep ushul Fiqih, perbedaan keilmuannya, objek sampai tujuan mempelajarinya tetapi yang hubungannya dengan studi kasus memang ada tema-tema tertentu paling banyak dalam hal materi yang masuk ke wilayah-wilayah sumber hukum Islam yang muktalaf seperti 'urf karena teorinya adalah hukum adat yang dibolehkan, yang di Indonesia tidak boleh misalkan hubungannya dengan jual beli secara adaat di Indonesia seperti zaman sekarang ada istilahnya bahasa akad yang dipaket itu antara lain masuk dalam 'urf. Sehingga, kalau dilihat dari semua tema melihat dari isi yang hubungannya dengan studi kasus maupun menyelesaikan masalah disesuaikan dengan isi materinya.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah yang digunakan ustadzah untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas XII?
- Informan : Langkah-langkahnya ada beberapa poin yang nanti bisa dipraktikkan dilihat di kelas walaupun antara teori dengan praktiknya yang ada di kelas tidak persis tetapi setidaknya memiliki pedoman sebagai acuan diantaranya yakni berpijak kepada tujuan pembelajaran yang itu di setiap kompetensi dasar ditampilkan atau nanti yang hubungannya dengan tema masing-masing pasti memiliki tujuan. Kemudian, kedua bisa memilih teknik atau metode yang pas, jadi dari *active learning* tidak hanya satu tetapi terdapat beberapa metode

dan itu dikembalikan dengan melihat tujuan pembelajaran dan isi materinya karena tidak semua materi cocok dengan teknik atau metode tersebut. Ketiga, memanfaatkan media atau IT itu berkaitan dengan presentasi yang mungkin untuk siswa kadang sulit tetapi setidaknya bisa menampilkan teknologi zaman sekarang melalui media seperti berupa materi pokoknya ataupun lainnya yang dapat dilihat walaupun sekilas tetapi setidaknya bisa memanfaatkan teknologi zaman sekarang karena untuk tingkat yang bukan MA saja sudah memanfaatkan IT tersebut apalagi yang sudah MA. Keempat, untuk penerapan tidak selalu satu metode tetapi justru sering menggunakan yang dinamakan dengan kolaborasi antar metode yaitu menggunakan beberapa metode dalam satu materi seperti ada presentasi kemudian *studi group*, belajar berkelompok sehingga tidak memanfaatkan hanya satu metode saja meskipun di dalamnya metode ceramahnya masuk tetapi hanya porsi 20 % , selanjutnya yang hubungannya dengan penilaian di situ ada tugas untuk mencari informasi dan yang terakhir hubungannya dengan evaluasi bisa secara lisan kalau ada waktunya ataupun masuk dalam metode yang bisa diterapkan dinamakan bukan hanya diskusi tetapi tadi hubungannya dengan keaktifan individu atau pun kelompok bisa dilihat dengan cara lisan kalau cukup waktunya kalau misalkan dengan tulisan melihat situasi. Selain, hubungannya dengan presentasi pun untuk evaluasi yang anak-anak suka biasanya dengan pertanyaan atau kuis kadang-kadang dengan lisan yang hubungannya dengan materi sehingga mereka bisa menjawab apalagi kalau jam terakhir bagi yang bisa menjawab pulang hal itu menjadi sebuah sugesti untuk memacu mereka semangat, jadi dalam hal evaluasi seringnya dengan lisan apabila waktu tidak mencukupi maka dengan tulisan.

- Peneliti : Bagaimana hasil yang diperoleh dari peserta didik dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di kelas XII?
- Informan : Jadi berkaitan dengan hasilnya bisa dilihat adalah melatih berfikir kritis, kreatif dan bisa mengomunikasikan dan juga bisa mengkolaborasikan atau berfikir yang tinggi di mana itulah tuntutan dari pembelajaran yang zaman sekarang. Yang kedua, berkaitan dengan media pun bisa diterapkan karena dalam presentasi mereka otomatis memanfaatkan komunikasi karena kadang-kadang menyampaikan kepada teman-temannya dibutuhkan sebuah pembelajaran sehingga paling

tidak mereka harus bisa berkomunikasi. Kemudian, tercapainya tujuan pembelajaran antara lain di dalam buku paket sudah jelas disebutkan bahwa siswa untuk menganalisis misalkan konsep hukum Islam, konsep ushul Fikih, bisa menganalisis salah satu sumber hukum Islam yang disepakati. Jadi, ke tujuan pembelajaran yang menjadi sebuah acuan utama untuk strategi, media ataupun tadi model ditujukan untuk tercapainya sebuah tujuan.

Peneliti : Apa saja manfaat yang diperoleh dari Ibu dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas XII?

Informan : Untuk saya pribadi hubungannya dengan penerapan sebuah ilmu apabila hanya dikaji teori tetapi tidak dipraktikkan maka menjadi kurang maksimal, apalagi saya mengawal dan mendampingi anak belajar Fikih yang hubungannya dengan ibadah itulah penting sekali untuk bekal kehidupan nanti setelah lulus dari kelas XII sehingga ilmu Fikih pun tidak hanya dipelajari di kelas tetapi sebetulnya sampai kehidupan nyata. Dalam kehidupan ini kita tidak bisa lepas dari Fikih karena ilmu Fikih itu mengawal kita untuk belajar sehingga tidak hanya menerapkan ilmu saja. Kemudian, yang hubungannya dengan pembelajaran tadi memang ilmu ini berkaitan dengan tujuan pemerintah sebenarnya supaya siswa-siswa itu dan juga guru punya kualitas ilmu, kualitas yang dibuktikan dari segi Fikih misalkan mengetahui hukum contohnya hubungannya dengan Al-Qur'an yakni bagaimana Al-Qur'an itu menjadi pedoman hidup dan bisa diamalkan hukum-hukumnya seperti apa, paling tidak selain bisa dikomunikasikan di dalam kelas nantinya pun bisa bermanfaat. Harapan saya justru tidak hanya di kelas walaupun tadi di kelas itu tuntutan adalah yang hubungannya dengan HOTS yang intinya punya pemikiran kritis, kreatif walaupun membangkitkan mereka juga tidak mudah untuk bisa kenyataan di kelas kadang ada yang semangat dan terkadang ada yang mungkin lelah, ada yang mungkin tidak peduli itulah yang namanya kehidupan seperti itu karena setiap siswa mempunyai semangat sendiri-sendiri sehingga harus diakomodasi sehingga saya pacu mereka kembali diawal pembelajaran dengan memberikan kiat-kiat sukses belajar Fikih maupun langkah-langkahnya dalam pembelajaran.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung terlaksananya penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas XII?

- Informan : Dari siswa itu sendiri memang yang mendukung adalah siswa yang aktif dalam hal ini berkaitan dengan ilmu yaitu satu, siswa yang aktif mencari informasi misalnya dengan cara minimal membuka buku paket dan zaman sekarang sudah ada filenya sehingga mereka tinggal mengkaji saja itu untuk persiapan di kelas dan mereka memang harus mencari informasi atau *search* di rumah karena memang nanti di kelas tinggal mempresentasikan karena berkaitan dengan waktu. Yang kedua, karena materi yang mendukung. Jadi, kalau materi mendukung sesuai dengan minat siswa kemarin saya sudah hubungkan semester satu dan dua ada peningkatan secara kuantitas jadi hasilnya baik sebenarnya untuk kualitas pun sama istilahnya punya nilai bagus di Fikih tadi hubungannya punya semangat belajar, hubungannya dengan tugas walaupun mendapatkan yang berat tetapi itu adalah sebuah tanggungjawab keilmuan bagaimana caranya tidak hanya untuk diri-sendiri tetapi paling tidak untuk *rahmatan lil 'aalamiin* dalam hal ini berarti untuk teman-temannya yang nantinya bisa dikritisi bareng-bareng itu faktor pendukung. Kemudian, kerjasama kadang-kadang ada satu tema yang perlu di bahas bareng-bareng dan nanti mencari contoh-contoh itu juga kalau memang siswa-siswa pada kompak maka itu dapat mendukung sebagaimana antar kelompok kadang-kadang yang saling bersaing dalam pembelajaran pastinya tetapi tetap In Syaa Allah persaingan yang sehat kadang-kadang antar individu tidak satu pendapat di mana Fikih saja banya pendapat. Pendukungnya tadi semangat belajar dari siswa itu sendiri yang otomatis memang harus di mulai dari gurunya kalau gurunya sendiri tidak semangat apalagi dengan siswanya itu betul sekali terbukti. Jadi, bagaimanapun saya sebagai penanggungjawab yang tidak ringan saya pun meminta bantuan kepada siswa-siswa jangan sampai semangat dari diri sendiri tetapi diimbangi dengan semangat siswa-siswa, sehingga saling kerjasama. Jadi, intinya bukan hanya untuk kepentingan saya pribadi dalam menjalankan tugas ini juga untuk kepentingan siswa supaya mereka menyadari bahwa hal itu adalah sebuah kebutuhan belajar. Sehingga, dalam hal ini penting sekali dibutuhkan kolaborasi antara guru dan siswa karena guru tidak akan sukses mengajar apabila siswanya tidak berpartisipasi aktif karena itu otomatis menjadi sebuah logika.
- Peneliti : Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas XII?
- Informan : penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam

proses kegiatan belajar mengajar yang menjadi faktor penghambat terkadang dalam forum diskusi misalkan siswa tidak mencari hal-hal yang baru sehingga mungkin karena memang referensi sudah disediakan pakatnya ya sudah mereka tidak mencari referensi lain itu saja terkadang di paket pun ada yang tidak melihat karena mungkin di kelas sudah punya LKS walaupun punya ternyata untuk mengkaji lebih dulu pun tidak semuanya memang kelihatan sekali terbukti silakan dari tema yang sudah saya bagikan monggo kalau ada yang bisa menyampaikan di forum ini tanpa melihat tulisan in Sya Allah saya hargai nilai lebih meskipun tidak semuanya tetapi ada sebagian siswa-siswa yang semangat walaupun jam terakhir itu terbukti meskipun sudah capek lelah tapi ilmu tentang Fikihnya ada yang luar biasa dari siswa selain itu dia juga dari segi referensi mampu menampilkan referensi yang lain contohnya di media sekarang sudah banyak sekali terobosan baik itu untuk kalangan siswa MA ataupun justru dari yang sudah kuliah sampai dari beberapa informasi pun sudah berbentuk pdf seperti tesis disertasi tetapi dari situ agar siswa itu tahu bahwa keilmuan ini sudah lengkap sebetulnya di sisi lain yang bentuknya video sudah banyak sekali tinggal bagaimana siswa itu mengakses ilmu yang kadang-kadang menjadi penghambat ada siswa masih belum maksimal dalam mencari informasi dari referensi lain karena dalam fikih itu penting sekali. Yang kedua, mungkin materi yang sulit contohnya kaidah-kaidah ushul Fikih yang berkaitannya dengan sebuah proses memahami hukum itu melalui sebuah alat dari ulama Fikih di taruh di kelas XII materinya adalah tentang kaidah-kaidah Fikih misalkan adalah hubungan dengan kita tahu bahwa hukum shalat itu wajib sumbernya dari mana nah itulah masuk ke dalam kaidah Fikih sehingga itu mungkin yang menjadikan materinya sulit atau yang di semester satu pun sudah di singgung tentang kaidah Fikih yang pokok yang disebut *al-Qowa'idul Khomsah* itu memang materi sulit sehingga harus punya keilmuan tentang ushul Fikihnya tetapi In Sya Allah disini pembahasan khusus tentang ushul Fikih jadi memang melibatkan ilmu lain terutama ilmu Tafsirnya, ilmu hadits, ilmu nahwu, ilmu shorof dan itu ke Fikih jadi banyak peran karena memang ada materi-materi yang sulit seperti itu. Kemudian, yang menjadi penghambat di situ adalah karena siswa itu kurang literasi dan siswa sekarang suka yang instan ada yang mengambil tulisan orang yang hanya di *copy paste* karena hal seperti itu perlu ditelusuri tidak perlu banyak-banyak hanya mengambil satu potong saja dari pendapat siapa itu kan bagus nanti ditaruh di referensi

tapi nyatanya kadang-kadang zaman sekarang siswa tidak mau mengembangkan lagi padahal hal itu sebuah pengambilan data itu penting supaya Fikih itu punya marojinya, referensinya jangan sampai terlupakan, ada beberapa siswa yang memang mengambil sumber data itu tidak valid contohnya porsi yang terlalu tinggi untuk kalangan MA misal ada siswa yang mencari sumber hukum Islam tentang Ijma' hal itu hasil karya dari mahasiswa S2 dari situ dia hanya *copy paste* saja dan disetorkan kepada saya hal itu kan menurut saya justru tidak validnya karena siswa itu mengambil secara mentah-mentah harusnya dibaca kesimpulannya apa dicantumkan jadi sampai mengambil dari hasil karya orang walaupun itu beberapa lembar saja tetapi itu ada judulnya punya mahasiswa dari mana dan itu disetorkan kepada saya anaknya itu tidak teliti sampai situ yang dipikirkan terpenting temanya sama langsung ambil, kemudian ada juga dari buku paket kelas XII itu isinya sudah bagus saking bagusya sama anak-anak cuma di *fotocopy* hal itu menurut saya tidak kreatif dan tidak valid karena justru kita belajar itu mencari adakah yang kurang contoh biasanya dari pendapat ulama kok ini tidak ada contohnya yaa atau yang hubungannya dengan kasus contohnya teori Qiyas awlawi kalau dalam buku misal "Laa taqullahumaa uffin" janganlah kepada keduanya kamu berkata uf tetapi dalam kasus nyata ada seorang anak misalkan sama orang tuanya sampai berbuat yang kekerasan terhadap orang tua dalam keluarga anak pun nyatanya zaman sekarang bisa melawan orang tua nah itu kan termasuk bisa dihubungkan dengan Qiyas kalau tadi hubungannya dengan kasus-kasus nyata sebenarnya bisa dihubungkan dengan teori, valid dan disampaikan dengan apa adanya. Jadi, bukan terlalu tinggi jangkauannya atau terlalu mudah dari buku paket terima beres begitu nah itu juga sebuah pembelajaran yang perlu tindak lanjut untuk MA minimal referensi itu dari buku paket saja sudah luar biasa kalau memang bisa mencermati, memang pengembangan itu perlu terutama mungkin bagi yang ingin melanjutkan, karena disini dibutuhkan pemikiran kritis siswa untuk menganalisis sebuah kasus bukan hanya mencari referensi ditulis secara mentah-mentah tetapi dikembangkan dengan pemikiran sendiri tetapi tetap didasari dengan sumber yang valid karena untuk menjadi seorang mujtahid tidak mudah terutama di Indonesia tidak sembarangan orang makanya pemikiran kita walaupun tadi kita mengambil pendapat-pendapat nanti kita satukan pendapat yang paling siapa alasannya kenapa dan justru pendapat pribadi untuk Fikih ya sulit karena In Sya Allah

ulama-ulama kita yang terdahulu yang 4 madzhab itu sudah luar biasa tinggal kita menerapkan di zaman sekarang nanti hubungannya dengan konsep ijtihad itu hubungannya dengan keilmuan itu perlu keilmuan yang khusus memang berkaitan dengan bagaimana mempunyai produk hukum baru zaman sekarang misalkan hubungannya dengan kasus-kasus nyata hukum Indonesia pun kadang-kadang dengan teori Fikihnya tidak sama termasuk hukum keluarga, keluarga di Fikih misalkan dihubungkan dengan perceraian itu tidak harus menggunakan hukum Fikih saja tetapi negara pun disitu memiliki peran contoh perceraian yang sah yaitu yang diajukan kepada pengadilan agama dan itu paling tidak menjadi sebuah pemikiran baru kita dengan negara Indonesia ini antara lain karena memang cinta Indonesia termasuk kurikulum merdeka pun bagaimana pembelajaran Fikih itu hubungannya dengan peserta didik atau siswa paling tidak mempunyai karakter kebangsaan salah satunya adalah berbeda-beda madzhab tetapi tetap satu nah itu antara lain dan yang hubungannya dengan cara mencari informasi itu tadi dihubungkan kita mungkin dalam kehidupan masyarakat untuk arah yang bisa memberikan sesuatu yang penting sebagai proses berilmu.

- Peneliti : Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penggunaan strategi pembelajaran *active learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas XII?
- Informan : Kalau dalam bentuk tulisan misal hasil siswa itu belum maksimal maka saya perintahkan siswa itu untuk melengkapi sehingga tugas saya kembalikan terlebih dahulu kemudian siswa melengkapi kekurangannya atau merevisi tugas tersebut. Atau bisa juga dengan saya bertanya kepada siswa yang bersangkutan bahwa sumber itu mengambil dari mana jadi nanti pun dalam pembelajaran kurikulum merdeka semua siswa saya yakin tidak mempunyai kemampuan yang sama sehingga kemarin di awal-awal pertemuan sudah saya tekankan nanti monggo milih tetapi tetap memilih itu baik secara tulisan ataupun kasus tetap harus ada referensinya. Jadi, termasuk kasus pun ada nggak referensinya kalau zaman sekarang pakai google misalkan ya alamatnya yang

nulis siapa itu harus dicantumkan, jadi kalau diingatkan lupa maka boleh disusulkan yang penting mencari informasi baik tadi yang dipakai menggunakan buku yang disediakan oleh negara ataupun melibatkan informasi yang terbaru karena zaman sekarang saking canggihnya tetapi jika diterapkan di kelas itu sulit sehingga harus melakukan restirasi di rumah dengan mencari sendiri. Karena mencari di rumah waktunya banyak terkadang ada siswa yang kreatif terkadang ada yang kurang mungkin karena banyak kepentingan yang lain itu jadi saya memberikan klarifikasi atas kekurangannya apa ditambahkan atau kadang-kadang saya yang hubungannya dengan penambahan tugas lain yang mungkin istilahnya keterampilan tadi perlu ditambahi karena hubungannya dengan *skills* bagaimana bisa mempraktikkan dan praktik dalam hal ini nilai yang bisa dilihat dengan tugas yang di bawa pulang dan tinggal di tentukan misal untuk minggu depan dikumpulkan itupun kadang-kadang sampai waktu yang ditentukan ada siswa yang belum itu kendalanya di situ dan mengatasinya ya paling nanti saya ingatkan jangan sampai lupa, kalau memang tidak mengumpulkan nanti saya beri keringan supaya siswa itu mencari sendiri yang terpenting mencari supaya dia bisa kreatif karena sudah saya beri kasus yang sudah saya siapkan tinggal dibaca kasusnya dihubungkan dengan teori misalkan tetapi ternyata sulit maka saya perintahkan untuk mencari informasi sendiri saja dia mau membaca literasi In Syaa Allah pasti siswa itu bisa ataupun dari buku saja sudah ada kasus sebenarnya, cuma memang hal ini untuk pengembangan kasus singkat jadi kalau di media kan sudah lengkap sekali dikaitkan dengan qiyas saja misalkan, kemudian istishab, istihsan, ataupun yang hubungannya dengan ijtihad bagaimana dengan ijtihad

yang ada di Indonesia lewat Majelis Ulama Indonesia hal itu kan memang perlu di cari. Jadi, memang kalau ingin mencari sendiri ya monggo, termasuk di semester dua hukum keluarga isinya konsep ushul fikih itu berkaitan dengan kaidah-kaidah fikih yang antara lain amar bentuk perintah, nahi bentuk larangan kemudian yang hubungannya dengan teori mantuq mafhum itu kan banyak kasus hukum keluarga nah kadang-kadang di situ tinggal mencari In Syaa Allah ada supaya siswa itu kreatif.

Peneliti : Dari pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fikih di kelas XII apakah sudah berhasil?

Informan : Menurut saya sejak saya lulus dari PPG mungkin memang berusaha menerapkan ilmu sesuai kemampuan walaupun tadi secara real pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* berhasil tetapi tidak maksimal 100% ya tadi karena ada sebuah kerjasama yang terkadang belum mendukung ada juga hubungannya dengan waktu itu jelas, tetapi tahapan mungkin memang berhasil tetapi belum maksimal paling tidak tahapan-tahapan yang saya minimal bisa mensupport siswa untuk semangat belajar dengan cara *active learning*, aktifnya bisa di kelas ataupun di luar kelas karena ini jatah dua jam ya dimaksimalkan di kelas walaupun nanti keilmuannya tidak maksimal nanti bisa dilakukan di luar kelas tetapi ya belum berhasil 100 %. Jadi, dikatakan berhasil memang berhasil tetapi belum sempurna sehingga di sini masih dibutuhkan perjuangan tidak hanya dari saya karena saya juga mungkin kadang-kadang memintadukungan terutama tidak hanya untuk siswa tetapi di lingkungan lainnya pun mendukung, kemudian terkadang siswa mencari buku dan bukunya terbatas itu adalah sebuah kasus kalau

anak mau belajar mungkin sumber tidak lengkap kan anak sudah tidak mood belajar. Menurut saya itu belum maksimal jelas walaupun bertahun-tahun teori ini sudah ada tetapi bertahap dalam pembelajaran Fikih pun istilahnya berjuang, yang jelas mensupport belajar supaya nantinya ilmu Fikih ini bermanfaat dalam kehidupan, jadi saya suport bukan hanya dalam menghadapi tingkat ujian-ujian kelas XII, ujian semester, ada ujian madrasah justru saya suport ketika lulus pun In Syaa Allah dari dunia ini sukses paling tidak peran dari Fikih ada apalagi sampai akhirat otomatis dengan ibadah jadi ibadah kita bagus ketika kita belajar Fikih bagus tidak hanya belajar mengamalkannya itu yang paling penting dan berat. Bentuk dari teori *active learning* memang gampang tetapi yang berat ketika untuk mengamalkannya ketika tidak ada dukungan siswa terutama karena saya istilahnya hanya mendampingi.

- Peneliti : Terimakasih ustadzah atas kesempatan dan waktunya. Sekian dari saya, semoga ilmunya bermanfaat dan menjadi ilmu bagi saya karena banyak wejangan-wejangan dari ustadzah semoga bermanfaat. Sekian dari saya ustadz, wassalamu'alaikum wr.wb
- Informan : Wa'alaikumussalam wr. wb.

Trankip wawancara disetujui Informan



Nur Sholihah, S.H.I

TRANSKIP WAWANCARA 3

Hari, Tanggal : Selasa, 08 Agustus 2023
Waktu : 14.40-14.50
Tempat : Masjid Jami' Komplek MA WI Kebarongan
Informan : Dika Setyaningsih
Jabatan : Santriwati Kelas XII-A Madrasah Aliyah WI Kebarongan

- Peneliti : Bagaimana pendapat Dika apabila ditanya tentang mata pelajaran Fikih?
- Informan : Menurut saya mata pelajaran Fikih termasuk mapel yang penting, karena di mata pelajaran Fikih kita diarahkan untuk mengenal, memahami dan mengamalkannya baik itu tentang ibadah, muamalah ataupun hukum-hukum Islam. Jadi, bisa untuk pedoman hidup kita.
- Peneliti : Apakah pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas XII menarik?
- Informan : Menurut saya, pembelajaran mata pelajaran Fikih menarik, karena ustadz yang mengajar itu tidak terus-terusan menjelaskan materinya tetapi ustadz juga mengajak santrinya untuk ikut aktif ketika pembelajaran mapel Fikih tersebut.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menyampaikan materi Fikih dalam kegiatan pembelajaran? Apakah benar, guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning*?
- Informan : Ya, biasanya ustadzah itu memperkenalkan apa saja materi yang akan dipelajari, lalu membagi materi-materi tersebut untuk dijadikan bahan presentasi santri nanti santrinya itu disuruh maju menjelaskan materi tersebut. Kemudian, benar juga bahwa ustadz sudah menggunakan strategi pembelajaran *active learning* salah satunya yaitu dengan cara presentasi, kemudian tanya jawab, diskusi dan biasanya juga santri di beri tugas berupa studi kasus.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Dika terkait penggunaan strategi

- pembelajaran yang digunakan guru Fikih?
- Informan : Menurut saya dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* ini menjadikan pembelajaran Fikih di kelas tidak membosankan dan materinya juga jadi mudah dipahami dan santri juga menjadi lebih aktif.
- Peneliti : Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru Fikih memberikan efek yang positif terhadap suasana di kelas?
- Informan : Ya suasananya jadi lebih menyenangkan dan nggak membosankan karena dua-duanya itu aktif.
- Peneliti : Sejauh ini, manfaat apa yang Dika peroleh dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih dimana guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning*?
- Informan : Manfaatnya yaitu santri jadi mudah dalam memahami materi, santrinya juga lebih aktif dalam pembelajaran dan bisa melatih *public speaking* juga soalnya kita disuruh presentasi.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kelas XII-A terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* oleh guru mata pelajaran Fikih?
- Informan : Ya rata-rata santrinya senang karena dalam pembelajaran ada tugas-tugasnya sehingga santri antusias.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kelas XII-A terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* oleh guru mata pelajaran Fikih, apakah pelaksanaannya sudah terlaksana dengan berhasil sehingga memberikan pemahaman lebih dalam dan materi lebih mudah di pahami dengan strategi pembelajaran tersebut?
- Informan : Sudah berhasil menurut saya dan teman-teman saya karena terhadap materi kita jadi lebih paham.
- Peneliti : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas dengan strategi pembelajaran *active learning*?

- Informan : Mungkin itu tergantung anaknya ya. Soalnya biasanya kita sudah dikasih tugas untuk presentasi tetapi anaknya itu belum siap, jadi materinya mau tidak mau dipresentasikan dengan ala kadarnya saja seperti biasanya ustadzah meminjamkan buku kepada anak itu dan anak itu langsung secara dadakan untuk presentasi karena sebenarnya penugasan untuk presentasi kepada santri oleh ustadzah sudah disampaikan satu minggu sebelumnya untuk dipersiapkan tetapi terkadang anaknya yang belum menyiapkan materinya.
- Peneliti : Upaya apa yang digunakan guru Fikih supaya pelaksanaan kegiatan belajar tetap terlaksana secara optimal?
- Informan : Kalau tadi misalnya presentasi itu ustadzah tetap memberikan kesempatan buat maju walaupun sama ustadzah dipinjamkan buku pegangan seadanya dan kemudian tetap diberikan kesempatan untuk tanya jawab, kemudian ketika ustadzah memberikan tugas dan harus dikumpulkan sesuai dengan tempo yang sudah ditentukan tetapi kok anaknya tidak mengumpulkan yang dilakukan ustadzah itu dengan mengingatkan anaknya dan bahkan memberikan informasi ke wali kelasnya untuk mengingatkan bahwa si anak tersebut untuk mengumpulkan tugas.
- Peneliti : Terimakasih Dika. Semoga ilmunya bermanfaat.
- Informan : Iya mba sama-sama.

Transkrip wawancara disetujui Informan

Dika Setyaningsih

TRANSKIP WAWANCARA 4

- Hari, Tanggal** : Selasa, 08 Agustus 2023
- Waktu** : 14.30-14.40
- Tempat** : Masjid Jami' Komplek MA WI Kebarongan
- Informan** : Tania Najla Az Zahra

**Jabatan : Santriwati Kelas XII-A Madrasah Aliyah WI
Kebarongan**

- Peneliti : Assalamu'alaikum wr. wb.
- Informan : Wa'alaikumussalam wr. wb.
- Peneliti : Perkenalkan mba bernama Nabila Fikriya Hidayah. Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto izin mewawancarai Tania sebagai santriwati kelas XII-A terkait penelitian mba yang berjudul Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
- Informan : Iya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Tania apabila ditanya tentang mata pelajaran Fikih?
- Informan : Jadi, mata pelajaran Fikih itu salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat memahami, mengenal dan menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian dijadikan pedoman hidup. Belajar Fikih juga mempunyai manfaat salah satunya yaitu agar mampu memahami secara menyeluruh akan syari'at Allah.
- Peneliti : Apakah pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas XII menarik?
- Informan : Menurut saya menarik, karena kita jadi bisa tahu sumber-sumber hukum Islam itu apa saja misalnya ada Al-Qur'an, Sunnah secara rinci kita bisa lebih tahu.
- Peneliti : Bagaimana cara guru menyampaikan materi Fikih dalam kegiatan pembelajaran? Apakah benar, guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning*?
- Informan : Benar, soalnya ustadzah biasanya melakukan sesi tanya jawab ke santri-santrinya, biasanya juga dikasih studi kasus

- selajutnya kita disuruh menganalisis dan biasanya presentasi.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Tania terkait penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru Fikih?
- Informan : Strateginya menurut saya sudah bagus karena kita jadi lebih paham dengan mata pelajaran Fikih dan kita juga jadi lebih semangat belajar Fikih.
- Peneliti : Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru Fikih memberikan efek yang positif terhadap suasana di kelas?
- Informan : Ya itu efeknya sangat positif karena santri jadi lebih aktif. Jadi, dalam pembelajaran tidak hanya ustadzah yang memberikan materi tetapi santri juga diberikan kebebasan untuk bertanya dan menanggapi materi yang disampaikan.
- Peneliti : Sejauh ini, manfaat apa yang Tania peroleh dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fikih dimana guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning*?
- Informan : Manfaatnya yang pertama, jadi mentalnya lebih terlatih untuk berani bertanya dan berpendapat. Kedua, santri jadi lebih aktif berinteraksi satu sama lain. Selain itu, juga lebih paham terhadap tanggungjawabnya buat belajar dan lebih sadar kalau ternyata masih banyak hal-hal yang belum kita tahu.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kelas XII-A terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* oleh guru mata pelajaran Fikih?
- Informan : Harusnya pembelajaran dengan *active learning* ini bisa diterapkan di pelajaran lain juga sehingga kita jadi lebih bisa mengekspresikan diri buat diskusi dan berani bertanya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat kelas XII-A terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran *active learning* oleh guru mata pelajaran Fikih, apakah pelaksanaannya sudah terlaksana dengan berhasil sehingga memberikan pemahaman lebih dalam dan materi lebih mudah di pahami dengan strategi

pembelajaran tersebut?

Informan : Menurut saya sudah berhasil, jadi kita lebih paham pada materi yang disampaikan oleh ustadzah.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih di kelas dengan strategi pembelajaran *active learning*?

Informan : Kendalanya biasanya waktu, karena pembelajaran Fikih satu minggu hanya dua jam pelajaran.

Peneliti : Upaya apa yang digunakan guru Fikih supaya pelaksanaan kegiatan belajar tetap terlaksana secara optimal?

Informan : Biasanya diskusi, analisis kasus, tanya jawab sama presentasi dan supaya waktu itu cukup, kita diberi batasan waktu baik dalam presentasi, tanya jawab, diskusi maupun menganalisis kasus.

Peneliti : Terimakasih ya Tania. Semoga ilmunya bermanfaat.

Informan : Iya sama-sama mba.

Transkrip wawancara disetujui Informan



Tania Najla Az Zahra

Lampiran 3: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI 1

Nama Guru : Nur Sholihah, S.H.I
Materi Pelajaran : Tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
Hari, Tanggal : Selasa, 08 Agustus 2023
Kelas/Semester : XII-F/Ganjil
Waktu : 10. 25-11. 55
Lokasi : Masjid Jami' Kebarongan

A. Deskripsi Data

Hari Selasa, 08 Agustus 2023 peneliti datang ke MA WI Kebarongan pada pukul 10.00 WIB. Di mana pukul 10.10-10.25 adalah jam istirahat, sedangkan pembelajaran dimulai kembali pukul 10. 25. Sehingga, peneliti menunggu 25 menit untuk ikut masuk pembelajaran di kelas XII-F. Sebelumnya, peneliti sudah diberikan informasi oleh guru fikih kelas XII yakni Ibu Nur Sholihah, S.H.I, bahwa pembelajaran akan dilaksanakan di masjid Jami'.

Pada pukul 10.25 Ibu Nur Sholihah dan siswa-siswa kelas XII-F memulai pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa membaca basmalah bersama, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. Setelah mengecek kehadiran, Ibu Nur Sholihah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara singkat, setelah peneliti selesai memperkenalkan diri Ibu Nur Sholihah menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar mata pelajaran Fikih dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan di bahas pada hari yakni tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Saat itu ada beberapa siswa yang masuk terlambat. Supaya siswa lebih memperhatikan kedisiplinan, siswa diberi sanksi oleh Ibu Nur Sholihah dengan menunjuk siswa yang terlambat tersebut maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Ibu Nur

Sholihah. Kemudian, Ibu Nur Sholihah juga menunjuk beberapa siswa untuk membuat gambar pohon sebagai perumpamaan posisi fikih dan ushul fikih dalam kehidupan. Di akhir kegiatan pendahuluan, Ibu Nur Sholihah menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada pukul 10.40 masuk kepada kegiatan inti, Ibu Nur Sholihah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nanti kelompok ini diberi tugas untuk berdiskusi membuat pertanyaan diajukan kepada siswa yang presentasi dan pertanyaan ditulis di masing-masing kertas yang sudah dibagikan Ibu Nur Sholihah, setiap kelompok mendapatkan kertas yang berbeda dan mendapat tugas membuat dua pertanyaan tema pertanyaan menyesuaikan dengan kertas yang mereka dapatkan.

Pada pukul 10.45 beberapa siswa yang mendapatkan giliran pertama mempresentasikan hasil dari pencarian mereka sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru minggu lalu, di mana siswa mendapat tugas masing-masing untuk mencari informasi terkait tema materi yang sudah diberikan guru dan dipresentasikan pada hari itu. Setiap kelompok memperhatikan para presentator menjelaskan materi dan mulai berdiskusi membuat pertanyaan. Setelah siswa selesai mempresentasikan materi, guru mengumpulkan pertanyaan yang sudah dibuat oleh setiap kelompok. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada presentator untuk memilih dua dari beberapa pertanyaan untuk dijawab dan sisanya akan dijawab oleh kelompok lain. Para presentator menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka pilih dan pertanyaan yang belum terjawab oleh guru diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dijawab di rumah kemudian dikumpulkan minggu depan. Setelah presentator menjawab pertanyaan, kegiatan presentasi di tutup.

Pada pukul 11.35 merupakan kegiatan penutup. Ibu Nur Sholihah memberikan penguatan dan tambahan terhadap materi yang sudah disampaikan presentator, selanjutnya guru memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi kelompok, hal ini dilakukan Ibu Nur Sholihah untuk mengevaluasi selama pembelajaran seberapa faham mereka terhadap materi pembelajaran yang di bahas pada hari

itu. Setiap anggota kelompok pada saat itu kompak saling berdiskusi menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil jawaban mereka kepada Ibu Nur Sholihah. Pada pukul 11.50 Ibu Nur Sholihah menyampaikan kesimpulan pembelajaran pada hari itu dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan memberikan salam.

HASIL OBSERVASI 2

Nama Guru : Nur Sholihah, S.H.I
Materi Pelajaran : Tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Kelas/Semester : XII-D/Ganjil
Waktu : 08.40-10.10
Lokasi : Ruang Kelas XII-D

A. Deskripsi Data

Hari Kamis, 10 Agustus 2023 peneliti datang ke MA WI Kebarongan pada pukul 08.25 WIB. Adapun pembelajaran Fikih akan dimulai di kelas XII-D pada pukul 08.40, sehingga peneliti menunggu 15 menit untuk ikut masuk pada pembelajaran fikih di kelas XII-D.

Pada pukul 08.40 peneliti dengan Ibu Nur Sholihah masuk ke kelas XII-D. Ibu Nur Sholihah dan siswa-siswa kelas XII-D memulai pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa membaca basmalah bersama, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. Setelah mengecek kehadiran, Ibu Nur Sholihah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara singkat, setelah peneliti selesai memperkenalkan diri Ibu Nur Sholihah menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar mata pelajaran Fikih dan mengaitkan materi minggu lalu dengan

materi yang akan di bahas pada hari itu yakni tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Pada saat itu Ibu Nur Sholihah menunjuk beberapa siswa untuk membuat gambar pohon sebagai perumpamaan posisi fikih dan ushul fikih dalam kehidupan dan Ibu Nur Sholihah menjelaskan gambar pohon tersebut. Di akhir kegiatan pendahuluan, Ibu Nur Sholihah menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada pukul 08.55 masuk kepada kegiatan inti, Ibu Nur Sholihah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nanti kelompok ini diberi tugas untuk berdiskusi menganalisis kasus setelah kegiatan presentasi selesai. Ibu Nur Sholihah mengelompokkan setiap kelompok laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan. Setelah selesai membagi kelompok, Ibu Nur Sholihah memanggil nama-nama siswa yang mendapatkan bagian presentasi pada hari itu. Pada pukul 09.00 beberapa siswa yang mendapatkan giliran pertama mempresentasikan hasil dari pencarian mereka sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru minggu lalu, di mana siswa mendapat tugas masing-masing untuk mencari informasi terkait tema materi yang sudah diberikan guru dan dipresentasikan pada hari itu. Setelah siswa selesai mempresentasikan materi, guru membuka sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan bagi siswa yang akan bertanya secara sukarela kepada presenter. Ketika itu ada tiga penanya dari siswa yang bertanya kepada presenter, kemudian guru memerintahkan presenter untuk menjawab pertanyaan yang sudah diajukan kepada mereka. Para presenter menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pertanyaan yang belum terjawab oleh guru diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dijawab di rumah kemudian dikumpulkan minggu depan. Setelah presenter menjawab pertanyaan, presentasi di tutup.

Pada pukul 09.20 Ibu Nur Sholihah memerintahkan setiap kelompok yang tadi sudah dibagi untuk mendengarkan rekaman video yang ditayangkan dengan laptop dan pengeras suara, di mana isi video tersebut berkaitan dengan kasus yang akan dianalisis. Setiap kelompok mendengarkan rekaman sementara

Ibu Nur Sholihah membagikan lembar kerja studi kasus yang akan dianalisis kepada setiap kelompok. Setelah selesai mendengarkan rekaman, pukul 09.25 setiap kelompok mulai berdiskusi kelompok dan bagi kelompok yang sudah selesai menganalisis diberikan kesempatan untuk mempresentasikan secara singkat dan hasil diskusi kelompok dikumpulkan kepada guru.

Pada pukul 09.45 merupakan kegiatan penutup. Ibu Nur Sholihah memberikan penguatan dan tambahan materi yang sudah disampaikan presenter, dan menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi kelompok, hal ini dilakukan Ibu Nur Sholihah untuk mengevaluasi selama pembelajaran seberapa faham mereka terhadap materi pembelajaran yang di bahas pada hari itu. Setiap anggota kelompok pada saat itu kompak saling berdiskusi menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil jawaban mereka kepada Ibu Nur Sholihah. Pada pukul 10.10 Ibu Nur Sholihah menyampaikan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan memberikan salam.

HASIL OBSERVASI 3

Nama Guru : Nur Sholihah, S.H.I
Materi Pelajaran : Tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2023
Kelas/Semester : XII-A/Ganjil
Waktu : 12.30-13.50
Lokasi : Ruang Kelas XII-A

A. Deskripsi Data

Hari Sabtu, 12 Agustus 2023 peneliti datang ke MA WI Kebarongan pada pukul 11.50 WIB. Di mana pukul 11.50-12.25 adalah jam istirahat kedua dan

shalat dzuhur, sedangkan pembelajaran dimulai kembali pukul 12.30. Sehingga, peneliti ikut berjamaah shalat dzuhur sambil menunggu masuk pembelajaran di kelas XII-A.

Pada pukul 12.30 Ibu Nur Sholihah dan siswa-siswa kelas XII-A memulai pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa membaca basmalah bersama, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. Setelah mengecek kehadiran, Ibu Nur Sholihah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara singkat, setelah peneliti selesai memperkenalkan diri Ibu Nur Sholihah menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar mata pelajaran Fiqih dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan di bahas pada hari yakni tujuan mempelajari fiqih dan ushul fiqih serta pertumbuhan dan perkembangan fiqih dan ushul fiqih. Di akhir kegiatan pendahuluan, Ibu Nur Sholihah menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada pukul 12.45 Ibu Nur Sholihah membagikan kertas warna yang berbeda kepada setiap siswa dan mengarahkan kepada mereka untuk membuat pertanyaan yang nanti akan diajukan kepada presentator. Di mana siswa yang mendapat kertas biru membuat pertanyaan terkait tema tujuan fiqih dan ushul fiqih, warna kuning membuat pertanyaan terkait tema objek fiqih dan ushul fiqih, warna hijau membuat pertanyaan perbedaan fiqih dan ushul fiqih, sedangkan warna pink membuat pertanyaan terkait tema sejarah fiqih dan ushul fiqih. Setelah Ibu Nur Sholihah mengarahkan tugas untuk siswa, beliau memanggil nama-nama siswa yang mendapatkan giliran pertama untuk mempresentasikan materi yang mereka peroleh.

Pada pukul 12.50 beberapa siswa yang mendapatkan giliran pertama mempresentasikan hasil dari pencarian mereka sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru minggu lalu, di mana siswa mendapat tugas masing-masing untuk mencari informasi terkait tema materi yang sudah diberikan guru dan dipresentasikan pada hari itu. Setiap siswa memperhatikan

presentator menjelaskan materi dan mulai menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada presentator. Setelah presentator selesai mempresentasikan materi, guru mengumpulkan pertanyaan yang sudah dibuat oleh setiap siswa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada presentator untuk memilih dua dari beberapa pertanyaan untuk dijawab dan sisanya akan dijawab oleh siswa yang suka rela mengajukan diri. Para presentator menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka pilih dan pertanyaan yang belum terjawab oleh guru diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dijawab di rumah kemudian dikumpulkan minggu depan. Setelah presentator menjawab pertanyaan, kegiatan presentasi di tutup.

Pada pukul 13.20 Ibu Nur Sholihah membuka kesempatan bagi seluruh siswa siapa yang akan maju ke depan kelas dengan suka rela untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh temannya maka akan mendapat penilaian lebih. Pada saat itu, ada dua siswa yang maju dengan suka rela untuk menjawab dan menjelaskan salah satu pertanyaan yang sudah mereka pilih. Kedua siswa tersebut dengan percaya diri menyampaikan jawaban sesuai dengan kemampuan mereka dan diberikan apresiasi berupa tepuk tangan dari teman-teman sekelas serta nilai plus dari guru karena berani maju di depan kelas.

Pada pukul 13.35 merupakan kegiatan penutup. Ibu Nur Sholihah memberikan penguatan dan tambahan terhadap materi yang sudah disampaikan presentator, selanjutnya guru membagi kelompok untuk berdiskusi kelompok menjawab pertanyaan, hal ini dilakukan Ibu Nur Sholihah untuk mengevaluasi selama pembelajaran seberapa faham mereka terhadap materi pembelajaran yang di bahas pada hari itu. Setiap anggota kelompok pada saat itu kompak saling berdiskusi menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil jawaban mereka kepada Ibu Nur Sholihah. Pada pukul 13.50 Ibu Nur Sholihah menyampaikan kesimpulan pembelajaran pada hari itu dan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menutup

pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan memberikan salam.

HASIL OBSERVASI 4

Nama Guru : Nur Sholihah, S.H.I
Materi Pelajaran : Tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
Hari, Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Kelas/Semester : XII-E/Ganjil
Waktu : 08.40-10.10
Lokasi : Ruang Kelas XII-E

A. Deskripsi Data

Hari Senin, 14 Agustus 2023 peneliti datang ke MA WI Kebarongan pada pukul 08.25 WIB. Adapun pembelajaran Fikih akan dimulai di kelas XII-E pada pukul 08.40, sehingga peneliti menunggu 15 menit untuk ikut masuk pada pembelajaran fikih di kelas XII-D.

Pada pukul 08.40 peneliti dengan Ibu Nur Sholihah masuk ke kelas XII-E. Ibu Nur Sholihah dan siswa-siswa kelas XII-E memulai pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa membaca basmalah bersama, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. Setelah mengecek kehadiran, Ibu Nur Sholihah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara singkat, setelah peneliti selesai memperkenalkan diri Ibu Nur Sholihah menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar mata pelajaran Fikih dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan di bahas pada hari itu yakni tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Di akhir kegiatan pendahuluan, Ibu Nur Sholihah menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada pukul 08.55 masuk kepada kegiatan inti, Ibu Nur Sholihah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nanti kelompok ini diberi tugas untuk berdiskusi menganalisis kasus setelah kegiatan presentasi selesai. Ibu Nur Sholihah mengelompokkan setiap kelompok laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan. Setelah selesai membagi kelompok, Ibu Nur Sholihah memanggil nama-nama siswa yang mendapatkan bagian presentasi pada hari itu. Pada pukul 09.00 beberapa siswa yang mendapatkan giliran pertama mempresentasikan hasil dari pencarian mereka sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru minggu lalu, di mana siswa mendapat tugas masing-masing untuk mencari informasi terkait tema materi yang sudah diberikan guru dan dipresentasikan pada hari itu. Setelah siswa selesai mempresentasikan materi, guru membuka sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan bagi siswa yang akan bertanya secara sukarela kepada presentator. Para presentator menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pertanyaan yang belum terjawab oleh guru diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dijawab di rumah kemudian dikumpulkan minggu depan. Setelah presentator menjawab pertanyaan, presentasi ditutup.

Pada pukul 09.20 Ibu Nur Sholihah memerintahkan setiap kelompok yang tadi sudah dibagi untuk memperhatikan tanyangan gambar yang ditampilkan dengan proyektor, di mana gambar tersebut berkaitan dengan kasus yang akan dianalisis. Setiap kelompok mendengarkan penjelasan Ibu Nur Sholihah yakni siswa mengaitkan kasus yang ada di lembar kerja study kasus dengan gambar yang ditampilkan, sementara peneliti membantu membagikan lembar kerja studi kasus yang akan dianalisis kepada setiap kelompok. Setelah selesai mendengarkan penjelasan guru, pukul 09.25 setiap kelompok mulai berdiskusi kelompok dan bagi kelompok yang sudah selesai menganalisis diberikan kesempatan untuk mempresentasikan secara singkat dan hasil diskusi kelompok dikumpulkan kepada guru.

Pada pukul 09.45 merupakan kegiatan penutup. Ibu Nur Sholihah memberikan penguatan dan tambahan materi yang sudah disampaikan presentator, dan menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran

pada hari itu. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi kelompok, hal ini dilakukan Ibu Nur Sholihah untuk mengevaluasi selama pembelajaran seberapa faham mereka terhadap materi pembelajaran yang di bahas pada hari itu. Setiap anggota kelompok pada saat itu kompak saling berdiskusi menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil jawaban mereka kepada Ibu Nur Sholihah. Pada pukul 10.10 Ibu Nur Sholihah menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan memberikan salam.

HASIL OBSERVASI 5

Nama Guru : Nur Sholihah, S.H.I
Materi Pelajaran : Tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
Hari, Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Kelas/Semester : XII-B/Ganjil
Waktu : 10.25-11.55
Lokasi : Ruang Kelas XII-B

A. Deskripsi Data

Pada pukul 10.25 peneliti dengan Ibu Nur Sholihah masuk ke kelas XII-B. Ibu Nur Sholihah dan siswa-siswa kelas XII-B memulai pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa membaca basmalah bersama, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. Setelah mengecek kehadiran, Ibu Nur Sholihah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara singkat, setelah peneliti selesai memperkenalkan diri Ibu Nur Sholihah menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar mata pelajaran Fikih dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan di bahas pada hari itu yakni tujuan mempelajari fikih dan

ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Di akhir kegiatan pendahuluan, Ibu Nur Sholihah menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada pukul 10.40 masuk kepada kegiatan inti, Ibu Nur Sholihah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nanti kelompok ini diberi tugas untuk berdiskusi menganalisis kasus setelah kegiatan presentasi selesai. Ibu Nur Sholihah mengelompokkan setiap kelompok laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan. Setelah selesai membagi kelompok, Ibu Nur Sholihah memanggil nama-nama siswa yang mendapatkan bagian presentasi pada hari itu. Pada pukul 10.45 beberapa siswa yang mendapatkan giliran pertama mempresentasikan hasil dari pencarian mereka sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru minggu lalu, di mana siswa mendapat tugas masing-masing untuk mencari informasi terkait tema materi yang sudah diberikan guru dan dipresentasikan pada hari itu. Setelah siswa selesai mempresentasikan materi, guru membuka sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan bagi siswa yang akan bertanya secara sukarela kepada presenter. Para presenter menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pertanyaan yang belum terjawab oleh guru diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dijawab di rumah kemudian dikumpulkan minggu depan. Setelah presenter menjawab pertanyaan, presentasi ditutup.

Pada pukul 11.15 Ibu Nur Sholihah memerintahkan setiap kelompok yang tadi sudah dibagi untuk memperhatikan tanyangan gambar yang ditampilkan dengan proyektor, di mana gambar tersebut berkaitan dengan kasus yang akan dianalisis. Setiap kelompok mendengarkan penjelasan Ibu Nur Sholihah yakni siswa mengaitkan kasus yang ada di lembar kerja study kasus dengan gambar yang ditampilkan, sementara peneliti membantu membagikan lembar kerja studi kasus yang akan dianalisis kepada setiap kelompok. Setelah selesai mendengarkan penjelasan guru, pukul 11.20 setiap kelompok mulai berdiskusi kelompok dan bagi kelompok yang sudah selesai menganalisis diberikan kesempatan untuk mempresentasikan secara singkat dan hasil diskusi kelompok dikumpulkan kepada guru.

Pada pukul 11.35 merupakan kegiatan penutup. Ibu Nur Sholihah memberikan penguatan dan tambahan materi yang sudah disampaikan presenter. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi kelompok, hal ini dilakukan Ibu Nur Sholihah untuk mengevaluasi selama pembelajaran seberapa faham mereka terhadap materi pembelajaran yang di bahas pada hari itu. Setiap anggota kelompok pada saat itu kompak saling berdiskusi menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil jawaban mereka kepada Ibu Nur Sholihah. Pada pukul 11.50 Ibu Nur Sholihah menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan memberikan salam.

HASIL OBSERVASI 6

Nama Guru : Nur Sholihah, S.H.I
Materi Pelajaran : Tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih
Hari, Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Kelas/Semester : XII-C/Ganjil
Waktu : 12.30-13.50
Lokasi : Ruang Kelas XII-C

A. Deskripsi Data

Pada pukul 12.30 peneliti dengan Ibu Nur Sholihah masuk ke kelas XII-C. Ibu Nur Sholihah dan siswa-siswa kelas XII-C memulai pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak siswa membaca basmalah bersama, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran. Setelah mengecek kehadiran, Ibu Nur Sholihah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperkenalkan diri secara singkat, setelah peneliti selesai memperkenalkan diri Ibu Nur Sholihah menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat

belajar mata pelajaran Fikih dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan di bahas pada hari itu yakni tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih. Di akhir kegiatan pendahuluan, Ibu Nur Sholihah menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan.

Pada pukul 12.45 masuk kepada kegiatan inti, Ibu Nur Sholihah membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nanti kelompok ini diberi tugas untuk berdiskusi menganalisis kasus setelah kegiatan presentasi selesai. Ibu Nur Sholihah mengelompokkan setiap kelompok laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan. Setelah selesai membagi kelompok, Ibu Nur Sholihah memanggil nama-nama siswa yang mendapatkan bagian presentasi pada hari itu. Pada pukul 12.50 beberapa siswa yang mendapatkan giliran pertama mempresentasikan hasil dari pencarian mereka sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh guru minggu lalu, di mana siswa mendapat tugas masing-masing untuk mencari informasi terkait tema materi yang sudah diberikan guru dan dipresentasikan pada hari itu. Setelah siswa selesai mempresentasikan materi, guru membuka sesi tanya jawab dengan memberikan kesempatan bagi siswa yang akan bertanya secara suka rela kepada presentator. Para presentator menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pertanyaan yang belum terjawab oleh guru diperbolehkan untuk dibawa pulang dan dijawab di rumah kemudian dikumpulkan minggu depan. Setelah presentator menjawab pertanyaan, presentasi di tutup.

Pada pukul 13.15 Ibu Nur Sholihah memerintahkan setiap kelompok yang tadi sudah dibagi untuk mendengarkan rekaman video yang ditayangkan dengan layar proyektor, di mana isi video tersebut berkaitan dengan kasus yang akan dianalisis. Setiap kelompok mendengarkan rekaman sementara Ibu Nur Sholihah membagikan lembar kerja studi kasus yang akan dianalisis kepada setiap kelompok. Setelah selesai mendengarkan rekaman, pukul 13.20 setiap kelompok mulai berdiskusi kelompok dan bagi kelompok yang sudah selesai menganalisis diberikan kesempatan untuk mempresentasikan secara singkat dan hasil diskusi kelompok dikumpulkan kepada guru.

Pada pukul 13.35 merupakan kegiatan penutup. Ibu Nur Sholihah memberikan penguatan dan tambahan materi yang sudah disampaikan presentator, dan menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi kelompok, hal ini dilakukan Ibu Nur Sholihah untuk mengevaluasi selama pembelajaran seberapa faham mereka terhadap materi pembelajaran yang di bahas pada hari itu. Setiap anggota kelompok pada saat itu kompak saling berdiskusi menjawab pertanyaan, setelah pertanyaan selesai setiap kelompok mengumpulkan hasil jawaban mereka kepada Ibu Nur Sholihah. Pada pukul 13.50 Ibu Nur Sholihah menyampaikan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama dan memberikan salam.



Lampiran 4: Profil, Sejarah, Visi dan Misi MA WI Kebarongan

A. Profil MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

PROFIL MADRASAH 'ALIYAH

1. Nama Madrasah : MA. WATHONIYAH ISLAMIYAH
Alamat :
 Jalan : Raya Kebarongan Km 2 Poros Buntu –
 Gombong
 Desa : Kebarongan RT. 01 RW. 07
 Kecamatan : Kemranjen
 Kabupaten : Banyumas
No. Telp. Madrasah : 0282 529 1155
2. Nama Kepala Madrasah : Taufiq, S.Ag
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Alamat : Pageralang RT. 02 RW. 12 Kemranjen
Banyumas
No. Telp./HP Kepala Madrasah : 081327044030
3. Nama dan alamat Yayasan / Penyelenggara Madrasah : POMESMAWI
4. NSM : 131233020004
Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "B"
5. Tahun didirikan : 1916
6. Tahun Beroperasi : 1916
7. Ijin Operasional : No. K/377/III b/75
8. Kepemilikan tanah
a. Status tanah : Milik Bersertifikat
b. Luas tanah : 3.310 m²
9. Status Bangunan
a. Surat Ijin Bangunan : Milik
b. Luas Bangunan : 1500 m²
10. Data Siswa Tahun 2023-2024

Kelas	Rombel				IPA			IPS			JML TOTAL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
X	5	59	92	151	-	-	-	-	-	-	151
XI	6	-	-	-	29	59	88	31	50	81	169

XII	6	-	-	-	30	52	82	43	47	90	172
JML.	15	59	92	151	59	111	170	74	97	171	492

B. Sejarah berdirinya MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah adalah sebuah Madrasah Aliyah yang lahir dari sebuah cikal bakal Pondok Pesantren yang berdiri sejak tahun 1878 M, atau 1296 H. oleh Kyai Muhammad Habib seorang santri yang pernah mondok/ngaji di pondok pesantren Kedungwot dan pondok pesantren Somalangu, kemudian melanjutkan studinya di Makkah Al Mukarromah selama 20 tahun. dan beliau mengembangkan ilmunya serta berda'wah menyebarkan agama Islam di desa Kebarongan yang waktu itu masih hutan, dan beliau wafat pada tahun 1888 M.

Dalam periode pertama (Tahun 1878 s/d 1888 M) dan periode kedua (Tahun 1888 s/d 1906 M) Pembelajaran memakai system sorogan dan bandungan (tradisional), sedangkan Pembelajaran dengan memakai system Madrasi (klasikal) baru dimulai sejak periode ketiga (Tahun 1906 s/d 1945 M) atas dorongan SI (Serikat Islam) afdeling Kebarongan dan kemudian diberi nama Madrasah Islamiyah dan pada tanggal 15 Juni 1916 Madrasah Islamiyah ini mendapat pengesahan dari Pemerintah Belanda sebagai satu-satunya Madrasah yang berstatus swasta.

Setelah kunjungan Bapak HOS Cokroaminoto dan teman-temannya pada tahun 1931, Madrasah Islamiyah ini bertambah maju dan beliaulah yang kemudian mengubah nama Madrasah ini dengan nama baru yaitu Madrasah Wathoniyah Islamiyah (MWI) Kebarongan, dengan mengembangkan system pendidikan terpadu yaitu Pendidikan Pondok pesantren dan Madrasah, (system ini berlangsung sampai sekarang), dengan tujuan antara lain:

1. Menanamkan dan menyebar luaskan benih-benih keislaman serta cinta terhadap Islam sebagai Agama Allah yang wajib diamalkan.

2. Memerluas dan mempertinggi pengetahuan, derajat ummat berdasarkan Islam yang murni.
3. Mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dalam cara menanamkan dan mengamalkan Firman Allah SWT.

Dengan melihat dan menyesuaikan perkembangan dan kebijakan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya, maka lembaga pendidikan Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tanpa mengurangi karakteristik kepesantrenannya, maka kami telah berusaha memberikan kebijakan bahwa kurikulum dan alokasi waktu untuk materi pondok pesantren dan madrasah telah mengalami sedikit penyesuaian, penggabungan dan tambahan waktu menjadi 9 jam pelajaran setiap hari dengan kurikulum gabungan kurikulum pesantren, kurikulum Depag dan kurikulum Diknas atau yang kita kenal dengan Tri In One system kurikulum dengan libur mingguan hari Jum'at, ditambah praktikum Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Arab dan bahasa Inggris, praktek menjahit pada sore hari serta praktikum Laboratorium Komputer pada pagi hari.

Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah pertama kali mendapatkan SK Badan Hukum dari Pemerintah pada tanggal 15 Juni 1916 telah diakui syah dan tercatat dalam buku stambuk Inspeksi Pendidikan Agama perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah sebagai Perguruan Agama Swasta dengan Nomor Induk 377, dengan status "TERDAFTAR". Dan baru pada tahun 1981 lahirlah kebijakan baru bahwa santri/siswa Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diperbolehkan mengikuti ujian persamaan negeri EBTAN/EBTANAS (tidak dipaksakan) dan hampir setiap mereka mengikuti Ujian negeri rata-rata lulus 100%. Dan sejak tahun itu pula lulusan Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi umum faforit baik negeri maupun swasta baik dalam maupun luar negeri, bukan hanya ke IAIN atau perguruan tinggi agama seperti sebelum siswa mengikuti ujian persamaan.

Dengan melihat dari sisi positif sebuah lembaga pendidikan yang telah mengikuti akreditasi dan atas dorongan dari para pengawas Madrasah dan

kemauan keras dari Kepala Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah (Drs Aris Baidowi, MAg) yang waktu itu baru menjabat sekitar 2 tahun, dengan dukungan dari pengurus madrasah dan para ustadznya, maka pada tanggal 22 Maret 2000 Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah mengikuti akreditasi yang pertama, dan Al Hamdulillah hasilnya sangat menggembirakan dengan mendapatkan status yang meloncat dua tingkat lebih tinggi dari yang asalnya “TERDAFTAR” langsung “DISAMAKAN”.

Bahkan konon waktu itu dari 200 lebih Madrasah yang mengikuti akreditasi se Jawa Tengah hanya 3 Madrasah Aliyah yang mempunyai nasib yang sama. Dan akhirnya turunlah SK Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E.IV/pp.03.2/ KEP/ 56 /2000.

Sejak saat itulah Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan mulai melaksanakan Ujian Akhir Negara (EBTAN/EBTANAS) mandiri artinya tidak bergabung ke Madrasah negeri, menandatangani Ijazah Negara sendiri dan melegalisir ijazah juga sendiri, artinya hal ini membawa pengaruh positif bagi setiap siswa dan alumni Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan baik secara moril maupun materiil, dan bahkan berpengaruh positif terhadap masyarakat luas, terbukti antara lain kepercayaan mereka lebih tinggi untuk memasukkan putra/putrinya ke Madrasah ini.

Sehubungan dengan adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur bahwa akreditasi sebuah lembaga pendidikan formal harus dilaksanakan setiap 4 tahun sekali, maka pada tanggal : 11 April 2005 Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan telah kedatangan team Akreditasi dari Propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari unsur Kanwil Depag, unsur Perguruan Tinggi (dosen) dan unsur Pengawas, yang mereka datang untuk menilai Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah dari berbagai aspek/bidang sesuai dengan ketentuan pemerintah dan memakai standar Nasional. Kemudian pada 2 bulan berikutnya, turunlah SK hasil akreditasi dengan Nomor : Kw. 11.4/4/PP.03.2/625.2.01/2005 Tertanggal 27 Juni 2005 yang menerangkan bahwa Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan mendapatkan status akreditasi baru yaitu “TERAKREDITASI

“A” dengan hasil nilai “SANGAT BAIK” bahkan merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Swasta se eks Karesidenan Banyumas yang mendapat status ini, bahkan mengalahkan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banyumas pada saat itu. Akan tetapi untuk saat ini akreditasi yang didapatkan oleh Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah B dengan nilai 85 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Sebagai sebuah institusi pendidikan yang tidak menutup mata terhadap adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sehingga di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tidak hanya mempersiapkan para alumninya sekedar menguasai bidang agama akan tetapi juga mempersiapkan para alumni dan lulusannya untuk dapat bersaing dipasar/bursa kerja dan didunia perguruan tinggi umum negeri maupun swasta favorit (dalam maupun luar negeri) dan bukan hanya melanjutkan ke perguruan tinggi agama. Dan terbukti Al Hamdulillah dalam decade 10 tahun terakhir ini lulusan Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah telah banyak lulusannya yang dapat menembus melanjutkan kuliahnya ke UGM, UNDIP, UNSOED, IPB, UI, STAN, UNJ, UNY, UNES, ITS, UNS, UNILA, UIN, LIPIA, AKPER, UAD, UMP, UMJ, disamping ada yang study ke luar negeri seperti : Unifersitas AL AZHAR Cairo Mesir, Madinah, Makkah dan lain-lain. (baik dengan bea siswa maupun non bea siswa). Dan juga di perguruan tinggi swasta favorit pada beberapa fakultas dan jurusan.

Sebagai sebuah Madrasah Aliyah yang sudah cukup tua, dan mempunyai ciri khusus dan kelebihan dari Madrasah lain, maka tidak aneh kalau Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diburu oleh para santri dari daerah luar Kabupaten, bahkan luar Propinsi seperti dari Sumatra, Lampung, Kalimantan, Medan, Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Timur dan lain-lain, hal ini tetap berlangsung hingga sekarang.

C. Visi dan misi MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH
Nomor : 016b/IV-B/VII/2022

Kepala Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas setelah :

- Menimbang : Perlu ditetapkannya Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sebagai acuan kemajuan program pendidikan di MWI Kebarongan
- Mengingat : Anggaran Dasar dan Anggaran rumah tangga Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pengurus Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada hari : Sabtu, Tanggal : 16 Juli 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Terhitung mulai Tanggal 18 Juli 2022 diberlakukannya Pembaruan Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

VISI DAN MISI MADRASAH

VISI

MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta visi dan misi yayasan. Oleh karena itu, MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan perlu memiliki visi dan misi Madrasah yang dapat dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Visi MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan :

“Terwujudnya generasi ulul albab, yang senantiasa memurnikan aqidah, mengamalkan syari’ah, berakhlak karimah, mencintai ilmu pengetahuan dan menerbarkan rahmat bagi seluruh alam.”

Misi MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan :

1. Menyelenggarakan Sistem Pendidikan Terpadu yang mengsinergikan pendidikan madrasah dan pondok pesantren.
2. Mengembangkan sistem pendidikan yang memadukan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah.
3. Meningkatkan kompetensi lulusan agar memiliki daya saing baik di tingkat regional, nasional maupun global.
4. Menyiapkan kader pemimpin umat yang berakhlak karimah, berkarakter shidiq, amanah, fathonah dan tabligh.
5. Mewujudkan tata kelola yang bersih, transparan, akuntabel, ekonomis, efektif dan efisien.

Ditetapkan
Pada Tanggal

: di Kebarongan
: 18 Juli 2022

Kepala Madrasah,

Taufiq, S.Ag
NIP.-



Lampiran 5: RPP Fikih Kelas XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MA WATHONIYAH ISLAMİYAH
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : XII / Gasal
Alokasi Waktu : 2 JPL (1 JPL = 2 x 45 menit)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. Menghayati pentingnya proses pengambilan hukum melalui ushul fikih
2. Mengamalkan sikap ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep ushul fikih
3. Menganalisis konsep ushul fikih dengan benar
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang kaidah ushul fikih

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati pentingnya proses pengambilan hukum melalui ushul fikih
- 2.1 Mengamalkan sikap ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep ushul fikih
- 3.1 Menganalisis konsep ushul fikih
- 4.1 Menyajikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang kaidah ushul fikih

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Peserta didik mampu :

- 1.1.1 Meyakini pentingnya proses pengambilan hukum melalui ushul fikih
- 1.1.2 Mengajak orang lain meyakini pentingnya proses pengambilan hukum melalui ushul fikih
- 2.1.1 Menjalankan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep ushul fikih
- 2.1.2 Melaksanakan sikap rasa ingin tahu sebagai implementasi pemahaman konsep ushul fikih
- 3.1.1 Membedakan fikih dengan ushul fikih
- 3.1.2 Mengorganisir konsep ushul fikih
- 3.1.3 Menemukan makna tersirat fikih dan ushul fikih
- 4.1.1 Merangkum hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang konsep ushul fikih
- 4.1.2 Mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk peta konsep tentang konsep ushul fikih

IV. MATERI PEMBELAJARAN

PENGERTIAN FIKIH (konseptual)

Fikih menurut bahasa : memahami secara mendalam, mengerti dan ahli.

Menurut Istilah :

Menurut Abdul Wahab khalaf :

الفقه هو مجموعة الاحكام الشرعية العملية المستفادة من ادلتها التفصيلية

Artinya : Fiqih adalah kumpulan (ketetapan) hukum syara yang berkenaan dengan perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalilnya yang jelas dan terperinci.

HUKUM SYARA (konseptual)

Sejumlah ketentuan hukum yang mengatur semua perbuatan yang meliputi nilai dan ukurannya, namun ia tidak mencakup persoalan yang berhubungan dengan aqidah.

Hukum syara haruslah di dasarkan pada dalil dalil yang terperinci yang di jadikan pijakan dan merupakan sumber pembentukan hukum syara'.

PENGERTIAN USHUL FIKIH

Menurut bahasa :

ushul adalah bentuk jamak dari al-ashl (الاصل) artinya sesuatu yang menjadi dasar / landasan bagi lainnya.

Kata fiqih sudah di sebutkan di atas.

Menurut istilah :

Menurut Muhammad alSyaukani

ادراك القواعد التي يتوصل بها الى استنباط الحكم الشرعية من ادلتها التفصيلية.

Fungsi ushul Fiqih adalah mengetahui kaidah-kaidah yang dapat di gunakan sebagai alat untuk menggali (istinbat) hukum-hukum furu' dari dalil-dalinya yang rinci dan jelas.

Menurut Qutub Musthafa Sanu dalam kitab mu'jam mustalahat adalah :

اصول الفقه هي القواعد الكلية التي يتوصل بها الي فهم نصوص الكتاب و السنة.

Artinya : kaidah-kaidah kulliyah yang di gunakan oleh seorang mujtahid untuk memahami nash alkitab dan al-sunnah.

Tujuan mempelajari fikih adalah sebagaimana yang dijelaskan oleh Abdul Wahab Khalaf adalah terkait dengan penerapan hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan ataupun perkataan seseorang. Dan fikih merupakan rujukan bagi para hakim dalam menetapkan dan memutuskan serta menerapkan hukum

sebagai rujukan bagi setiap orang untuk mengetahui hukum *syara'* yang berkenaan dengan perbuatan dan perkataan seseorang.

Kemudian dengan mempelajari fikih manusia akan mengetahui mana yang halal dan mana yang haram, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh. Kesemuanya itu merupakan kebutuhan manusia agar tercipta kemaslahatan dalam hidup dan kehidupan manusia baik di dunia maupun nanti di akhirat.

Tujuan Mempelajari Ushul Fikih (procedural)

Mengingat posisi ushul fikih ini sangat vital dalam hukum Islam, maka mengetahui tujuan mempelajari ushul fikih ini sangat penting. Para ulama telah menyimpulkan bahwa mempelajari ushul fikih sesungguhnya akan membawa seorang muslim sampai pada pemahaman tentang seluk-beluk dan proses penetapan hukum dan dalil-dalil yang melandasinya.

(Bersumber dari buku paket Fikih kelas XII Kemenag tahun 2019)

V. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran pada kompetensi ini menggunakan metode :

- Discovery learning, di mana peserta didik secara aktif diarahkan untuk menemukan kesimpulan.
- Student created case studies, mendiskusikan suatu problem untuk di pecahkannya masalah yang relevan dengan pembelajaran
- Active knowledge sharing, dari pertanyaan yang hubungannya dengan materi
- Tanya jawab

VI. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : Lembar Kerja Siswa, Lembar Penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, laptop

Sumber Belajar : Buku paket Fikih kelas XII MA Kemenag, 2019, Internet

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN KE-1

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi konsep ushul fikih	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang ditempuh.	
KEGIATAN INTI (150 MENIT)	
LITERASI	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi pengertian fikih dan ushul fikih serta objek pembahasan fikih dan ushul fikih (mengamati)
CRITICAL THINKING	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pengertian fikih dan ushul fikih serta objek pembahasan fikih dan ushul fikih (menanya)
COLLABORATION	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pengertian fikih dan ushul fikih serta objek pembahasan fikih dan ushul fikih (mengasosiasi dan mencoba)
COMMUNICATION	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali

dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan
Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

2. PERTEMUAN KE-2

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang ditempuh.	
KEGIATAN INTI (150 MENIT)	
LITERASI	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi (MENGAMATI)
CRITICAL THINKING	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih (MENANYA)
COLLABORATION	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih (MENCOBA-MENGASOSIASI)
COMMUNICATION	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan (MENGOMUNKASIKAN)
CREATIVITY	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tujuan mempelajari fikih dan ushul fikih serta pertumbuhan dan perkembangan fikih dan ushul fikih . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)	
Peserta didik bersama Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan	
Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat	
Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa	

VIII. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TEKNIK PENILAIAN

- Penilaian sikap spiritual** : observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung (disiplin)
- Penilaian Pengetahuan** : Tes tertulis (uraian atau pilda), tes lisan/observasi (diskusi atau tanya jawab), penugasan (tugas mandiri, tugas mandiri terstruktur, atau PR)
- Penilaian Keterampilan** : Unjuk kerja, portofolio

2. INSTRUMEN PENILAIAN

PERTEMUAN KE-1 dan 2

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Madrasah : MA Wathoniyah Islamiyah
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : XII / Gasal

NO	Aspek yang dinilai	SKOR		
		1	2	3
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran			
2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat			
3	Menghargai pendapat yang berbeda			

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Aspek	Skor	Kriteria
Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	1	Kadang kadang
	2	Sering
	3	Selalu
Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat	1	Kadang kadang
	2	Sering
	3	Selalu
Menghargai pendapat yang berbeda	1	Kadang kadang
	2	Sering
	3	Selalu

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP DISIPLIN

Madrasah : MA Wathoniyah Islamiyah
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : XII / Gasal

NO	Aspek yang dinilai	SKOR		
		1	2	3
1	Mulai mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu			
2	Mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan pengampu			
3	Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sendiri			

No	Nama	Skor			Skor Total
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 2	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP DISIPLIN

Aspek	Skor	Kriteria
Mulai mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu	1	Tidak mengikuti pembelajaran tanpa alasan
	2	Terlambat dalam mengikuti pembelajaran
	3	Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran
Mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan pengampu	1	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan Guru Pengampu
	2	Tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas
	3	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas
Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya sendiri	1	Tidak mengerjakan tugas sama sekali
	2	Mengerjakan sebagian tugas
	3	Mengerjakan semua tugas

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Madrasah : MA Wathoniyah Islamiyah
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : XII/ Gasal
 Jenis Soal : 4 soal essay

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
3.1 Menganalisis konsep ushul fikih	Pengertian ushul fikih	Jelaskan pengertian ushul fikih	1	L2	Essay
	Obyek pembahasan ushul fikih	Uraikan tentang obyek pembahasan fikih	2	L3	Essay
	Tujuan mempelajari fikih	Uraikan tentang tujuan mempelajari fikih	3	L3	Essay
	Sejarah pertumbuhan ushul fikih	Kemukakan contoh perkembangan ushul fikih pada masa sahabat	4	L2	Essay

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

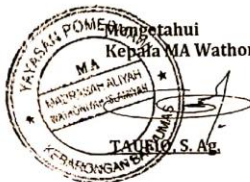
NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	kaidah-kaidah kulliyah yang di gunakan oleh seorang mujtahid untuk memahami nash alkitab dan al-sunnah.	10
2	Obyek pembahasan ushul fikih adalah syari'at yang bersifat kulli atau yang menyangkut dalil-dalil hukum, baik yang menyangkut dalil dari hukum nash yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist ataupun dalil-dalil yang bersifat ijthadiyah.	15
3	Terkait dengan penerapan hukum syara yang berhubungan dengan perbuatan / perkataan seseorang. Dengan mempelajari fikih manusia akan mengetahui mana yang halal dan mana yang haram, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh. Sehingga akan tercipta kemaslahatan hidup baik di dunia maupun nanti di akhirat.	15
4	Ketika Ali bin Abi Thalib menetapkan hukuman cambuk kepada peminum khamer , Ali berkata : jika ia minum khamer akan mabuk dan jika mabuk ia akan menuduh orang berbuat zina maka kepadanya di jatuhkan hukuman qadzaf yakni di cambuk 80 kali.	10

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian keterampilan diambil dengan teknik portofolio yaitu dengan menilai dari kumpulan tugas-tugas peserta didik

3. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial diberikan untuk peserta didik dengan nilai di bawah KKM (76) dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM.



Kebarongan, 17 Juli 2023
 Guru Mata Pelajaran,

Nur Sholihah
NUR SHOLIHAH, S.H.I.

Lampiran 6: Foto Pelaksanaan observasi dan wawancara



Lokasi Penelitian



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Siswa



Wawancara Guru Fikih



Wawancara Siswa



Kegiatan Pendahuluan
Guru apersepsi dan motivasi



Kegiatan Inti
Guru membagi kelompok



Kegiatan Inti
Siswa melakukan presentasi



Kegiatan Inti
Siswa menyimak Video



Kegiatan Inti
Siswa berdiskusi kelompok study kasus



Kegiatan Inti
Siswa menyimak penjelasan guru terkait tugas study kasus



Kegiatan Inti
Siswa presentasi hasil diskusi study kasus



Kegiatan Inti

Siswa menjelaskan dan menjawab pertanyaan



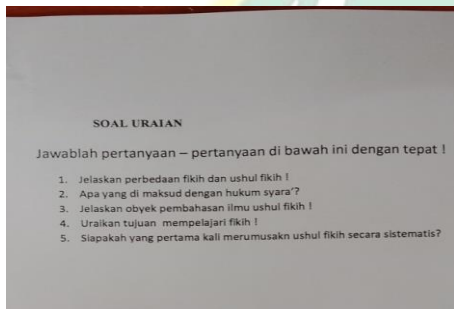
Kegiatan Penutup

Siswa berdiskusi kelompok menjawab pertanyaan



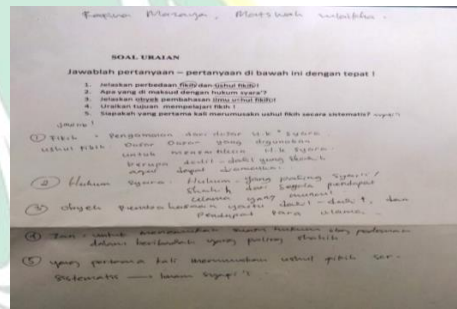
Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan pembelajaran



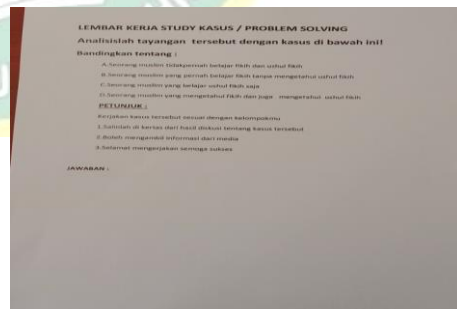
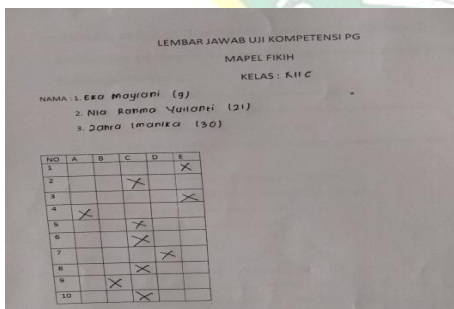
Kegiatan Penutup

Siswa menjelaskan kesimpulan pembelajaran



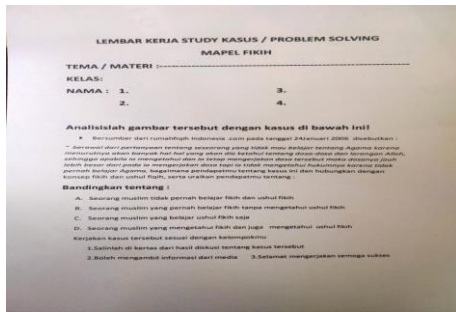
Soal Uraian

Jawaban pertanyaan dengan diskusi kelompok

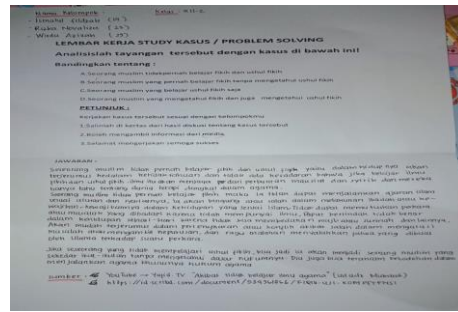


Jawaban pertanyaan dengan diskusi kelompok

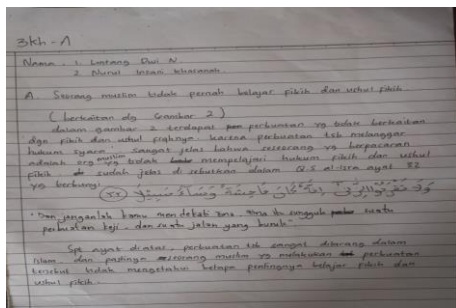
Lembar kerja study kasus



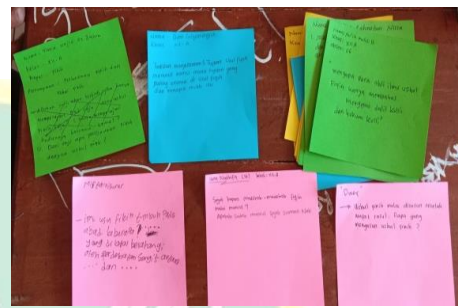
Lembar kerja study kasus



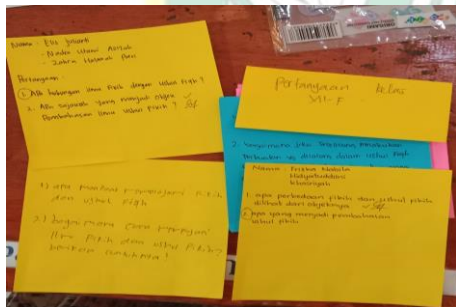
Hasil analisis siswa study kasus dengan diskusi kelompok



Hasil analisis siswa study kasus dengan diskusi kelompok



Pertanyaan yang dibuat siswa secara individu



Pertanyaan yang dibuat siswa dengan cara diskusi kelompok

Lampiran 7: Dokumentasi Pendukung

Surat Keterangan Lulus Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.35/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XII DI MA WI KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nabila Fikriya Hidayah
NIM : 1917402203
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Sahiman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Surat Rekomendasi Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nabila Fikriya Hidayah
NIM : 1917402203
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Afandi, S. Ag. M. Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Purwokerto, 16 Desember 2022

Dosen Pembimbing

Ma'riyatun Insiyah, M.Pd

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.3296/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

07 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MA WI Kebarongan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nabila Fikriya Hidayah
2. NIM : 1917402203
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : MA WI Kebarongan
2. Tempat / Lokasi : MA WI Kebarongan
3. Tanggal Observasi : 08-11-2022 s.d 22-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Surat Balasan Observasi Pendahuluan



YAYASAN POMESMAWI
MADRASAH ALIYAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
(TERAKREDITASI)
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS

Alamat : Jl. Raya Kebarongan Km. 2 Poros Buntu – Gombong Telp (0282)5291155 Hp (081327044030)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 146/IV-Y/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | : Taufiq, S.Ag. |
| 2. NIP | : - |
| 3. Pangkat/Gol. | : - |
| 4. Jabatan | : Kepala Madrasah |
| 5. Alamat | : Pageralang RT.02 RW.12 Kemranjen-Banyumas |

Menerangkan bahwa :

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Nabila Fikriya Hidayah |
| 2. NIM | : 1917402203 |
| 3. Semester | : 7 (tujuh) |
| 4. Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Sesuai Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan dengan Nomor : B.m.3296/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022 tanggal 7 November 2022 yang disampaikan oleh saudari Nabila Fikriya Hidayah, yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan Observasi Pendahuluan yang dimulai dari tanggal 8 s.d 22 November 2022 di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebarongan, 14 Desember 2022



Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3758/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala MA WI Kebarongan
Kec. Kemranjen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nabila Fikriya Hidayah
2. NIM : 1917402203
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jl. Diponegoro no. 37 Rt. 02/04 Desa Buntu, Kec. Kroya, Kab. Cilacap
6. Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Strategi Pembelajaran Active Learning pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII
2. Tempat / Lokasi : MA WI Kebarongan
3. Tanggal Riset : 15-07-2023 s/d 15-09-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN POMESMAWI
MADRASAH ALIYAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
(TERAKREDITASI)
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS

Alamat : Jl. Raya Kebarongan Km. 2 Poros Buntu – Gombong Telp (0282)5291155 Hp 081 327044030

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 069/IV-Y/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Taufiq, S.Ag.
2. NIP : -
3. Pangkat/Gol. : -
4. Jabatan : Kepala Madrasah
5. Alamat : Kebarongan Kemranjen Banyumas

Menerangkan bahwa :

1. Nama : NABILA FIKRIYA HIDAYAH
2. NIM : 1917402203
3. Perguruan Tinggi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas Jawa Tengah mulai tanggal 15 Juli 2023 s.d. 15 September 2023, guna menyelesaikan Skripsi dengan judul :

“Implementasi Strategi Pembelajaran Active Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebarongan, 16 Agustus 2023

Kepala Madrasah,



TAUFIQ, S.Ag

NIP. -

Surat Telah Lulus Kompre



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1707/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nabila Fikriya Hidayah
NIM : 1917402203
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Juni 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nabila Fikriya Hidayah
 No. Induk : 1917402203
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran *Active Learning* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 10/07/2023	Revisi bab 2 dan 3	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
2.	Selasa, 11/07/2023	Pedoman penelitian	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
3.	Kamis, 13/07/2023	Pedoman penelitian	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
4.	Senin, 17/07/2023	Revisi sistematika penulisan bab 1-3	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
5.	Selasa, 19/09/2023	Revisi bab 2 dan 4	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
6.	Rabu, 20/09/2023	Sistematika penulisan pada bab 2 dan 4	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
7.	Kamis, 21/09/2023	Revisi bab 1-5	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

8.	Sabtu, 23/09/2023	arahan sistematika penulisan pada bagian lanjutan	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
9.	Senin, 25/09/2023	Revisi motto dan ukuran gambar pada bab 4	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>
10.	Rabu, 27/09/2023	all. munagasyah	<i>Jml</i>	<i>Stygh</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 27 September 2023
 Dosen Pembimbing

Jml

Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd.

Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nabila Fikriya Hidayah
NIM : 1917402203
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII di MA WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi munaqosyah ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 2 Oktober 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Afandi, S. Ag. M. Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Ma'fiyatun Insiyah, M.Pd

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nabila Fikriya Hidayah
2. NIM : 1917402203
3. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 24 Agustus 2001
4. Alamat : Jl. Diponegoro no. 37, Rt 02/04, Desa Buntu, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Hidayatturohman
6. Nama Ibu : Juminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : MI Muhammadiyah Buntu, 2013
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs WI Kebarongan, 2016
 - c. SMA/MA, tahun lulus : MA WI Kebarongan, 2019
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

Purwokerto, 25 September 2023



Nabila Fikriya Hidayah